



Penciptaan Nilai Demi Keberlanjutan

Value Creation
For Sustainability

Tema

Theme



Value Creation For Sustainability

Penciptaan Nilai Demi Keberlanjutan

“

Seluruh pencapaian yang kami peroleh dalam empat dasawarsa perjalanan Petrosea merupakan wujud nyata dari berbagai usaha demi menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan serta tumbuh secara berkelanjutan

All of our achievements during the four decades of Petrosea's journey are a form of our various efforts to create value for all of our stakeholders and continue to grow sustainably

”



Daftar Isi

Table Of Contents

Pendahuluan / Foreword

Tema / Theme	1
--------------	---

Ikhtisar Keberlanjutan / Sustainability Highlights	4
--	---

Pesan Presiden Direktur / Message from the President Director	6
---	---

Tentang Laporan Keberlanjutan / About Sustainability Report	12
---	----

01. Profil Perusahaan / Company Profile	16
--	----

02. Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance	42
--	----

03. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility	54
---	----

04. Ekonomi / Economic	60
-------------------------------	----

05. Lingkungan / Environment	68
-------------------------------------	----

06. Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja / Employment, Occupational Health & Safety	80
--	----

07. Kemasyarakatan / Community	98
---------------------------------------	----

08. Pelanggan / Customer	108
---------------------------------	-----

Indeks GRI / GRI Index	116
-------------------------------	-----

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlights



Sosial / Social

- Jumlah karyawan tahun 2018 mencapai 5.198 orang, dari 3.779 orang tahun 2017
 - Biaya pengembangan kompetensi karyawan tahun 2018 mencapai US\$580.056, dari US\$217.454 tahun 2017
 - Rekrutmen karyawan baru tahun 2018 mencapai 2.404 orang, naik 78,62% dari tahun sebelumnya
 - Tahun 2018, jumlah pemasok lokal mencapai 190 di seluruh lokasi operasional
 - Total investasi CSR:
 - Bidang Pendidikan Rp 1.248.175.000
 - Bidang Kesehatan Rp 1.135.425.000
 - Bidang Pemberdayaan Ekonomi Rp 653.900.000
 - Dampak kegiatan CSR:
 - Di bidang Pendidikan menjangkau 139 sekolah dan lembaga yang menaungi 16.674 murid
 - Di bidang Kesehatan membantu 32.487 penduduk di enam lokasi proyek
 - Di bidang Pemberdayaan Ekonomi membantu 265 penduduk di empat lokasi proyek
- Number of employees in 2018 reached 5,198 people, from 3,779 people in 2017
- Employee competency development cost in 2018 reached \$580,056, from US\$217,454 in 2017
- Recruitment of new employees in 2018 reached 2,404 people, an increase of 78.62% from the previous year
- In 2018, the number of local vendors reached 190 at all operational locations
- Total of CSR investment:
 - Rp 1,248,175,000 in Education
 - Rp 1,135,425,000 in Health
 - Rp 653,900,000 in Economic Empowerment- CSR impacts:
 - In Education reached 139 schools and institutions with 16,674 students
 - In Health assisted 32,487 residents at six project locations
 - In Economic Empowerment assisted 265 residents at four project locations



Ekonomi / Economic

- Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai US\$22,96 juta, naik 97,42% dibandingkan tahun 2017
- Laba bersih tahun berjalan mencapai US\$23,17 juta, naik 94,87% dibandingkan tahun 2017
- Pendapatan usaha mencapai US\$465,74 juta, naik 48,57% dibandingkan tahun 2017
- Total aset Perusahaan tercatat sebesar US\$555,59 juta, naik 22,32% dibandingkan tahun 2017
- Pada akhir tahun 2018, Petrosea membukukan *backlog* sebesar US\$919,6 juta, naik 32,09% dibandingkan tahun 2017
- Profit attributable to owners of the Company reached US\$22.96 million, increasing by 97.42% compared to 2017
- Net income for the year reached US\$23.17 million, increasing by 94.87% compared to 2017
- Revenue reached US\$465.74 million, increasing by 48.57% compared to 2017
- Total assets of the Company reached US\$555.59 million, increasing by 22.32% compared to 2017
- At the end of 2018, Petrosea recorded a backlog of US\$919.6 million, increasing by 32.09% compared to 2017



Lingkungan / Environment

- Total investasi CSR bidang Lingkungan Rp 78.740.000
- Lebih dari 400 bibit pohon ditanam dalam rangka program penghijauan
- Program CSR di bidang Lingkungan membantu penghijauan di area seluas 11.100 hektar di tiga lokasi proyek
- Total of CSR investment in Environment reached Rp 78,740,000
- More than 400 seeds were planted for reforestation program
- CSR in Environment helped the reforestation of 11,100 hectares in three project locations

Pesan Presiden Direktur

Message from the President Director
[GRI 102-14]



“

Kami memegang teguh komitmen untuk memastikan keseimbangan antara perbaikan kinerja ekonomi dengan kondisi lingkungan dan sosial di sekitar area operasional Petrosea, karena kami meyakini bahwa keseimbangan pencapaian kinerja ekonomi dengan pemenuhan harapan seluruh pemangku kepentingan merupakan kunci tercapainya keberlanjutan usaha Perusahaan

We uphold our commitment to ensure a balance between improving economic performance and the environmental and social conditions around Petrosea's operational areas, because we believe that balancing economic performance with stakeholder expectations is the key towards the Company's business sustainability

”

Hanifa Indradjaya
Presiden Direktur
President Director



Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT Petrosea Tbk. (Petrosea) tahun 2018. Laporan ini disusun sesuai kaidah standar GRI yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari komitmen Petrosea dalam penyampaian *disclosure* di bidang pengelolaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility – CSR*) kepada seluruh pemangku kepentingan kami.

Laporan Keberlanjutan ini sekaligus juga upaya kami dalam menguraikan keseluruhan visi dan strategi untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang, sehubungan dengan pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. Bagaimana kontribusi kami terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, pelestarian lingkungan, pengembangan sosial kemasyarakatan dan ketenagakerjaan, baik secara langsung atau tidak langsung melalui berbagai kegiatan yang memberikan implikasi bagi seluruh stakeholders.

Kami meyakini bahwa pencapaian kinerja Perusahaan yang seimbang pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial merupakan kunci keberhasilan tercapainya tujuan keberlanjutan. Oleh karena itu, kami merancang dan menjalankan berbagai program pengembangan usaha untuk mencatatkan kinerja terbaik pada ketiga aspek tersebut dan pada saat yang bersamaan mengelola hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan melalui penerapan strategi berkelanjutan yang solid serta tata kelola perusahaan yang baik.

Strategi Keberlanjutan

Kami juga menyadari bahwa Petrosea tidaklah luput dari pengaruh berbagai perubahan kondisi perekonomian dan industri global yang harus direspon secara tepat, agar Perusahaan tidak hanya mampu bertahan, tetapi bahkan dapat meningkatkan daya saing guna memastikan keberlanjutan usahanya. Secara internal, kami terus meningkatkan performa operasional melalui peningkatan produktivitas, optimalisasi penggunaan aset, serta pengembangan berbagai inisiatif *continuous improvement*, baik di masing-masing lini bisnis maupun di seluruh fungsi pendukung.

Salah satu inisiatif paling strategis adalah diluncurnya Project Minerva, yang merupakan singkatan dari "Mining Engineering and Construction Advanced Analytics", sebagai langkah strategis untuk melaksanakan

Dear Stakeholders,

On this occasion, allow us to submit the Sustainability Report of PT Petrosea Tbk. (Petrosea) for 2018. This report was prepared in accordance with the GRI standards, as an integral part of Petrosea's commitment to Corporate Social Responsibility (CSR) management disclosure for all of our stakeholders.

This Sustainability Report also describes our overall vision and strategy for the short term, medium term and long term, in relation to the management of our economic, environmental and social impacts. Namely how we contribute to sustainable economic growth, environmental preservation as well as community and employment development, either directly or indirectly through various activities, all of which have implications for all stakeholders.

We believe that balancing the economic, environmental and social aspects of the Company's performance is the key to successfully achieving our sustainability goals. Therefore, we design and implement various business development programs in order to achieve optimal performance in all three aspects and at the same time manage all of our stakeholder relationships through the implementation of solid sustainable strategies and good corporate governance.

Sustainability Strategy

We also realize that Petrosea is not immune from the influence of various changes in global economic and industry conditions and must respond appropriately, so that the Company does not only survive but is also able to become more competitive towards ensuring its business sustainability. Internally, we continued to improve operational performance through increased productivity, optimization of asset use, and the development of various continuous improvement initiatives, both in each business line as well as all supporting functions.

One of the most strategic initiatives was the launch of Project Minerva, which stands for "Mining Engineering and Construction Advanced Analytics", as a strategic step in carrying out the digital transformation of all Petrosea

transformasi digital di seluruh operasional tambang Petrosea, dimana kedepannya transformasi ini juga akan di implementasikan di lini bisnis Rekayasa & Konstruksi. Tujuan dari Project Minerva adalah untuk memicu transformasi Petrosea untuk tetap dapat memastikan *sustainable superior performance* di tahun-tahun mendatang.

Manajemen juga telah mengambil beberapa langkah strategis untuk mengalokasikan sumber daya yang dimiliki pada proyek-proyek yang sedang berjalan. Dalam rangka penajaman fokus usaha, Petrosea melepas kepemilikan saham di PT Santan Batubara dan PT Kariangau Gapura Terminal Energi, dan mengakuisisi PT Kuala Pelabuhan Indonesia.

Tata Kelola Keberlanjutan

Kami meyakini bahwa Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance – GCG) merupakan prasyarat utama bagi keberlanjutan usaha Petrosea. Oleh karena itu, kami terus berupaya meningkatkan kualitas implementasinya dari tahun ke tahun melalui serangkaian aksi nyata.

Pada tahun 2018, Petrosea telah melakukan pemutakhiran piagam-piagam sesuai dengan aturan yang berlaku, seperti Piagam Komite Audit, Risk & Compliance, Piagam Human Capital, serta *standard operational procedure* untuk *Whistleblowing System*. Kami juga memanfaatkan edisi akhir tahun e-magazine Perusahaan sebagai media informasi perihal manfaat pelaksanaan GCG terhadap keberlanjutan usaha Petrosea ke depannya.

Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan

Sebagai hasil strategi keberlanjutan dan tata kelola perusahaan yang diimplementasi oleh Petrosea, pada tahun 2018 kami tetap berhasil menjaga agar kinerja usaha Perusahaan tetap tumbuh secara signifikan.

Hal itu ditandai dengan pertumbuhan total pendapatan sebesar 48,57% dari US\$313,48 juta menjadi US\$465,74 juta pada tahun 2018. Sehingga mencatat laba bersih tahun berjalan sebesar US\$23,17 juta, tumbuh secara signifikan sebesar 94,87% dibandingkan dengan US\$11,89 juta pada tahun 2017. Sementara itu, laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai US\$22,96 juta, meningkat 97,42% dibandingkan US\$ 11,63 juta pada tahun 2017.

mining operations. In the future, this transformation will also be implemented in the Engineering & Construction business line. The aim of Project Minerva is to catalyze Petrosea's transformation in order to ensure sustainable superior performance in the years to come.

Management also took a number of strategic steps to allocate resources to ongoing projects. As part of strengthening its business focus, Petrosea released its shares in PT Santan Batubara and PT Kariangau Gapura Terminal Energi, and acquired PT Kuala Pelabuhan Indonesia.

Sustainability Governance

We believe that Good Corporate Governance (GCG) is the main pre-requisite for the sustainability of Petrosea's business. Therefore, we continue to strive to improve the quality of GCG implementation from year to year through a series of concrete actions.

In 2018, Petrosea updated its charters in accordance with applicable regulations, such as the Audit Committee, Risk & Compliance Charter, and Human Capital Charter, as well as the standard operational procedure for the Whistleblowing System. We also took advantage of the final edition of the Company's e-magazine as a media to share information regarding the benefits of GCG implementation for Petrosea's business sustainability going forward.

Sustainable Economic Growth

As a result of the sustainability and corporate governance strategies implemented by Petrosea, in 2018 we once again succeeded in growing Company's business performance significantly.

This was marked by total revenue growth of 48.57% from US\$313.48 million to US\$465.74 million in 2018. Therefore net income for the year reached US\$23.17 million, growing significantly by 94.87% compared to US\$11.89 million in 2017. Meanwhile, profit attributable to owners of the company reached US\$22.96 million, a 97.42% increase compared to US\$11.63 million in 2017.

Dengan perbaikan kinerja ekonomi tersebut, Petrosea mampu meningkatkan distribusi perolehan nilai ekonomi kepada seluruh pemangku kepentingannya, seperti penyandang dana, mitra kerja, karyawan dan pemerintah. Selain itu, distribusi nilai ekonomi Perusahaan juga diarahkan pada program pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Menjaga Alam & Melestarikan Lingkungan

Petrosea berkomitmen menjaga alam dan kelestarian lingkungan dengan merancang dan merealisasikan program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan sekitar area operasionalnya. Hal ini merupakan wujud partisipasi Perusahaan dalam memenuhi regulasi di bidang lingkungan sekaligus berpartisipasi pada pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Untuk mencapai hal tersebut, Petrosea telah menyusun kebijakan umum terkait aspek lingkungan terakup dalam Kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L). Kebijakan ini menegaskan pengendalian operasional dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya kerusakan lingkungan akibat proses operasional yang ada. Melalui penekanan adanya tanggung jawab setiap individu untuk menjaga lingkungan yang didasari oleh prinsip manajemen risiko, kami telah berhasil meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

Sebagai implementasi atas kebijakan tersebut, pada tahun 2018 Manajemen melaksanakan sejumlah program dalam upaya menjaga alam dan melestarikan lingkungan, seperti mitigasi emisi karbon, efisiensi energi gedung perkantoran, konsep kantor *paperless*, pengelolaan dan pemakaian air daur ulang, pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), partisipasi dalam kegiatan penghijauan, serta program pemantauan lingkungan.

Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Petrosea selalu berusaha melibatkan masyarakat dengan terlebih dahulu melakukan pemetaan kondisi masyarakat dari sisi sosial, budaya, ekonomi, kesehatan dan pendidikan. Tujuannya adalah agar program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Dengan cara ini, diharapkan masyarakat turut merasa memiliki atas program yang sedang dan akan dijalankan.

Our success in improving our economic performance also meant that Petrosea was able to increase the distribution of its generated economic value to all stakeholders, such as shareholders, business partners, employees and the government. In addition, the distribution of the Company's economic value was also directed towards community economic empowerment programs.

Protecting Nature & Preserving the Environment

Petrosea is committed to safeguarding nature and conserving the environment by designing and realizing programs that aim to improve the quality of the environment around its operational area. This is a manifestation of the Company's compliance with environmental regulations and participation towards achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

To achieve this, Petrosea has compiled general policies related to environmental aspects which are set forth in our Health, Safety & Environment (HSE) Policy. This policy emphasizes operational control, by prioritizing prevention efforts to avoid environmental damage from existing operational processes. By emphasizing that each individual has a responsibility to protect the environment based on the principles of risk management, we have managed to minimize our impact towards the environment.

This policy was implemented by Management in 2018 through a number of programs as an effort to protect nature and conserve the environment, such as mitigation of carbon emissions, energy efficiency at office buildings, the concept of paperless offices, management and use of recycled water, management of hazardous and toxic substances, participation in reforestation activities, as well as environmental monitoring programs.

Community Social Development

Petrosea always tries to involve the community by first mapping the condition of the community in terms of its social, cultural, economic, health and education aspects. The aim is to carry out programs that are aligned with the needs of the local communities. Therefore, it is hoped that the communities will feel a sense of ownership for existing and future programs implemented by the Company.

Program pengembangan sosial kemasyarakatan menyentuh empat aspek penting yang menjadi kebutuhan dasar masyarakat, yaitu dukungan pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, serta lingkungan. Pada tahun 2018, Petrosea telah melaksanakan 69 kegiatan yang tersebar di berbagai lokasi sekitar area operasional Perusahaan.

Selain itu, kegiatan CSR yang dilakukan oleh Petrosea juga berdampak kepada korban bencana alam di Lombok, Palu & Donggala, serta Banten, baik secara materil maupun non materil. Terlihat dari terkumpulnya sejumlah dana untuk membantu para korban, serta keikutsertaan karyawan ke Lombok untuk menyampaikan bantuan dan melakukan aktivitas *trauma healing* secara langsung.

Ketenagakerjaan

Kami menyadari bahwa keberlanjutan usaha Petrosea juga dipengaruhi oleh kemampuan kami dalam mengelola ketenagakerjaan. Oleh karena itu, kami telah menetapkan kebijakan dalam rangka mendukung strategi pengelolaan sumber daya manusia. Kebijakan tersebut mengatur berbagai aspek, diantaranya mengenai penjabaran struktur organisasi, sistem rekrutmen dan seleksi pegawai, pendidikan dan pelatihan, Key Performance Indicators (KPI), jenjang karier yang jelas, pedoman berperilaku, budaya perusahaan serta nilai-nilai inti Perusahaan.

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan bermartabat, kami membina hubungan industrial yang berkualitas, berlandaskan peraturan perusahaan yang ditinjau secara berkala dengan melibatkan LKS Bipartit sebagai perwakilan karyawan. Kami yakin bahwa hubungan industrial yang baik akan mendorong seluruh karyawan untuk memberikan yang terbaik demi mendukung Perusahaan dalam mencapai seluruh target dan obyektifnya.

Petrosea juga terus berkomitmen untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan memberikan kesempatan bekerja bagi masyarakat lokal di sekitar wilayah operasi dengan membuka peluang bagi masyarakat untuk melamar pekerjaan sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang sudah ditentukan.

Our community social development programs touched on four important aspects which constituted basic needs for the communities, namely the support for education, health, economic empowerment and the environment. In 2018, Petrosea carried out 69 activities in various locations around the Company's operational areas.

In addition, CSR activities conducted by Petrosea had an impact on the victims of the natural disasters in Lombok, Palu & Donggala, as well as Banten, both material and nonmaterial. This was indicated by the funds collected to help the victims, as well as the participation of the employees to directly deliver assistance and conduct trauma healing activities.

Employment

We recognize that Petrosea's business sustainability is also influenced by our ability to manage employment. Therefore, we have established policies in order to support our human capital management strategies. These policies regulate various aspects, such as details of the organizational structure, employee recruitment and selection systems, education and training, Key Performance Indicators (KPI), clear career paths, code of conduct, corporate culture and the Company's core values.

To create a working environment that is conducive and dignified, we maintain sound industrial relations based on company regulations which are reviewed periodically by involving LKS Bipartite as employee representatives. We believe that strong industrial relations will encourage all employees to give their best in order to support the Company in achieving all of its targets and goals.

Petrosea also continues its commitment to create jobs and provide employment opportunities for local communities around our operating areas by creating opportunities for the community to apply for jobs in accordance with our needs and pre-established qualifications.

Penutup

Kami bersyukur seluruh upaya kami dalam memastikan keseimbangan antara kinerja ekonomi dengan kondisi lingkungan dan sosial di sekitar area operasional Perusahaan telah berjalan dengan baik melalui keterlibatan langsung seluruh pemangku kepentingan kami yang telah bekerjasama secara sinergis dan harmonis.

Akhir kata, kami ingin menyampaikan apreasiasi kepada para mitra usaha atas kepercayaannya dan seluruh pemegang saham atas dukungannya, serta seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya.

Closing

We are grateful that all efforts to ensure a balance between our economic performance with environmental and social conditions around the Company's operational areas have yielded positive results through the direct participation of all our stakeholders who have collaborated in synergy and harmony.

Finally, we would like to express our appreciation to our business partners for their trust and all shareholders for their support, as well as all employees for their hard work and dedication.

Tangerang Selatan, 27 Maret 2019

South Tangerang, March 27, 2019

HANIFA INDRADJAYA

Presiden Direktur
President Director

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

“

Kami meyakini bahwa pencapaian kinerja Perusahaan yang seimbang pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial merupakan kunci keberhasilan tercapainya tujuan keberlanjutan

We believe that the balanced performance achievement in economic, environmental, and social aspects by the Company is the key to successfully accomplishing sustainability goals



”



Periode, *Boundary*, dan Standar Penyusunan Laporan

Laporan Keberlanjutan ini mengungkapkan informasi terkait komitmen, kinerja, dan dampak keberlanjutan Perusahaan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2018 yang selaras dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan. Untuk selanjutnya kami berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara periodik setiap tahunnya. [GRI 102-50] [GRI 102-51] [GRI 102-52]

Data dan informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini meliputi kinerja keberlanjutan Kantor Pusat dan seluruh unit bisnis Perusahaan, namun tidak termasuk mitra bisnis dan rekanan. Pada prinsipnya, tidak

Period, Boundary, and Standards of Report Compilation

This Sustainability Report reveals information on commitment, performance, and impacts of the Company's sustainability within the period of January 1 to December 31, 2018 that is in harmony and is an inseparable part of the Annual Report of the Company. Going further, we are committed to issuing this Sustainability Report periodically each year. [GRI 102-50] [GRI 102-51] [GRI 102-52]

The data and information expressed in this Report includes sustainability performance of the Head Office and all of the Company's business units, but not including business partners and counterparties. In principle, there

terdapat perubahan signifikan atas ruang lingkup maupun *boundary* laporan dengan Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. Oleh karena itu tidak terdapat penyajian ulang (*restatement*) atas informasi tahun sebelumnya. [GRI 102-45] [GRI 102-48] [GRI 102-49]

Laporan ini disusun sesuai dengan GRI Standards opsi "Core". Standar ini merupakan standar internasional pelaporan keberlanjutan versi terbaru yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative (GRI). Untuk memudahkan para pembaca menemukan GRI Standards yang diterapkan, maka dalam laporan ini telah dicantumkan *disclosure* GRI Standards di dalam tanda kurung pada setiap penjelasan yang relevan. Daftar lengkap *disclosure* GRI Standards dapat ditemukan pada bagian lampiran "Referensi Silang *disclosure* GRI Standards "Core". [GRI 102-54] [GRI 102-55]

Proses Penentuan Isi Laporan [GRI 102-46]

Dalam menentukan isi Laporan Keberlanjutan ini, Kami berpedoman pada empat prinsip pelaporan keberlanjutan yang disusun oleh GRI, yaitu:

1. Stakeholder Inclusiveness

Perusahaan telah melakukan identifikasi kelompok pemangku kepentingan Perusahaan serta memasukkan harapan dan kepentingan masing-masing kelompok yang terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan

2. Sustainability Context

Laporan ini mengungkapkan kinerja dan dampak Perusahaan dalam konteks keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan

3. Materiality

Laporan ini mengungkapkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan yang relevan dengan dampak kegiatan bisnis Perusahaan serta signifikan dalam evaluasi dan pengambilan keputusan para pemangku kepentingan

4. Completeness

Laporan ini mengungkapkan semua aspek keberlanjutan yang material beserta *boundary* secara lengkap sehingga para pemangku kepentingan dapat mengevaluasi kinerja keberlanjutan Perusahaan dalam periode pelaporan

are no significant changes in the scope and boundary of the report with the previous Sustainability Report. Therefore, there are no restatements of previous year's information. [GRI 102-45] [GRI 102-48] [GRI 102-49]

This Report was prepared in reference to the GRI standard of "Core" version, an international Sustainability Reporting standard issued by the Global Reporting Initiative (GRI). To allow readers to find the GRI Standard being applied, this Report shows the GRI Standard disclosure reference in brackets on relevant explanations. The complete GRI Standard disclosure index list can be seen on Appendix "Cross Reference of "Core" GRI Standards disclosure". [GRI 102-54] [GRI 102-55]

Process of Defining Reporting Content [GRI 102-46]

In defining the content of this Sustainability Report, we adhere to four principles of sustainability reporting prepared by GRI as follows:

1. Stakeholder Inclusiveness

The Company has identified stakeholders group and included expectations and interests of each group related to the Company's business activities

2. Sustainability Context

This Report reveals performance and impacts of the Company in the context of sustainability that includes economic, social and environmental aspect

3. Materiality

This Report reveals the economic, social, and environmental impacts of the Company that are relevant with its business activities as well as significant in the evaluation and decision making made by stakeholders

4. Completeness

This Report reveals all material sustainability aspects and their boundaries in complete to allow stakeholders to evaluate the Company's sustainability performance in the reporting period

Proses Menentukan Topik Material dan *Boundary* [GRI 102-46]

Dalam penyusunan laporan ini, kami berfokus pada prinsip materialitas, yakni mengungkapkan topik yang penting bagi Perusahaan sekaligus pemangku kepentingan. Dalam menentukan topik material dan *boundary*, kami melakukan *Materiality Assessment* yaitu diskusi terkait topik keberlanjutan yang dihadiri oleh Tim Penyusun Laporan Keberlanjutan yang berasal dari unit kerja terkait. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip *stakeholder inclusiveness*, kami melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan pemangku kepentingan eksternal Perusahaan.

Keandalan Laporan [GRI 102-56]

Dalam menyusun Laporan ini, kami selalu memastikan bahwa kualitas informasi dan penyajian pada Laporan ini telah menerapkan prinsip Keseimbangan (*Balance*), Komparabilitas (*Comparability*), Ketepatan (*Accuracy*), Ketepatan Waktu (*Timeliness*), Kejelasan (*Clarity*) dan Keandalan (*Reliability*).

Pada tahun ini, kami belum melakukan proses verifikasi oleh pihak eksternal, namun kami memastikan bahwa kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini dapat diandalkan karena telah melalui verifikasi dari Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen internal Perusahaan.

Kontak Informasi Laporan [GRI 102-53]

Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan ini, seluruh pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan dengan menghubungi:



PT Petrosea Tbk.

Indy Bintaro Office Park, Building B
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

P: +62 21 297 70999
F: +62 21 297 70988

Process of Defining Material Topics and Boundaries [GRI 102-46]

In compiling this report, we focused on the materiality principles, in which we reveal important topics for the Company and stakeholders. In defining the material topics and boundaries, we conducted *Materiality Assessment*, a discussion on sustainability topics attended by Sustainability Report Compilation Team originating from relevant work unit. Further, according to stakeholder inclusiveness principle, we conducted *Focus Group Discussion* (FGD) with the Company's external stakeholders.

Reliability of the Report [GRI 102-56]

In preparing this report, we keep ensuring that the quality of information and delivery on this Report has applied the principles of Balance, Comparability, Accuracy, Timeliness, Clarity and Reliability.

This year we have not conducted verification process by external party, however we ensure that this Sustainability Report contains reliable information as it has been through verification from the Board of Commissioners, Board of Directors and internal management of the Company.

Contact for Report Information [GRI 102-53]

To improve the quality of this Sustainability Report, all stakeholders and readers may deliver questions, suggestions, ideas, criticism and responses by contacting:





01

Profil Perusahaan

Company Profile

Profil Perusahaan

Company Profile

“

Pencapaian demi pencapaian yang kami peroleh dalam empat dasawarsa perjalanan Petrosea, merupakan wujud nyata dari berbagai inovasi kami untuk terus tumbuh berkelanjutan



”

The continuous achievements we have gained within four decades of Petrosea's journey is a real manifestation of our varied innovations to continue grow sustainably



Sekilas Perusahaan [GRI 102-1]

PT Petrosea Tbk. ("Petrosea" atau "Perusahaan") adalah perusahaan multi-disiplin yang bergerak di bidang kontrak pertambangan, rekayasa & konstruksi serta jasa minyak & gas bumi dengan jejak langkah di Indonesia selama lebih dari 47 tahun.

Didukung oleh berbagai prestasi dan pengalaman yang tersebar di hampir seluruh pelosok nusantara, saat ini Petrosea dikenal sebagai salah satu kontraktor terdepan di Indonesia. Keunggulan kami adalah pada kemampuan untuk menyediakan jasa pertambangan terpadu *pit-to-port*, kemampuan rekayasa & konstruksi yang terintegrasi serta jasa logistik, dengan selalu berkomitmen penuh terhadap penerapan keselamatan, kesehatan kerja & lingkungan, manajemen mutu dan integritas bisnis.

Company Overview [GRI 102-1]

PT Petrosea Tbk. ("Petrosea" or "Company") is a multidisciplinary contract mining, engineering & construction and oil & gas services company with a track record of achievement in Indonesia for over 47 years.

Drawing on rich achievements and experience throughout almost the entire Indonesian archipelago, Petrosea is now recognized as one of Indonesia's leading contractors. We offer a competitive advantage through our ability to provide complete pit-to-port mining solutions, integrated engineering and construction capabilities as well as logistic support, whilst demonstrating absolute commitment to health, safety & environment, quality management and business integrity.

Didirikan pada tahun 1972, Petrosea berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan telah mengadopsi praktik tata kelola untuk memastikan bahwa fungsi Manajemen dan seluruh elemen pendukung lainnya berjalan secara efektif sebagai perusahaan terbuka. Dengan implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, kita memastikan bahwa Petrosea adalah perusahaan yang bertanggung jawab, independen serta transparan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Setelah menjalankan usahanya selama 18 tahun, tepatnya pada tanggal 21 Mei 1990, Petrosea mencapai sebuah jejak langkah bersejarah dengan menjadi perusahaan rekayasa & konstruksi pertama di Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX:PTRO).

Petrosea didukung penuh oleh pemegang saham utamanya, PT Indika Energy Tbk., yang merupakan perusahaan energi di Indonesia yang menyediakan solusi energi terpadu melalui investasinya di bidang sumberdaya energi, jasa dan infrastruktur.

Perkembangan pesat Petrosea serta prospek usaha yang menjanjikan, telah menarik investor untuk masuk ke dalam kepemilikan saham Perusahaan. Pada tahun 2009, PT Indika Energy Tbk. mengakuisisi dan mengambil alih 98,55% kepemilikan saham Petrosea. Namun, sebagai bentuk kepatuhan terhadap Otoritas Pasar Modal mengenai pengambil alihan Perusahaan Terbuka, maka pada Februari 2012, PT Indika Energy Tbk. menjual 28,75% dari total saham yang dikeluarkan kepada publik. Dengan demikian PT Indika Energy Tbk. merupakan Pemegang saham pengendali dengan 69,80% kepemilikan saham.

Petrosea diakui sebagai salah satu perusahaan kontraktor pertambangan, konstruksi & rekayasa yang terkemuka di Indonesia dengan sejarah kuat pada proyek-proyek besar di Indonesia yang didukung oleh tenaga kerja berkompeten. Saat ini Petrosea mempekerjakan ribuan karyawan dari berbagai angkatan kerja, yang didukung oleh tenaga-tenaga ahli terbaik dari dalam maupun luar negeri.

Tenaga ahli kami terdiri dari berbagai latar belakang ilmu dan keterampilan yang unggul, sehingga menjadikan Petrosea sebagai perusahaan nasional dengan kemampuan internasional. Melalui perpaduan antara sumber daya manusia, mitra dan para pemangku kepentingan yang terpercaya, serta teknologi aplikasi

Established in 1972, Petrosea is committed to adhering to sound principles of good corporate governance and has adopted corporate governance practices to ensure the effective functioning of our Management and all supporting elements as a public listed company. By applying the principles of good corporate governance, we ensure that Petrosea is an accountable, independent and transparent company for all our stakeholders.

After being established for 18 years, exactly on May 21, 1990 Petrosea reached a historical milestone by becoming the first engineering & construction company in Indonesia to be listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX:PTRO).

Petrosea is supported by its main shareholder, PT Indika Energy Tbk., an integrated Indonesian energy company, providing its customers with integrated energy solutions through its complementary investments in the areas of energy resources, energy services and energy infrastructure.

Petrosea's rapid development and promising business prospects have attracted investors to join the Company's share ownership. In 2009, PT Indika Energy Tbk. acquired and took over 98.55% ownership of Petrosea. However, as a form of compliance with the Capital Market Authority regarding the takeover of the Public Company, in February 2012, PT Indika Energy Tbk. sold 28.75% of the total shares issued to the public. Thus, PT Indika Energy Tbk. is the controlling shareholder with 69.80% share ownership.

Petrosea is recognized as one of the leading mining, construction & engineering contracting companies in Indonesia with a strong history of major projects in Indonesia supported by a competent workforce. At present Petrosea employs thousands of employees from various work forces, supported by the best experts from within and outside the country.

Our experts come from various backgrounds and have superior knowledge and skills in their fields, thus making Petrosea a national company with international capabilities. Through a combination of trusted human resources, partners and stakeholders, as well as the latest application technology and processes, Petrosea

dan proses terkini, Petrosea mampu memberikan hasil terbaik bagi pelanggan dengan menawarkan solusi dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan setiap pelanggan.

Petrosea juga memiliki rekam jejak sangat baik di bidang keselamatan kerja dan rekayasa, dengan terus mempertahankan layanan berkualitas tinggi melalui penerapan standar keselamatan kerja dan praktik industri terbaik di setiap kegiatan usaha. Pencapaian ini memposisikan Perusahaan untuk memanfaatkan rencana investasi di bidang infrastruktur di Indonesia dan pembangunan energi jangka menengah berbasis bahan bakar fosil.

Petrosea telah memperoleh sertifikasi sesuai standar yang ditetapkan, diantaranya adalah sertifikasi ISO 9001:2015, untuk Sistem Manajemen Mutu, OHSAS 18001:2007, untuk Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja dan ISO 14001:2015 untuk Manajemen Lingkungan. Berbagai sertifikasi serta penghargaan yang diperoleh dari berbagai lembaga independen merupakan wujud nyata dari upaya dan inovasi kami untuk terus tumbuh berkelanjutan.

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemindahan Hak Atas Saham untuk mengakuisisi sebanyak 380.000 lembar saham PT Kuala Pelabuhan Indonesia dari PT Indika Logistic & Support Services.



is able to provide the best results for customers by offering solutions and services that suit the needs of each customer.

Petrosea also has a very good track record in the area of work safety and engineering, by continuing to maintain high quality services through the application of work safety standards and industry best practices in every business activity. This achievement positions the Company to take advantage of investment plans in infrastructure in Indonesia and mediumterm energy development based on fossil fuels.

Petrosea has obtained certification according to the established standards, including ISO 9001:2015 certification, for Quality Management Systems, OHSAS 18001:2007, for Occupational Health & Safety Management and ISO 14001:2015 for Environmental Management. Various certifications and awards obtained from various independent institutions are a tangible manifestation of our efforts and innovations to continue to grow sustainably.

On June 28, 2018, the Company signed a Transfer of Rights to Shares Agreement to acquire 380,000 shares of PT Kuala Pelabuhan Indonesia from PT Indika Logistic & Support Services.



Pada tanggal 21 Agustus 2018, Perusahaan melepaskan dan mengalihkan kepemilikan saham pada PT Santan Batubara sebanyak 99.999 lembar saham kepada PT Harum Energy Tbk. dan 1 lembar saham kepada PT Sentral Batubara Jawa.

Pada tanggal 4 Oktober 2018, Perusahaan bersama dengan PT POSB Infrastructure Indonesia mendirikan anak perusahaan baru dan telah memperoleh status hukum pada tanggal 23 Oktober 2018, yaitu PT Pusat Sarana Baruna, dengan komposisi kepemilikan saham sebesar 4.995 lembar saham dimiliki oleh Perusahaan dan 5 lembar saham dimiliki oleh PT POSB Infrastructure Indonesia.

Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan dan PT Interport Mandiri Abadi melakukan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham dimana Perusahaan melepaskan dan mengalihkan seluruh kepemilikan saham atas 1.250 lembar saham atau 25% yang ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Kariangau Gapura Terminal Energi.

Perubahan Nama Perusahaan [GRI 102-10]

Memulai perjalanan usaha pada 21 Februari 1972 dengan nama PT Petrosea International Indonesia, sesuai Akta Perusahaan Terbatas No.75 tanggal 21 Februari 1972 yang dibuat di hadapan Djojo Muljadi S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No.Y.A.5/51/17 tanggal

On August 21, 2018, the Company released and transferred its share ownership in PT Santan Batubara of 99,999 shares to PT Harum Energy Tbk. and 1 share to PT Sentral Batubara Jawa.

On October 4, 2018, the Company and PT POSB Infrastructure Indonesia established new subsidiary and has obtained legal status on October 23, 2018, which is PT Pusat Sarana Baruna, with shareholders composition in the amount of 4,995 shares owned by the Company and 5 shares owned by PT POSB Infrastructure.

On December 21, 2018, the Company and PT Interport Mandiri Abadi signed Share Purchase Agreement in which the Company released and transferred its entire shares ownership of 1,250 shares or 25% paid up capital in PT Kariangau Gapura Terminal Energi.

The Company's Change of Name [GRI 102-10]

The journey of this business started on February 21, 1972 under the name of PT Petrosea International Indonesia, in accordance with Limited Company Deed No.75 dated February 21, 1972 made before Djojo Muljadi S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with No.YA 5/51/17 dated

Jejak Langkah / Milestones

1972

Perusahaan didirikan di Jakarta, Indonesia dengan nama PT Petrosea International Indonesia.

Incorporated in Jakarta, Indonesia as PT Petrosea International Indonesia.

1984

Perusahaan diakuisisi oleh Clough Limited.

Acquired by Clough Limited.

1990

Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya (kini Bursa Efek Indonesia) dengan kode perdagangan PTRO, & nama Perusahaan diganti menjadi PT Petrosea Tbk.

Listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesia Stock Exchange) as PTRO, with the Company name changed to PT Petrosea Tbk.

2009

Perusahaan diakuisisi oleh PT Indika Energy Tbk. & pada akhir tahun ini saham PT Indika Energy Tbk. di Perusahaan mencapai 98,55%.

The Company was acquired by PT Indika Energy Tbk., and at the end of this year, PT Indika Energy Tbk.'s shares at Petrosea reached 98.55%.

2012

Untuk mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (sebelumnya dikenal sebagai Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/"Bapepam- LK") mengenai Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, PT Indika Energy Tbk. menjual kembali sahamnya sebesar 28,75% kepada masyarakat. Sehingga pada akhir tahun ini kepemilikan saham PT Indika Energy Tbk. pada Perusahaan adalah sebesar 69,80%.

To comply with Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") regulations (previously known as Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/"Bapepam-LK") regarding a public company take over, PT Indika Energy Tbk. re-floated 28.75% of its shares to the public. At the end of the year PT Indika Energy Tbk. holds 69.80% share ownership in the Company.

2015

Petrosea melalui salah satu anak perusahaannya PT POSB Infrastructure Kalimantan mengakuisisi 51,25% saham PT Mahaka Industri Perdana.

Petrosea through one of its subsidiaries PT POSB Infrastructure Kalimantan acquired 51.25% stake in PT Mahaka Industri Perdana.

2016

Petrosea diresmikan oleh Pemerintah Indonesia sebagai operator Pusat Logistik Berikat (PLB) untuk sektor minyak & gas bumi yang berlokasi di Tanjung Batu, Balikpapan, Kalimantan Timur.

Petrosea was officially inaugurated by the Indonesian Government as a Bonded Logistics Center (PLB) for the oil & gas sector located in Tanjung Batu, Balikpapan, East Kalimantan.

2017

Perusahaan meresmikan Petrosea Offshore Supply Base (POSB) Sorong untuk memberikan dukungan dan layanan kepada sektor minyak & gas bumi di wilayah Indonesia Timur.

The Company inaugurated Petrosea Offshore Supply Base (POSB) Sorong to provide support and services for the oil & gas sector in the Eastern Indonesia region.

2018

- Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemindahan Hak Atas Saham PT Kuala Pelabuhan Indonesia sebanyak 380.000 lembar saham dari PT Indika Logistic & Support Services.**

The Company signed Transfer of Rights to Shares Agreement of PT Kuala Pelabuhan Indonesia in the amount of 380,000 shares from PT Indika Logistic & Support Services.

- Perusahaan melepaskan dan mengalihkan kepemilikan saham pada PT Santan Batubara sebanyak 99.999 lembar saham kepada PT Harum Energy Tbk dan 1 lembar saham kepada PT Sentral Batubara Jawa.**

The Company released and transferred the share ownership from PT Santan Batubara of 99,999 shares to PT Harum Energy Tbk and 1 share to PT Sentral Batubara Jawa.

- Perusahaan melepaskan seluruh kepemilikan saham di PT Kariangau Gapura Terminal Energi kepada PT Interport Mandiri Abadi.**

The Company released its entire shares ownership in PT Kariangau Gapura Terminal Energi to PT Interport Mandiri Abadi.



Visi, Misi dan Budaya [GRI 102-16]

Visi, misi Perusahaan telah direview dan disetujui oleh Direksi, sesuai Pernyataan Keputusan Rapat Direksi Ref. No. PTP/RES/BOD/II/2015-0001 tanggal 25 Februari 2015.

Budaya Perusahaan

Kami memiliki budaya Perusahaan yang disebut dengan "One Petrosea".

**Tanggung Jawab Pribadi / Personal Responsibility**

Kami bertanggung jawab atas perilaku pribadi kami.
We accept responsibility for our own actions.

Akuntabilitas / Accountability

Kami bertanggung jawab atas perilaku orang yang kami bawahi dan hasil yang dicapai.
We are accountable for the actions of the people we manage and the results we achieve.

Manajemen Risiko / Risk Management

Kami mengidentifikasi bahaya, menilai risiko, dan mengelola hasil akhirnya.
We identify the hazards, assess the risk, and manage the outcomes.

Budaya Belajar / Learning Culture

Kami mengembangkan pengetahuan kami melalui pendidikan, pelatihan dan pengalaman.
We expand our knowledge through education, training and experience.

Satu Pendekatan Konsisten / One Consistent Approach

Kami memiliki pendekatan yang sama dalam menjalankan usaha dalam Grup.
We have a unified approach to conducting our business that is seamless throughout the Group.

Vision, Mission and Culture [GRI 102-16]

The Company's vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors, according to Statement of Resolution of Board of Director's Meeting Ref. No. PTP/RES/BOD/II/2015-0001 dated February 25, 2015.

Company Culture

We hold to a Company culture called "One Petrosea".

Visi / Vision

Menjadi salah satu perusahaan terkemuka yang menyediakan jasa di sektor pertambangan, minyak & gas serta infrastruktur di Asia Tenggara

To be a leading service provider in mining, oil & gas and infrastructure in Southeast Asia

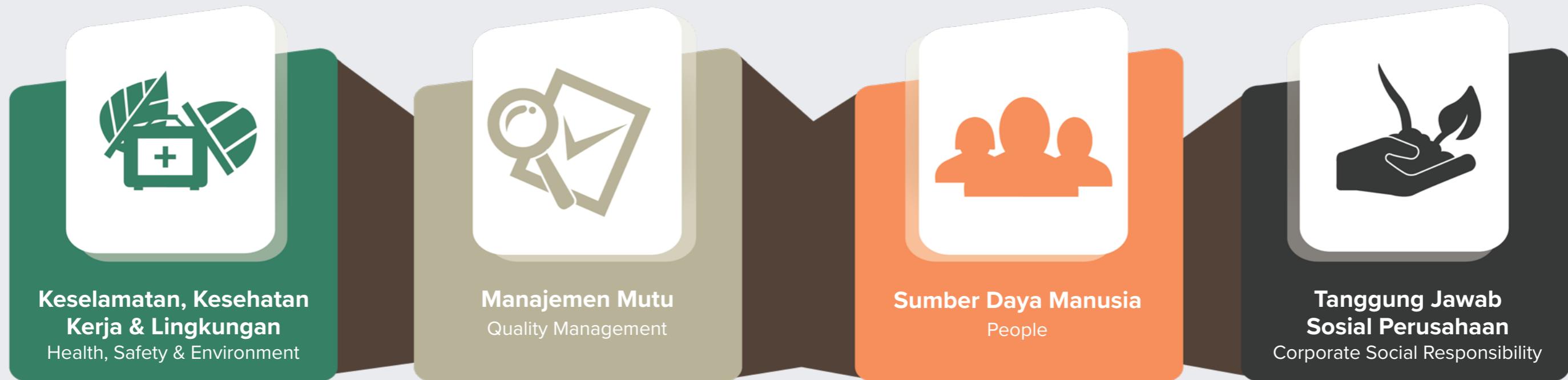
Misi / Mission

Menyediakan solusi yang inovatif di sektor pertambangan, minyak & gas serta infrastruktur untuk menciptakan kepuasan bagi seluruh klien dan pemangku kepentingan

To deliver innovative solutions for mining, oil & gas and infrastructure to the satisfaction of all clients and stakeholders



Nilai-Nilai Utama Perusahaan / Core Values



Kita memastikan bahwa seluruh karyawan, klien, vendor dan kontraktor berkomitmen untuk melaksanakan proses perencanaan dan persiapan untuk mengidentifikasi serta mengurangi risiko yang dapat mempengaruhi karyawan, kontraktor, tamu, operasional, aset, lingkungan dan masyarakat demi mencapai target "Zero Harm to People, Community & Environment".

We ensure that our employees, clients, vendors and contractors are committed to the process of planning and preparing to identify and mitigate risks that could affect all employees, contractors, operations, assets, the environment and community in order to achieve our ultimate goal of "Zero Harm to People, Community and Environment".

Perilaku Utama / Key Behaviors

- Bertanggungjawab terhadap K3L diri sendiri dan sekitar. / Take responsibility for our own HSE and those around us.
- Mematuhi standar dan prosedur K3L. / Follow HSE standards and procedures.
- Berani bicara dan berhenti bekerja bila K3L dikompromikan. / Speak up and stop working if HSE is compromised.
- Mengingatkan orang lain terhadap risiko dan kondisi yang berpotensi membahayakan. / Remind others of any risks and potentially harmful conditions.

Prioritas utama kita adalah untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan membangun hubungan yang kuat untuk menambahkan nilai nyata pada kegiatan operasi mereka. Kita fokus dalam memberikan nilai tambah kepada seluruh pelanggan dengan mengimplementasi Petrosea Quality Management System (PQMS).

Our main priority is to fulfill our client's needs and build strong relationships to add real value to their operations. We focus on delivering value to all of our clients by implementing our Petrosea Quality Management System (PQMS).

Perilaku Utama / Key Behaviors

- Mematuhi standar & prosedur sesuai PQMS secara konsisten. / Consistently comply with standards & procedures as per PQMS.
- Fokus pada hasil & kualitas yang diberikan kepada klien. / Focus on results & quality delivery for our clients.
- Mengembangkan & menerapkan PQMS, sesuai dengan standar internasional. / Develop & implement the PQMS, aligned to international standards.
- Mendukung penuh & berpartisipasi dalam proses audit. / Fully support & participate in the audit process.
- Mencari & mengimplementasikan perbaikan di masing-masing area. / Seek & implement any possible improvement in own areas.

Kita fokus dalam menarik dan mempertahankan orang terbaik dengan tujuan menjadi "perusahaan pilihan" dalam industri kita. Petrosea mempekerjakan karyawan yang menunjukkan kompetensi (keahlian, pengetahuan, perilaku dan atribusi) untuk memenuhi tujuan Perusahaan.

We focus on attracting and retaining the best people with the aim of becoming the "employer of choice" within our industry. We employ people who demonstrate the competencies (skill, knowledge, attitudes and attributes) required to meet the Company's business goals.

Perilaku Utama / Key Behaviors

- Memperlakukan seluruh karyawan & klien dengan profesional serta saling menghormati. / Treat all employees & clients with professionalism & respect.
- Menciptakan lingkungan dimana karyawan dapat berkontribusi, berinovasi & berkembang. / Create an environment where employees can contribute, be innovative & develop.
- Merangkul keberagaman karyawan sebagai kekuatan bersama. / Embrace the diversity of our employees as our strength.
- Memimpin dengan memberi contoh. / Lead by example.
- Menanamkan budaya belajar & berbagi pengetahuan yang kuat. / Embed a strong learning & knowledge sharing culture.
- Berbuat sesuai ucapan. / Walk the talk.

Kita memiliki komitmen tinggi pada pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial (CSR) Perusahaan yang berhubungan dengan karyawan, publik dan lingkungan. Petrosea fokus terhadap empat area dalam melakukan kegiatan CSR-nya, yaitu Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi, Kesehatan & Lingkungan.

We retain a high level of commitment towards the implementation of CSR programs and activities that focus in four areas, which are Education, Health, Economic Empowerment and Environment.

Perilaku Utama / Key Behaviors

- Secara aktif mendukung pengembangan komunitas di setiap area kerja. / Actively support the community development at each working area.
- Bertanggung jawab untuk menjaga hubungan yang harmonis antara perusahaan dan pemangku kepentingan. / Responsible to maintain a harmonious relationship between the company and its stakeholders.
- Menciptakan program yang efektif untuk memberikan manfaat maksimal bagi karyawan, komunitas dan lingkungan. / Create effective programs to give maximum benefit to the employees, community, and environment.

Bidang Usaha [GRI 102-2]

Sesuai dengan pasal 3 anggaran Dasar Perusahaan yang telah disetujui perubahannya pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 18 Mei 2015, maksud dan tujuan Perusahaan didirikan adalah menyediakan multi disiplin rekayasa, jasa konstruksi, *contracting*, jasa pertambangan, penyediaan perbekalan (logistik) dan peralatan untuk mendukung kegiatan/ operasi industri minyak, gas bumi, sektor pertambangan dan pengembangan infrastruktur di dalam wilayah Indonesia maupun di luar wilayah Indonesia. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas maka Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut.

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha Petrosea saat ini adalah multi disiplin rekayasa, perencanaan dan pelaksanaan kontrak konstruksi, termasuk fabrikasi, jasa penambangan, penyewaan alat (*equipment rental*) penyediaan perbekalan (logistik) dan tenaga kerja, serta jasa-jasa lainnya untuk mendukung di bidang industri minyak, gas bumi, pertambangan umum, pembangkit tenaga/kelistrikan dan pekerjaan-pekerjaan kontraktor umum.



Our Business [GRI 102-2]

In accordance with article 3 of the Articles of Association of the Company which were approved for amendment at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on May 18, 2015, the purpose and objective of the Company was established to provide multi-disciplinary engineering, construction services, contracting, mining services, supply of logistics (logistics) and equipment to support the activities / operations of the oil, natural gas, mining and infrastructure development industries within the territory of Indonesia and outside the territory of Indonesia. To achieve the above purpose and objectives, the Company can carry out business activities as follows.

Business Activity

Petrosea's current business activities are multi-disciplinary engineering, planning and implementation of construction contracts which include fabrication, mining services, equipment rental, provision of supplies (logistics), labor and other services that give support to the fields of the oil, natural gas, general mining, power/electricity and general contractor industries.

Kontrak Pertambangan

Dengan pengalaman lebih dari 47 tahun, Petrosea memiliki pengetahuan mendalam mengenai evolusi industri pertambangan di Indonesia, mengaplikasikan teknologi baru, memiliki kemampuan teknis dan rekayasa yang kuat, serta mampu memenuhi dan melebihi ekspektasi pelanggan.

Petrosea menyediakan jasa kontrak pertambangan yang berbeda dari kompetitor, yaitu melalui penyediaan solusi pertambangan yang dapat disesuaikan dengan keperluan setiap proyek serta dilengkapi dengan layanan jasa rekayasa dan konstruksi yang komprehensif. Petrosea menyediakan jasa proyek pertambangan dari *pit-to-port*, meliputi:

- Kontrak jasa pertambangan tambang terbuka
- Konstruksi sipil dan infrastruktur, termasuk jalan, bendungan *tailing* dan fasilitas *site*
- Jasa teknikal, perencanaan tambang dan optimisasi

Rekayasa & Konstruksi

Petrosea menerapkan metodologi proyek yang mengacu pada standar internasional guna mewujudkan pencapaian yang memuaskan bagi pelanggan. Petrosea menyediakan solusi komprehensif mulai dari konsep awal, rekayasa dan dukungan bagi pelanggan hingga pelaksanaan proyek. Petrosea memanfaatkan teknologi terbaru dengan tenaga profesional *in-house* guna memberikan solusi terbaik sebagai nilai tambah.

Petrosea memiliki pengalaman yang luas di seluruh Indonesia dan hubungan yang kuat dengan konsultan utama, masyarakat dan pemerintah, guna mendukung kinerja pelanggan dalam memenuhi tujuan bisnis. Petrosea mengelola *specialist engineering center* yang meliputi desain dan jasa estimasi. Untuk industri mineral dan infrastruktur, Petrosea menyediakan jasa rekayasa, pengadaan, konstruksi dan operasional, termasuk:

- Technical due diligence
- Conceptual to full bankable feasibility studies
- Front end engineering design
- Detail engineering design
- Project management
- Plant and equipment hire
- Procurement and logistics
- Operation services
- Construction
- Commissioning

Contract Mining

With over 47 years of experience in Indonesia, Petrosea has in-depth knowledge of the evolution of Indonesian mining industry, embracing new technologies, has strong technical and engineering capabilities to meet and exceed customer's expectations.

Petrosea differentiates its contract mining services from its competitors by offering integrated mining solutions tailored to the requirements of each project, supported with a wide range of complementary engineering and construction services. Petrosea offers a wide range of project services from pit-to-port, including:

- Open pit contract mining services
- Civil & infrastructure construction, including roads, tailing dams & site utilities
- Technical services, mine planning, mine optimization

Engineering & Construction

Petrosea delivers international standard methodology in our project execution to achieve an outstanding project outcome for our customers. Petrosea provides comprehensive solutions from initial concepts, engineering and support to the customers up to the execution of the project. Petrosea utilizes the latest applicable technologies supported by our in-house professionals to provide the best value added solutions.

Petrosea has extensive experience throughout Indonesia and strong relationships with key consultants, community and government, to assist our customers in meeting their business goals. Petrosea operates a specialist engineering center with dedicated design and estimating services. For the minerals and infrastructure industry, Petrosea provides the full range of engineering, procurement, construction and operations services, including:

- Technical due diligence
- Conceptual to full bankable feasibility studies
- Front end engineering design
- Detail engineering design
- Project management
- Plant and equipment hire
- Procurement and logistics
- Operation services
- Construction
- Commissioning

Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi

Segmen bisnis yang dikenal dengan nama Petrosea Logistics & Support Services (PLSS) ini meliputi manajemen pangkalan logistik, Pusat Logistik Berikat (PLB) serta layanan logistik & pengiriman barang.

Kami menyediakan jasa untuk industri minyak & gas bumi di Indonesia melalui Petrosea Offshore Supply Base (POSB) yang berlokasi di Sorong, Papua Barat dan Tanjung Batu, Kalimantan Timur, yang secara konsisten memberikan jasa berstandar internasional dan *cost effective* kepada seluruh klien kami. Kualitas tinggi *supply base management* kami serta fokus yang kuat terhadap K3L memastikan bahwa kami dapat memberikan pelayanan secara aman dan efisien untuk mendukung produksi, pengembangan dan eksplorasi minyak & gas bumi lepas pantai di Indonesia.

Pelayanan *supply base management* kami meliputi operasional dermaga, manajemen transportasi dan pelabuhan serta pelayanan lainnya seperti manifestasi, penanganan suku cadang material penting, agen perkapalan, manajemen limbah, *bulk management* dan pelacakan barang serta penyediaan jasa teknologi.

Logistics and Support for Oil & Gas Services

This business segment, which is known as Petrosea Logistics & Support Services (PLSS), includes shorebase management, Bonded Logistics Centre (PLB) as well as logistic & freight forwarding services.

We provide services for the oil & gas industry in Indonesia through our Petrosea Offshore Supply Base (POSB) supply bases located in Sorong, West Papua and Tanjung Batu, East Kalimantan, that consistently deliver international standard and cost-effective services to all of our clients. Our high quality supply base management capability along with our strong focus on HSE ensures that we are able to provide our services safely and efficiently, supporting offshore oil & gas production, development and exploration throughout Indonesia.

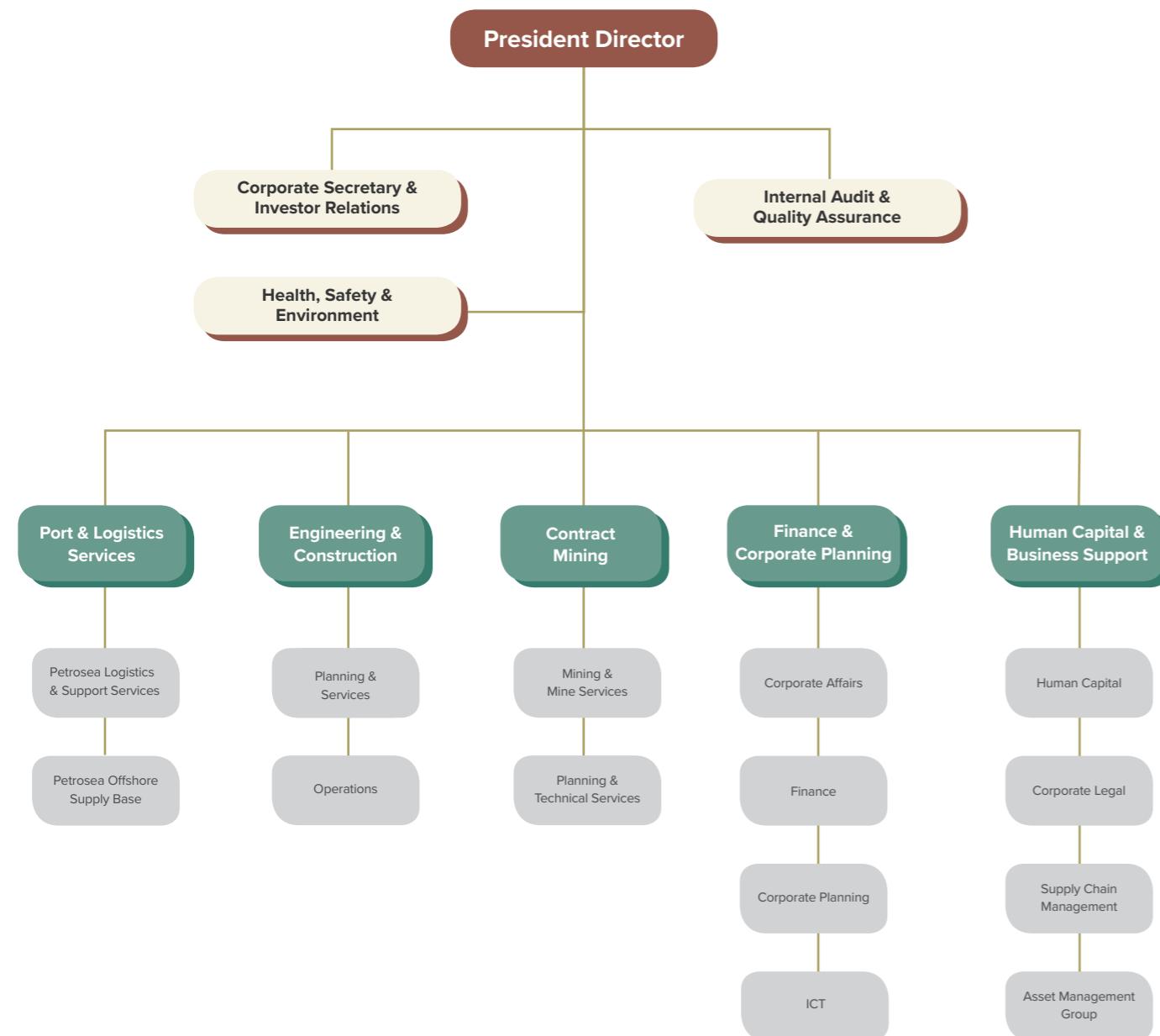
Our supply base management services include quayside operations, transport management and port management amongst other complementary services that include, but are not limited to, manifesting, critical spares handling and materials management, ships agency, waste management, bulk management and materials tracking as well as technology services.



Produk dan Jasa yang Dihasilkan / Offered Products and Services

No.	Jasa / Services	Produk / Products
1.	Kontrak Pertambangan / Contract Mining	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak jasa pertambangan tambang terbuka / Open pit mining service contracts Konstruksi sipil & infrastruktur, termasuk jalan, bendungan <i>tailing</i> dan fasilitas site / Civil construction & infrastructure, including roads, tailing dams and site facilities Jasa teknikal, perencanaan tambang dan optimisasi / Technical services, mine planning and optimization
2.	Rekayasa & Konstruksi / Engineering & Construction	<ul style="list-style-type: none"> <i>Technical due diligence</i> <i>Conceptual to full bankable feasibility studies</i> <i>Front end engineering design</i> <i>Detail engineering design</i> <i>Project Management</i> <i>Plant and equipment hire</i> <i>Procurement and logistics</i> <i>Operation services</i> <i>Construction</i> <i>Commissioning</i>
3.	Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi / Logistics and Support for Oil & Gas Services	<p>Logistics & Support Services:</p> <ul style="list-style-type: none"> Manajemen pangkalan logistik / Logistics base management Pusat Logistik Berikat (PLB) / Bonded Logistics Center (PLB) Layanan logistik & pengiriman barang / Logistics & freight forwarding services <p>Supply Base Management:</p> <ul style="list-style-type: none"> Operasional dermaga / Dock operations Manajemen transportasi dan pelabuhan / Transportation and port management Pelayanan lainnya seperti; manifestasi, penanganan suku cadang material penting, agen perkapalan, manajemen limbah, <i>bulk management</i> dan pelacakan barang serta penyediaan jasa teknologi / Other services such as: manifestation, handling important material parts, shipping agents, waste management, bulk management, tracking goods and providing technology services

**Struktur Organisasi /
Organization Structure
[GRI 102-18]**



Pemegang Saham Utama & Pengendali [GRI 102-5]

Berikut adalah informasi mengenai struktur dan komposisi pemegang saham, serta prosentase kepemilikan saham Petrosea per 31 Desember 2018.

PT Indika Energy Tbk.
69,80%

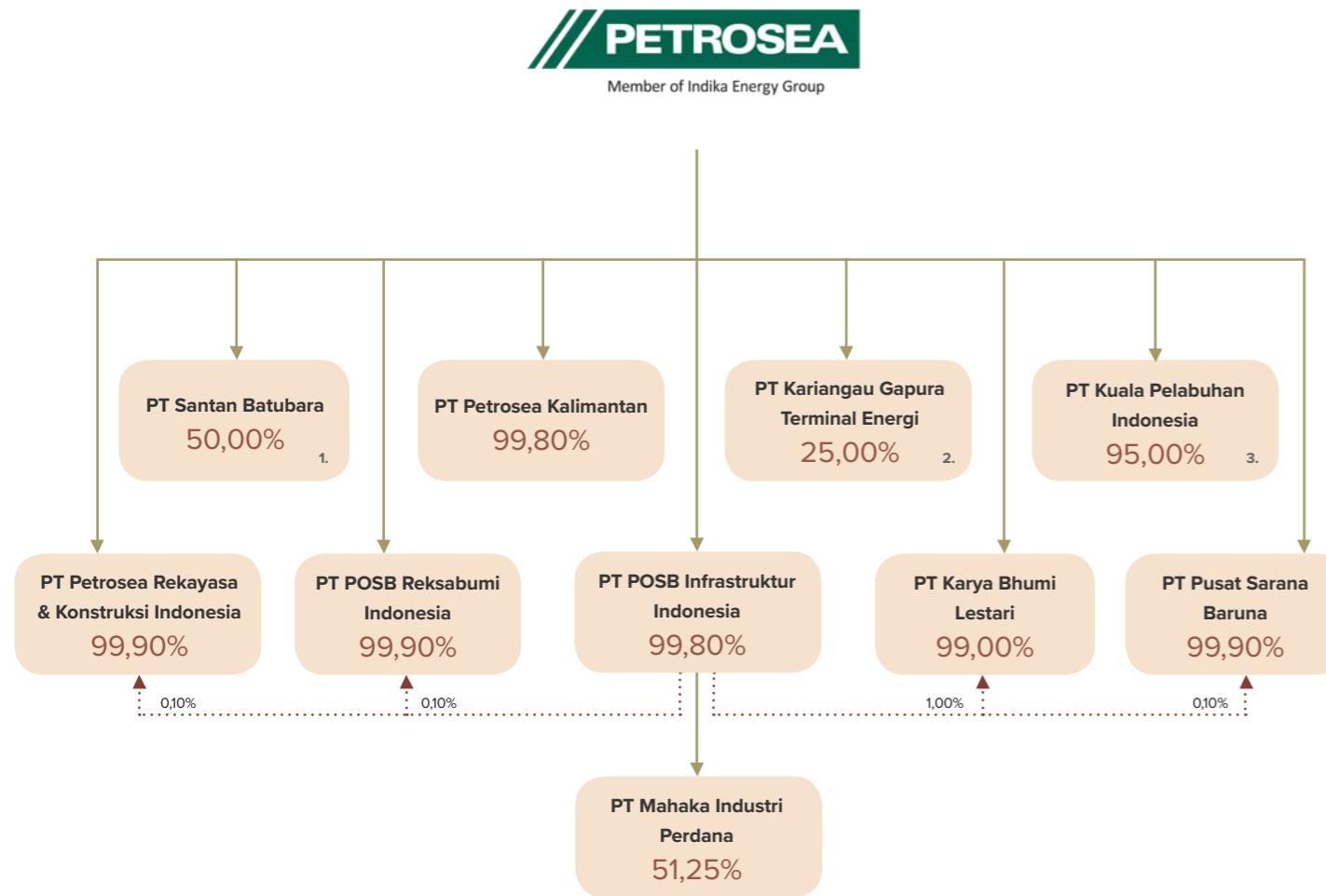
Masyarakat / Public
30,20%



Majority & Controlling Shareholders [GRI 102-5]

The following chart contains information regarding the structure and composition of shareholders as well as Petrosea's shares ownership percentage as of December 31, 2018.

Struktur Perusahaan /
Company Structure



Catatan:

- Pada tanggal 21 Agustus 2018, Perusahaan telah melepaskan dan mengalihkan kepemilikan saham pada PT Santan Batubara sebanyak 99.999 lembar saham kepada PT Harum Energy Tbk. dan 1 lembar saham kepada PT Sentral Batubara Jawa
- Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pemindahan Hak Atas Saham PT Kuala Pelabuhan Indonesia sebanyak 380.000 lembar saham dari PT Indika Logistic & Support Services
- Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan telah melepaskan dan mengalihkan kepemilikan saham pada PT Kariangau Gapura Terminal Energi sebanyak 1.250 saham kepada PT Interport Mandiri Abadi berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham

Notes:

- On August 21, 2018, the Company released and transferred the share ownership in PT Santan Batubara of 99,999 shares to PT Harum Energy Tbk. and 1 share to PT Sentral Batubara Jawa
- On June 28, 2018, the Company has signed Transfer of Rights to Shares Agreement of PT Kuala Pelabuhan Indonesia in the amount of 380,000 shares from PT Indika Logistic & Support Services
- On December 21, 2018, the Company released and transferred the share ownership in PT Kariangau Gapura Terminal Energi of 1,250 shares to PT Interport Mandiri Abadi according to Share Purchase Agreement

Daftar Alamat Kantor /
List of Office Addresses

Perusahaan / Company	Alamat / Address
Kantor Pusat / Head Office	Indy Bintaro Office Park, Gedung B Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya Tangerang Selatan 15224 - Indonesia Telp. : +62 21 2977 0999 Fax. : +62 21 2977 0988 Email : corporate.secretary@petrosea.com investor.relations@petrosea.com corporate.communications@petrosea.com Website : www.petrosea.com
Kantor Perwakilan Balikpapan / Balikpapan Representative Office	Petrosea Support Facilities Jl. KM 5,5 RT 01 Kelurahan Kariangau Kecamatan Balikpapan Barat Balikpapan 76134 - Indonesia Telp. : +62 542 762 299 Fax. : +62 542 760 660
Petrosea Offshore Supply Base (POSB)	Jl. Poros Pengalengan RT 04/RW 02 Kelurahan Klabinain Desa Malawele, Distrik Aimas Kabupaten Sorong, Papua Barat Telp. : +62 951 3179 489 Fax. : +62 951 3179 180

Peta Area Operasional /

Map of Operational Areas

[GRI 102-3] [GRI 102-4]

 Kantor Pusat / Head Office

 Kantor Balikpapan / Balikpapan Office

 Petrosea Offshore Supply Base

 Kantor Operasional Pendukung Timika /
Timika Support Operational Office


CURRENT MAJOR PROJECTS	CLIENT	LOCATION	YEAR
------------------------	--------	----------	------

Kontrak Pertambangan / Contract Mining

① BMB Waste Removal & Coal Production	PT Binuang Mitra Bersama	South Kalimantan	2016 - 2020
② ANZ Waste Removal & Coal Production	PT Anzawara Satria	South Kalimantan	2016 - 2018
③ Tabang Coal & Overburden Removal	PT Indonesia Pratama	East Kalimantan	2014 - 2021
④ Kideco Waste Removal & Coal Production	PT Kideco Jaya Agung	East Kalimantan	2011 - 2023
⑤ IAC Waste Removal & Coal Production	PT Indoasia Cemerlang	South Kalimantan	2015 - 2018

Rekayasa & Konstruksi / Engineering & Construction

⑥ Lampunut Road, Bridge & Earthworks Construction	PT Maruwai Coal	Central Kalimantan	2017 - 2019
⑦ Construction Samarangau River Bridge	PT Kideco Jaya Agung	East Kalimantan	2018
⑧ Village Installation Package	PT Maruwai Coal	Central Kalimantan	2018 - 2019
⑨ Freeport Levee Stockpile	PT Freeport Indonesia	Papua	2015 - 2018
⑩ Freeport Master Services Agreement	PT Freeport Indonesia	Papua	2017 - Ongoing
⑪ Civil Concrete Utilities & Infrastructure Facilities	PT Maruwai Coal	Central Kalimantan	2018 - 2019
⑫ Freeport Levee Stockpile Extension	PT Freeport Indonesia	Papua	2018 - 2022
⑬ Mod - ADA Sediment Management	PT Freeport Indonesia	Papua	2018 - 2021

Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi / Logistics and Support for Oil & Gas Services

● Provision of Supply Base Support Services	Pertamina Trans Kontinental	East Kalimantan	2018 - 2019
	Ophir Energy Indonesia	West Papua	2017 - 2021
	Baroid Indonesia	West Papua	2018 - 2019
	Dowell Anadill Schlumberger	West Papua	2018
	CPM - LEC Joint Operation	West Papua	2018 - 2019
● Provision of Supply Base Services	Enscos Sarida Offshore	West Papua	2018 - 2019
	Chiyoda International-Saipem	West Papua	2018 - 2020
	Indonesia-Tripatra-Suluh Ardhi	West Papua	
	Engineering (CSTS) Joint Operation	West Papua	
	Saipem Indonesia	West Papua	2017 - 2020
	BP Indonesia	West Papua	2017 - 2025

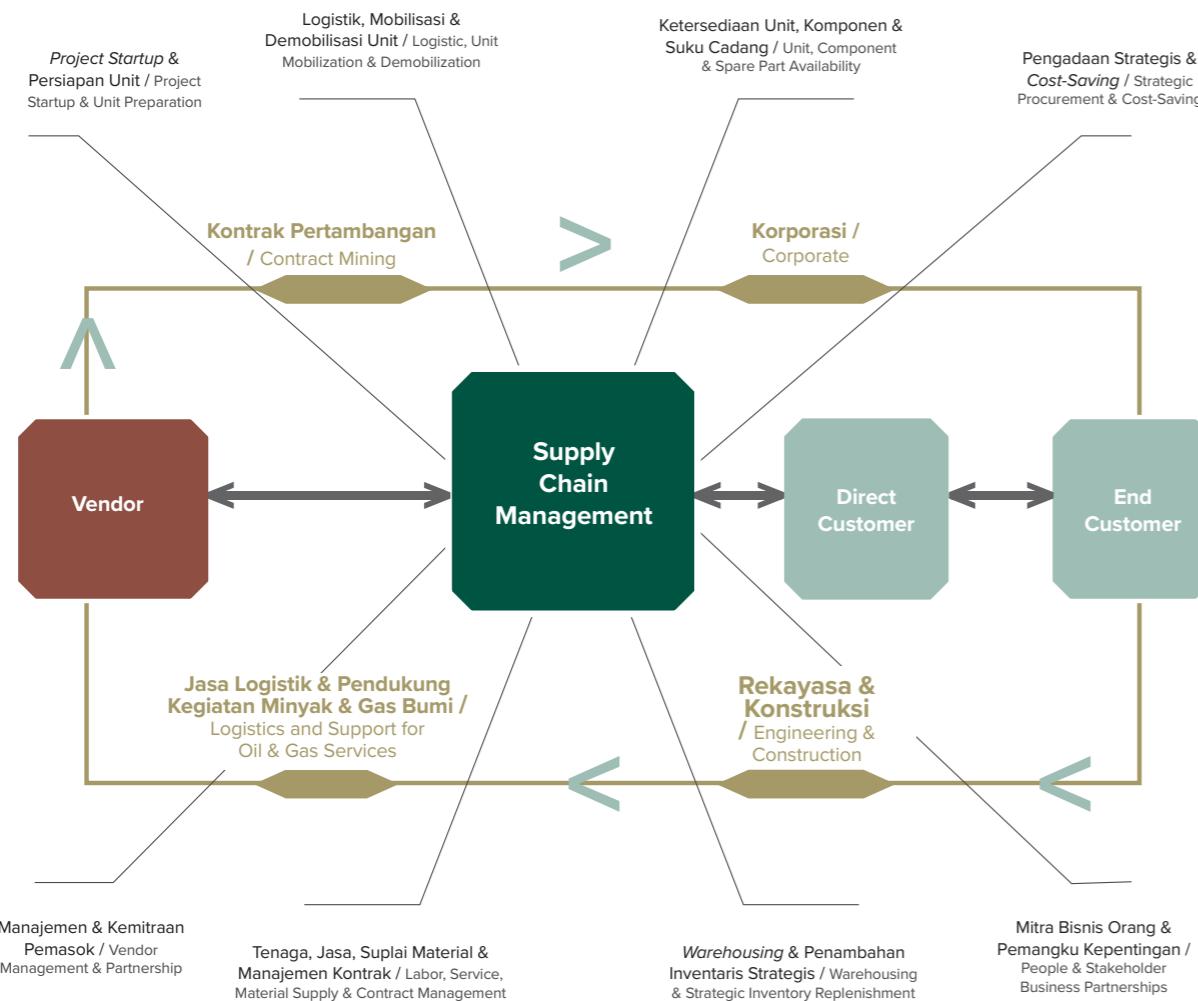
CURRENT MAJOR PROJECTS	CLIENT	LOCATION	YEAR
● Provision of Bonded Logistic Center Services			
	Alatas Marine Services	East Kalimantan	2018 - 2019
	Apexindo Pratama Duta	East Kalimantan	2018
	Eni Muara Bakau B.V.	East Kalimantan	2018 - 2019
	Viking Seatech Indonesia	East Kalimantan	2018 - 2019
	Saipem Indonesia	East Kalimantan	2018 - 2019

PAST MAJOR PROJECTS	CLIENT	LOCATION	YEAR
• Construction of Coal Haul Road 69km & Bridges Work	PT Indonesia Pratama	East Kalimantan	2015
• ABN Overburden Removal	PT Adimitra Baratama Nusantara	East Kalimantan	2015
• Indomining Overburden Removal	PT Indomining	East Kalimantan	2015
• GBP Overburden Removal	PT Gunung Bayan Pratama Coal	East Kalimantan	2014
• Crane Replacement & Wharf Works	PT Indonesia Bulk Terminal	South Kalimantan	2014
• Orica PMC	Orica KNI	East Kalimantan	2014
• ABN Workshop Facilities Extension	PT Adimitra Baratama Nusantara	East Kalimantan	2013
• MUTU Mine Infrastructure Development (Engineering Services)	PT Multi Tambangjaya Utama	Central Kalimantan	2013
• GBP Power House Repair & Genset Replacement	PT Gunung Bayan Pratama Coal	East Kalimantan	2012
• IBT Sea Conveyor Repair & Reconstruction	PT Indonesia Bulk Terminal	South Kalimantan	2015 - 2016
• Earthwork, Road and Drainage for Suban Compression Project	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	South Sumatera	2016
• EPCM of Refeed Conveyor and Conveyor Extension	PT Newmont Nusa Tenggara	West Nusa Tenggara	2016
• Assessment, Repair & Reconstruction for IBT Coal Export Jetty	PT Indonesia Bulk Terminal	South Kalimantan	2016
• Lampunut North Road Stage 1 Constructions	BHP Billiton Indonesia	Central Kalimantan	2015 - 2016

Rantai Pasokan [GRI 102-9]

Untuk mengelola hubungan dengan para pemasok, Petrosea telah mengembangkan unit Supply Chain Management (SCM) yang didukung sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang terintegrasi menggunakan SAP sejak tahun 2014. Petrosea terus melakukan penyesuaian pengadaan barang dan jasa, manajemen kontrak, serta manajemen persediaan dan logistik, yang bertujuan untuk mencapai *operational excellence* menggunakan teknologi dan *best practice* SCM terkini. Dengan didukung penerapan SAP dan sistem operasional berbasis teknologi informasi lainnya, Petrosea semakin memperkuat kualitas mitra kerja yang mendukung peningkatan kinerja rantai pasokan Perusahaan.

Berikut ini adalah bagan rantai pasok kegiatan operasional SCM Petrosea yang telah didukung oleh sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP):



Supply Chain [GRI 102-9]

To manage relations with its suppliers, Petrosea has developed a Supply Chain Management (SCM) unit which is supported by an integrated Enterprise Resource Planning (ERP) system, using SAP since 2014. Petrosea continues to align the procurement of goods and services, contract management, as well as inventory and logistics management, which aims to achieve operational excellence using the latest technology and SCM best practices. With the support of SAP and other IT-based operational systems, Petrosea further strengthens the quality of its partners that support the improvement of the Company's supply chain performance.

The following is the supply chain chart of Petrosea's SCM operational activities supported by Enterprise Resource Planning (ERP) system:

Dalam mengelola rantai pasok, diperlukan proses yang terintegrasi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian sampai evaluasi kinerja. Dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawab terhadap rantai pasok di Perusahaan, unit SCM Petrosea memiliki prinsip kerja sebagai berikut:

- **Reliabilitas** - Kehandalan, ketepatan dan kesuaian barang dan jasa sesuai QCDS (*Quality, Cost, Delivery and Safety Health & Environment*)
- **Fleksibilitas** - Kemampuan bekerja secara efektif dan fleksibel dalam mengikuti setiap perubahan situasi dan kebutuhan lini bisnis dan klien
- **Efisiensi** - Kemampuan bekerja secara efisien dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk mencapai hasil yang maksimum (*lean and zero waste*)
- **Perbaikan Berkelanjutan** - Kemampuan untuk melaksanakan *continuous improvement*, diantaranya memperbaiki *business process*, mengembangkan teknologi di dalam *business process* (digitalisasi), serta meningkatkan kompetensi karyawan

Dengan berpegang pada landasan tersebut, pada tahun 2018, unit SCM Petrosea telah memiliki berbagai pencapaian, diantaranya:

- Mengembangkan sistem pengiriman barang secara elektronik
- Menyediakan laporan analisa secara *real-time*
- Melakukan *procurement site roadshow* untuk menilai dan mencari sumber pemasok lokal
- Memperbanyak kontrak kerjasama dengan para pemasok lokal
- Melaksanakan lokakarya untuk keperluan konsolidasi *business process* dan kolaborasi dengan pelanggan internal (*user*)
- Menyelenggarakan pelatihan (*in-house*) untuk SOP dan SAP di seluruh area kerja SCM

Managing supply chain requires integrated process, including planning, implementation, control, and performance evaluation. In carrying out its duties, function, and responsibility for supply chain in the Company, Petrosea's SCM Unit has the following work principles:

- **Reliability** - The reliability, accuracy and suitability of goods and services according to QCDS (Quality, Cost, Delivery and Safety, Health & Environment)
- **Flexibility** - The ability to work in an effective and flexible manner in order to keep up with every situational change and the requirements of business lines and clients
- **Efficiency** - The ability to work efficiently, optimizing available resources for maximum achievement results (*lean and zero waste*)
- **Sustainable Improvement** - The ability to conduct continuous improvements, including improving business processes, developing technology in each business process (digitalization) and enhancing employee competencies

By holding on firmly to these foundations, in 2018 Petrosea's SCM unit obtained the following achievements:

- Developed electronic goods shipping system
- Provided real-time analysis reports
- Conducted a procurement site roadshow to assess and locate local vendor sources
- Increased the number of contracts with local vendors
- Organized workshops for the purpose of business process consolidation and collaboration with internal customers (users)
- Organized training activities (*in-house*) for SOP and SAP at all SCM work areas

Skala Perusahaan /
Company Scale
[GRI 102-7]

Keterangan / Description	Satuan / Unit	2018	2017	2016
Jumlah Karyawan / Total Employees	Orang / People	5.198	3.799	2.536
Jumlah Pendapatan / Total Revenue	US\$ Juta / Million US\$	465,74	313,58	209,37
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	US\$ Juta / Million US\$	364,46	265,37	232,44
Jumlah Ekuitas / Total Equity	US\$ Juta / Million US\$	191,13	188,83	117,17
Jumlah Aset / Total Assets	US\$ Juta / Million US\$	555,59	454,20	409,61
Laba Bersih Tahun Berjalan / Profit for the Year	US\$ Juta / Million US\$	23,17	11,89	(7,83)

Keanggotaan Asosiasi [GRI 102-13]

Hingga akhir 2018, Petrosea terlibat sebagai peserta dalam beberapa asosiasi dan organisasi, seperti ASPINDO (Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia), APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia), APBI-ICMA (Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia), GAPENRI (Gabungan Perusahaan Nasional Rancang Bangun Indonesia), AKI (Asosiasi Kontraktor Indonesia), KADIN (Kamar Dagang dan Industri), IMA (Indonesian Mining Association), AEI (Asosiasi Emiten Indonesia), ALFI / ILFA (Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia) dan PPLBI (Perkumpulan Pusat Logistik Berikat Indonesia).

Keikutsertaan Petrosea pada asosiasi maupun lembaga tersebut memiliki arti strategis untuk mengetahui perkembangan isu terkini di lingkungan industri. Namun demikian, Petrosea tidak memberikan kontribusi secara finansial di luar iuran keanggotaan rutin.

Association Memberships [GRI 102-13]

Until the end of 2018, Petrosea participated as members in several associations and organizations, such as ASPINDO (Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia), APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia), APBI-ICMA (Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia), GAPENRI (Gabungan Perusahaan Nasional Rancang Bangun Indonesia), AKI (Asosiasi Kontraktor Indonesia), KADIN (Kamar Dagang dan Industri), IMA (Indonesian Mining Association), AEI (Asosiasi Emiten Indonesia), ALFI / ILFA (Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia) and PPLBI (Perkumpulan Pusat Logistik Berikat Indonesia).

Petrosea's participation in the mentioned associations and institutions shows strategic significance to learn the developments of current industrial issues. However, Petrosea does not contribute financially aside from regular membership.



02

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

“

Kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik di Petrosea terus mengalami peningkatan dan menjadi dasar bagi setiap inisiatif perbaikan berkelanjutan demi menciptakan menciptakan *shareholder value*

The quality of Good Corporate Governance implementation at Petrosea continues to be enhanced and has become a basis for all continuous improvement initiatives in order to create shareholder value



”



Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) di Petrosea merupakan kunci utama dalam mendukung seluruh aktivitas operasional dan finansial Perusahaan dalam usaha mencapai hasil yang diharapkan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Petrosea terus memaksimalkan penerapan GCG sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran & kesetaraan dan terus berkomitmen untuk melakukan pemutakhiran dari setiap kebijakan tata kelola perusahaan yang ada sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) at Petrosea is the main factor to support all of the Company's operational and financial activities in order to achieve the intended results that are accountable to all stakeholders.

Petrosea always ensures maximum implementation of GCG according to the principles of transparency, accountability, responsibility, independency & fairness and is also committed to updating all existing corporate governance regulations according to current rules and regulations.

Struktur & Infrastruktur GCG [GRI 102-18]

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur Tata Kelola Perusahaan tergambar pada organ Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi membentuk komite dan fungsi berikut ini:

- Komite Audit, Risk & Compliance
- Komite Human Capital (yang menjalankan fungsi nominasi & remunerasi)
- Komite Project & Investment
- Fungsi Corporate Secretary & Investor Relations
- Fungsi Internal Audit & Quality Assurance
- Fungsi Corporate Health, Safety & Environment

GCG Structure & Infrastructure [GRI 102-18]

In accordance with Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the structure of Corporate Governance is represented in the Company's organs that include the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. In carrying out their duties the Board of Commissioners and Board of Directors form the following committees and functions:

- Audit, Risk & Compliance Committee
- Human Capital Committee (which performs the nomination & remuneration functions)
- Project & Investment Committee
- Corporate Secretary & Investor Relations function
- Internal Audit & Quality Assurance function
- Corporate Health, Safety & Environment function

Struktur Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Structure



Struktur GCG ditetapkan untuk memastikan agar penerapan GCG dapat berjalan efektif melalui pembagian peran, tugas dan tanggung jawab secara jelas. Namun kami menyadari penerapan GCG tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar struktur tata kelola perusahaan (*governance structure*), melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme (*governance mechanism*). *Governance mechanism* dapat diartikan sebagai aturan main, kebijakan, pedoman, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan *control* (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan forum bagi Pemegang Saham dalam memutuskan arah Perusahaan serta forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada para pemegang saham. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat menggunakan haknya sehubungan dengan pengambilan keputusan strategis Perusahaan dengan batasan kewenangan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan ketentuan anggaran dasar Perusahaan, RUPS terdiri dari:

- **RUPS Tahunan** yang diselenggarakan satu kali setahun, paling lambat enam bulan setelah penutupan tahun buku.
- **RUPS Luar Biasa** yang diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang mempunyai tugas melakukan pengawasan dan pemantauan efektivitas pelaksanaan penerapan GCG di Petrosea. Dewan Komisaris mewakili Pemegang Saham dan mempunyai kedudukan independen, bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan dan pengurusan pada umumnya serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan Perusahaan, termasuk memantau dan memastikan bahwa GCG diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dan kolegial.

The GCG structure was established to ensure effective implementation of GCG, including clear distribution of role, tasks, and responsibility. However, we realize that GCG implementation is not only about relying on governance structure pillars, but also clear rules in a form of mechanism. Governance mechanism can be defined as a set of clear rules, policies, guidelines and relations between the decision-making party and the one controlling the decision.

General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS is a forum for Shareholders in which they determine the Company's direction and also a forum for the Board of Commissioners and Board of Directors to report and take responsibility of their duties' implementation and performance to the shareholders. Through GMS, shareholders can use their rights relevant with the Company's strategic decision making, with power limitation complying with the prevailing rules and regulations.

Pursuant to the stipulations in the articles of association, the GMS consists of:

- **Annual GMS**, held once a year, six months following the conclusion of a fiscal year at the latest.
- **Extraordinary GMS**, held at any time as deemed necessary.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a Company organ in charge of supervision and monitoring the effectiveness of GCG implementation at Petrosea. The Board of Commissioners represents the Shareholders and functions independently, tasked with supervising policies and management in general and providing advice to the Board of Directors in carrying out the Company's activities, including monitoring and ensuring that GCG is implemented effectively and sustainably. The Board of Commissioners is collectively and collegially in charge and responsible.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PAPARAN PUBLIK



Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Risk & Compliance, Komite Human Capital (yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi) serta Komite Project & Investment untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Susunan Dewan Komisaris Petrosea pada 31 Desember 2018 terdiri dari satu Presiden Komisaris, dua Anggota Komisaris dan dua Komisaris Independen.

Berikut adalah susunan Dewan Komisaris Petrosea:

The committees formed under the Board of Commissioners support the Board's duties implementation, they are the Audit, Risk & Compliance Committee, Human Capital Committee (which performs the nomination & remuneration functions) and Project & Investment Committee, who support effective implementation and accountability. The Board of Commissioners reports to GMS, which is a realization of supervision accountability over the Company in the context of GCG principles implementation.

The current Petrosea's Board of Commissioners composition on December 31, 2018 consists of one President Commissioner, two Members of Commissioners and two Independent Commissioners.

The following is the composition of the Board of Commissioners:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Term of Office	Dasar Pengangkatan / Appointment Basis
Richard Bruce Ness	Presiden Komisaris / President Commissioner	21 April 2017 – RUPS Tahunan 2019 / April 21, 2017 – 2019 Annual GMS	Persejuaan RUPS Tanggal 21 April 2017 / GMS Approval on April 21, 2017
Eddy Junaedy Danu	Komisaris / Commissioner	21 April 2017 – RUPS Tahunan 2019 / April 21, 2017 – 2019 Annual GMS	Persejuaan RUPS Tanggal 21 April 2017 / GMS Approval on April 21, 2017
Purbaja Pantja	Komisaris / Commissioner	16 April 2018 – RUPS Tahunan 2019 / April 16, 2018 – 2019 Annual GMS	Persejuaan RUPS Tanggal 16 April 2018 / GMS Approval on April 16, 2018
Osman Sitorus	Komisaris Independen / Independent Commissioner	16 April 2018 – RUPS Tahunan 2020 / April 16, 2018 – 2020 Annual GMS	Persejuaan RUPS Tanggal 16 April 2018 / GMS Approval on April 16, 2018
Abdurrachman Kunwibowo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	16 April 2018 – RUPS Tahunan 2020 / April 16, 2018 – 2020 Annual GMS	Persejuaan RUPS Tanggal 16 April 2018 / GMS Approval on April 16, 2018

Direksi

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan serta bertindak untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta strategi yang ditetapkan dalam RUPS dan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan Direksi Petrosea pada 31 Desember 2018 terdiri dari satu Presiden Direktur dibantu oleh dua Direktur.

Berikut adalah susunan Direksi Petrosea:

Board of Directors

The Board of Directors is an organ of the Company that has the authority and responsibility to manage the Company for the best interests of the Company, according to the Company's purposes and objectives as well as strategies set out in the GMS and Articles of Association. Board of Directors is in charge of and collectively responsible for managing the Company. The Board of Directors is responsible for managing the Company to be able to generate added value and ensure business continuity.

Each member of the Board of Directors carries out duties and makes decisions in accordance with the division of tasks and authority. Duties, authorities and other matters related to the Board of Directors are in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The current Petrosea's Board of Directors composition on December 31, 2018 consists of one President Director and two Directors.

The following is the composition of Petrosea's Board of Directors:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Term of Office	Dasar Pengangkatan / Appointment Basis
Hanifa Indradjaya	Presiden Direktur / President Director	21 April 2017 – RUPS Tahunan 2019 / April 21, 2017 – 2019 Annual GMS	Persetujuan RUPS Tanggal 21 April 2017 / GMS Approval on April 21, 2017
Johanes Ispurnawan	Direktur / Director	21 April 2017 – RUPS Tahunan 2019 / April 21, 2017 – 2019 Annual GMS	Persetujuan RUPS Tanggal 21 April 2017 / GMS Approval on April 21, 2017
Romi Novan Indrawan	Direktur Independen / Independent Director	16 April 2018 – RUPS Tahunan 2019 / April 16, 2018 – 2019 Annual GMS	Persetujuan RUPS Tanggal 16 April 2018 / GMS Approval on April 16, 2018

Manajemen Risiko [GRI 102-11]

Kegiatan usaha Perusahaan membutuhkan pemahaman terhadap berbagai risiko bisnis. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko yang memadai merupakan bagian integral dari seluruh aspek aktivitas usaha Perusahaan.

Perusahaan mengadopsi pendekatan yang konsisten dan terstruktur untuk manajemen risiko, yang menyelaraskan strategi, proses dan teknologi dengan pengetahuan

Risk Management [GRI 102-11]

The Company's business activities require an understanding of various business risks. Therefore, the Company is committed to ensure that a sound risk management system is an integral part of all aspects of the Company's business activities.

The Company adopts a consistent and structural approach to risk management, aligning its strategies, processes, people, technologies and its knowledge in

dalam menilai dan mengelola berbagai potensi risiko yang dihadapi Perusahaan dalam menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan. Manajemen risiko di Petrosea dikelola dan diawasi oleh Komite Audit, Risk & Compliance.

Secara umum, tanggung jawab untuk terlibat dalam pengelolaan risiko yang efektif di dalam Perusahaan terletak pada masing-masing karyawan. Seluruh karyawan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur Perusahaan terkait pengelolaan risiko dilaksanakan dan dipatuhi.

Perusahaan juga berkomitmen untuk terus memperbaiki proses dan hasil pengelolaan risiko, melalui proses peninjauan dan melalui apa yang kami pelajari dari pengalaman kami.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan dan memastikan bahwa manajemen risiko dilaksanakan di setiap unit usaha Perusahaan. Komite Audit, Risk & Compliance serta unit Audit Internal, dalam hal ini memiliki peran dan kontribusi untuk memberikan kajian menyeluruh terhadap identifikasi atas seluruh risiko dan rekomendasi penyelesaiannya, berdasarkan prioritas yang diselaraskan dengan strategi dan tujuan Perusahaan.

Seluruh rekomendasi penyelesaian dan perbaikan atas risiko telah teridentifikasi dan dilaksanakan, terutama untuk risiko yang tinggi dan pengendalian yang kurang memadai.

Pada tahun 2018, seluruh risiko telah dinilai dan dikelola dalam satu kerangka kerja untuk dimasukkan ke dalam sistem dan proses bisnis penting di dalam Perusahaan. Dengan demikian, sebelum sebuah kejadian yang dapat mempengaruhi Perusahaan terjadi, risiko tersebut telah diidentifikasi dan dikelola secara konsisten.

Berdasarkan penerapan sistem manajemen risiko, risiko strategis yang dihadapi Perusahaan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Risiko Strategis berkaitan dengan rencana dan strategi bisnis Perusahaan yang akan datang, termasuk risiko yang terkait dengan lingkungan makro global dan industri di tempat Perusahaan beroperasi dan memasukkan kegiatan restrukturisasi, ancaman persaingan dan kebijakan publik

evaluating and managing potential risks encountered by the Company in creating stakeholder value. Risk management at Petrosea is managed and supervised by the Audit, Risk & Compliance Committee.

In general, the responsibility of engaging in effective risk management within the Company lies with each employee. All employees are accountable of ensuring that the Company's policies and procedures related to risk management are implemented and adhered too.

The Company is also committed to continually improving the process and result of risk management through review process and through what we learned from our experiences.

The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for implementing and ensuring that risk management is implemented in each business unit within the Company. The Audit, Risk & Compliance Committee together with the Internal Audit unit in this matter play a role and contributes to providing a thorough assessment of the identification of all risks and recommendations for settlements based on priorities aligned with the Company's strategy and objectives.

All settlement and improvement recommendations of risks have been identified and carried out, particularly for high risk and inadequate controls.

In 2018, all risks have been assessed and managed within one framework and were embedded into critical business systems and processes within the Company. Therefore, before an event that might affect the Company to achieve its objectives occurs, the risks have been identified and managed in a consistent manner.

Based on the implementation of risk management system, the main risks assessed by the Company in 2018 are as follows:

1. Strategic Risk related to the Company's future business plans and strategies, including the risks associated with the global macro environment and industry in which the Company operates and to include restructuring activities, competitive threats and public policies



2. Risiko Operasional berkaitan dengan risiko yang timbul dari sistem, proses, orang dan kejadian eksternal yang mempengaruhi operasi bisnis Perusahaan
2. Operational Risk related to risks arising from systems, processes, people and external events that affect operations of the Company
3. Risiko Hukum dan Kepatuhan berkaitan dengan risiko yang timbul dari proses hukum dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur integritas, termasuk yang berkaitan dengan pelaporan keuangan, kesehatan dan keselamatan lingkungan serta tindakan pemerintah dan peraturan-peraturan dan perundang-undangan
3. Legal and Compliance Risk related to risks arising from legal proceedings and compliance with integrity policies and procedures, including those relating to financial reporting, environmental health and safety and the government and regulatory actions

Kode Etik [GRI 102-16]

Perusahaan menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme bekerja bagi seluruh karyawan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan memiliki kode etik sebagai pedoman untuk berperilaku di lingkungan kerja serta dalam berinteraksi dengan pihak eksternal.

Kode Etik adalah komitmen Petrosea untuk patuh pada ketentuan hukum dan standar etika tertinggi di mana saja Perusahaan melakukan kegiatan bisnis/operasionalnya. Pengelolaan Perusahaan selain harus mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika.

Kode Etik berlaku bagi seluruh organ Perusahaan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Karyawan. Seluruh organ Perusahaan mempunyai kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat reputasi Perusahaan.

Code of Conduct [GRI 102-16]

The Company upholds the integrity and professionalism of its employees, including the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. Therefore, the Company has established a code of conduct as a guideline to conduct in the work environment as well as in interaction with external parties.

The Code of Conduct is Petrosea's commitment to comply with the highest legal requirements and ethical standards wherever the Company carries out its business/operational activities. In addition to managing the applicable laws and regulations, the Company must also uphold ethical norms and values.

The Code of Conduct applies to all Company organs, namely the Board of Commissioners, Board of Directors and all Employees. All Company organs shall have the awareness to carry out good ethics that will enhance and strengthen Company's reputation.

Pengendalian Anti Korupsi [GRI 103-2] [GRI 205-2]

Sistem pengendalian internal bertujuan untuk membantu manajemen dalam mengelola dan mengendalikan risiko terhadap kebutuhan Perusahaan untuk mencapai targetnya dengan tetap melaksanakan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem pengendalian internal Petrosea telah sesuai dengan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) di tahun 2013. Tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi tujuan operasional, tujuan pelaporan dan tujuan kepatuhan. Hal ini sesuai dengan tujuan sistem pengendalian internal Perusahaan yang telah diuraikan di atas.

Melalui unit Audit Internal, Petrosea memberikan jaminan atas efektivitas dan efisiensi operasi, pelaksanaan seluruh standar operasi, ketaatan terhadap aturan dan perundang-undangan serta ketepatan dan keandalan pelaporan keuangan sebagai bagian dari implementasi sistem pengendalian internal. Uraian pelaksanaan tugas, tanggung jawab, wewenang dan mekanisme pelaporan hasil-hasil audit, seluruhnya telah tercantum dengan jelas dalam *Internal Audit Charter* (Piagam Audit Internal) yang menjadi pedoman unit Internal Audit dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Piagam Internal Audit tersebut telah disetujui dan disahkan oleh Direksi dan diketahui oleh Pemegang Saham.

Dalam rangka meningkatkan kualitas hasil audit sesuai dengan standar audit yang berlaku, Petrosea senantiasa berupaya meningkatkan kompetensi personil Audit Internal melalui penugasan pembelajaran di berbagai program pendidikan, diantaranya sertifikasi profesi, pendidikan teknis audit berkelanjutan, termasuk diklat bidang operasional.

Petrosea juga membekali auditor di unit Audit Internal dengan pendidikan khusus mengenai tindakan korupsi, kolusi, nepotisme dan *fraud* serta upaya pencegahannya. Untuk mencegah dan meminimalkan tindakan tersebut, secara periodik unit Internal Audit melakukan pemeriksaan terhadap unit-unit kerja yang rawan terhadap tindak pidana korupsi, seperti fungsi pengadaan, pengawasan pelaksanaan proyek dan keuangan.

Anti-Corruption Control [GRI 103-2] [GRI 205-2]

The internal control system aims to assist the management in managing and controlling risks to the Company's requirements in order to achieve its targets while maintaining the application of GCG principles and compliance with prevailing rules and regulations.

Petrosea's internal control system corresponds to the Internal Control Integrated Framework developed by the Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission (COSO) in 2013. According to COSO, the objectives of internal control include those of operational, reporting and compliance. This is in accordance with the objectives of Company's internal control system described above.

Through the Internal Audit unit, Petrosea guarantees the effectiveness and efficiency of operations, implementation of all operating standards, adherence to rules and regulations and the accuracy and reliability of financial reporting as part of the internal control system implementation. The description of the implementation of duties, responsibilities, authority and mechanism for reporting audit results, all of which have been clearly stated in the Internal Audit Charter, which serves as the guideline of the Internal Audit unit in carrying out its duties. The Internal Audit Charter has been approved and authorized by the Board of Directors and is known to the Shareholders.

In order to improve the quality of audit results in accordance with applicable audit standards, Petrosea always strives to improve the competence of Internal Audit personnel through the assignment of learning in various educational programs, including professional certification, continuous audit technical education, including training in operational fields.

Petrosea also provided auditors in the Internal Audit unit with special education regarding acts of corruption, collusion, nepotism and fraud and the prevention efforts. To prevent and minimize these disgraceful actions, the Internal Audit unit periodically checks work units that are prone to corruption, such as the procurement, supervision of project implementation and financial functions.

Dalam rangka menjaga dan menunjukkan komitmen Perusahaan terhadap kualitas pelaksanaan tugasnya sebagai kontraktor pertambangan, pengelola logistik dan kontraktor rekayasa dan pengadaan, Petrosea mengadopsi berbagai sistem kerja operasional berstandar global terakreditasi. Keseluruhan inisiatif sistem kerja operasional eksternal yang diadopsi tersebut merupakan bagian dari Petrosea Quality Management System (PQMS).

Petrosea sangat berkomitmen untuk berpartisipasi pada upaya pemberantasan tindak kejahatan korupsi maupun penyalahgunaan wewenang (*fraud*). Bagi Perusahaan, setiap tindakan penyelewengannya yangkut integritas, etika dan perilaku tidak pantas terutama korupsi dan *fraud* merupakan pelanggaran berat yang harus ditindak dengan tegas. Petrosea berupaya mencegah setiap peluang terjadinya korupsi dan *fraud* melalui tiga pendekatan, yaitu:

- Ketersediaan dan penerapan kode etik yang akuntabel
- Pelaksanaan pengawasan internal yang tegas, profesional dan bertanggung jawab
- Penerapan sistem pelaporan pelanggaran lengkap dengan pemberlakuan sanksi tegas atas setiap indikasi maupun tindakan korupsi dan penyalahgunaan wewenang

Dua pendekatan pencegahan tindak pidana korupsi dan *fraud*, yakni ketersediaan dan penerapan Kode Etik, serta pelaksanaan pengawasan internal yang tegas, profesional dan bertanggung jawab telah cukup dijelaskan pada uraian sebelumnya. [GRI 205]

Implementasi kebijakan anti-korupsi bagi karyawan Petrosea disosialisasikan melalui *orientation training*. Informasi terkait gratifikasi juga telah disampaikan kepada mitra kerja yang bekerjasama dengan Petrosea melalui setiap dokumen pengadaan yang dimasukkan serta kontrak pengadaan. Pada tahun 2018, kami memanfaatkan edisi akhir tahun e-magazine Perusahaan untuk mensosialisasikan kepada seluruh karyawan mengenai manfaat pelaksanaan GCG terhadap keberlanjutan usaha Petrosea. [GRI 205-2, GRI 205-3]

Kami memastikan bahwa seluruh organ tata kelola dan insan Petrosea telah memahami dan mematuhi kebijakan larangan anti korupsi maupun gratifikasi di lingkungan Perusahaan. Untuk itu dalam praktiknya selama tahun 2018, tidak ditemukan kasus korupsi atau gratifikasi yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

In order to maintain and demonstrate the Company's commitment to the quality of its duties as mining contractors, logistics managers and engineering and procurement contractors, Petrosea adopted a variety of accredited global standard operational work systems. The entire initiative of the external operational work system adopted was part of the Petrosea Quality Management System (PQMS).

Petrosea is deeply committed to participating in efforts to eradicate corruption and abuse of authority (*fraud*). For the Company, any acts of fraud involving integrity, ethics and inappropriate behavior, especially corruption and fraud are serious violations that must be dealt with decisively. Petrosea seeks to prevent every opportunity for corruption and fraud through three approaches, namely:

- Availability and application of accountable codes of conduct
- Implementation of strict, professional and responsible internal supervision
- Implementation of a complete violation reporting system with the application of strict sanctions for any indications and acts of corruption and abuse of authority

Two approaches to prevent criminal acts of corruption and fraud, namely the availability and application of the Code of Ethics, and the implementation of strict, professional and responsible internal supervision have been explained in the previous description. [GRI 205]

The implementation of anti-corruption policies for Petrosea employees was socialized through orientation training. Information related to gratification has also been conveyed to partners who work with Petrosea through each of the procurement documents included and procurement contracts. In 2018, we took advantage of the year's last edition of the Company's e-magazine to socialize information to all employees regarding the benefits of GCG's implementation for Petrosea's business sustainability. [GRI 205-2, GRI 205-3]

We ensure that all of Petrosea's governance organs and people have understood and complied with the anti-corruption and gratification prohibitions in the Company. For this reason, in practice during 2018, there were no cases of corruption or gratification found in the Company.

Anti Persaingan [GRI 206]

Petrosea sebagai Perusahaan yang senantiasa menjaga persaingan usaha yang *fair*. Untuk itu kami senantiasa mematuhi Undang-undang Republik Indonesia No. 5 tahun 1999 tentang larangan monopoli dan larangan praktik usaha yang tidak sehat.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem pelaporan pelanggaran, atau *Whistleblowing System* adalah sarana komunikasi untuk melaporkan perbuatan, perilaku atau kejadian ketidakpatuhan yang dapat berhubungan dengan tindakan *fraud*/kecurangan, pelanggaran hukum dan peraturan, etika perilaku bisnis serta pelanggaran lainnya.

Whistleblowing System di Petrosea mengatur mengenai penyampaian laporan pelanggaran, perlindungan bagi pelapor, penanganan pengaduan, pihak pengelola pengaduan dan sanksi. Dalam melakukan pelaporan pelanggaran, setiap pelapor wajib memberikan indikasi dan bukti awal yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pihak-pihak yang mengelola pengaduan diatur sesuai tugas dan tanggungjawabnya dalam menangani setiap pengaduan laporan pelanggaran.

Selama tahun 2018, Perusahaan tidak menerima laporan pelanggaran.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [GRI 102-40]

Petrosea telah melakukan pengelompokan pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh secara langsung terhadap aktivitas Perusahaan ke dalam tujuh kelompok yaitu, pemegang saham, pelanggan, karyawan, mitra usaha/pemasok, pemerintah dan otoritas serta masyarakat. Identifikasi dilakukan melalui metode *stakeholder mapping* dengan tujuan untuk mengetahui secara jelas siapa yang paling berkepentingan dengan Perusahaan secara timbal balik, kepentingan apa yang dijalankan, apa yang perlu dikomunikasikan, dan bagaimana memaksimalkan karakteristik media komunikasi sehingga dapat terjalin komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan.

Anti Competition [GRI 206]

Petrosea is a company that continues to maintain fair business competition. For this reason, we always comply with the Law of the Republic of Indonesia No. 5 of 1999 concerning prohibition on monopoly and prohibition of unhealthy business practices.

Whistleblowing System

The Whistleblowing System is a means of communication tools to report acts, behaviors, or incidents of non-compliance that are related to acts of fraud, legal and regulation violations, business ethics violations as well as other violations.

The Whistleblowing System at Petrosea regulates the submission of violation reports, protection for the whistleblowers, handling of reports, whistleblowing management handlers and sanctions. When reporting a violation, each whistleblower must provide early indication and evidence that can be accounted for.

Whistleblowing management handlers must treat each whistleblowing report according to their roles and responsibilities.

In 2018, the Company did not receive any whistleblowing reports.

Stakeholders Engagement [GRI 102-40]

Petrosea has grouped stakeholders who have direct influence on the Company's activities into seven groups, namely shareholders, customers, employees, business partners/suppliers, the government and authorities and the community. Identification is carried out through the stakeholder mapping method with the aim of clearly knowing who is most interested in the Company in a reciprocal manner, what interests are developed, what needs to be communicated, and how to maximize the characteristics of the communication media so that effective communication can be established with stakeholders.

03

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

“ Sebagai warga korporasi yang baik, Petrosea menyadari bahwa keberadaannya tidak hanya dimaksudkan untuk menciptakan nilai manfaat bagi pemegang saham namun juga bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk masyarakat, lingkungan, karyawan dan konsumennya. Oleh Karena itu, Perusahaan merancang dan merealisasikan program tanggung jawab sosial Perusahaan dengan melibatkan masyarakat sekitar, sebagai bentuk partisipasinya dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan skala global, yaitu Sustainable Development Goals (SDGs)

As a good corporate citizen, Petrosea is fully aware that the value of its presence goes beyond creating added value for shareholders, but also for all stakeholders, including communities, the environment, employees and consumers. Therefore, the Company designs and implements Corporate Social Responsibility (CSR) programs by engaging with local communities as part of its contribution towards achieving the global Sustainable Development Goals (SDGs)



Menyadari bahwa kegiatan operasionalnya berada di sektor pertambangan, minyak & gas bumi dan infrastruktur, akan memiliki dampak terhadap lingkungan dan kehidupan sosial masyarakat sekitar, maka Perusahaan berkomitmen untuk menyelaraskan kinerja usaha dengan pemberian manfaat untuk masyarakat dan lingkungan hidup sebagai bagian dari pemangku kepentingan Perusahaan.

Komitmen ini direalisasikan melalui pelaksanaan program CSR yang fokus pada pemenuhan harapan seluruh Pemangku kepentingan dengan tujuan menyeimbangkan pencapaian kinerja aspek ekonomi dengan kinerja aspek sosial kemasyarakatan serta aspek keberlanjutan lingkungan hidup, atau pemenuhan terhadap konsep *triple bottom line*, termasuk di dalamnya pengembangan, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan serta perlindungan konsumen.

Petrosea realizes that its operational activities lie in mining, oil & natural gas, and infrastructure sectors which will affect the environment and social life of the surrounding communities. Thus, the Company is committed to harmonize its business performance with providing benefits to the community and the environment as a part of the Company's stakeholders.

This commitment is realized through the implementation of CSR programs that focuses on meeting stakeholder expectations and to balance economic with social and environmental sustainability performances in order to fulfill what is also known as the triple bottom line, which includes employee development and consumer protection.

Perusahaan meyakini bahwa pemenuhan komitmen tersebut adalah kunci untuk menjalin hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan, yang pada akhirnya bermuara pada terjaminnya keberlangsungan usaha Perusahaan serta standar kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat di sekitar area operasional Perusahaan.

Dasar Hukum Pelaksanaan CSR

Pelaksanaan CSR Petrosea sebagaimana merujuk pada kebijakan umum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, yaitu:

- Undang-Undang Dasar 1945 Amandemen IV Pasal 33 menyatakan segala kekayaan alam dipergunakan untuk kemakmuran rakyat
- Undang-undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-undang RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

Kebijakan Umum Pelaksanaan CSR

Selain mengacu pada Dasar Hukum atau Undang-Undang, pelaksanaan CSR Petrosea juga mengacu pada kebijakan umum CSR yang berperan sebagai payung besar dalam penerapan kegiatan CSR berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- **Akuntabilitas**, Program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat direncanakan dan dilaksanakan secara efektif, efisien dan berkelanjutan. Pemantauan dilakukan pada setiap tahapan yang sudah direncanakan untuk memastikan bahwa semua program kemasyarakatan tepat sasaran sehingga memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat, lingkungan hidup dan karyawan
- **Satu Pendekatan Konsisten**, Prinsip kemitraan, dasar saling menghormati dan nilai kemanusiaan adalah landasan implementasi program kemasyarakatan Perusahaan. Petrosea menyelaraskan kegiatannya dengan perencanaan pemerintah dan bermitra dengan berbagai pihak agar manfaat CSR dapat menyentuh sebanyak mungkin penerima
- **One Consistent Approach**, Partnership, mutual respect and humanity are the basis of Petrosea's community program implementation. Petrosea also aligns its activities with the government's plans and partners with various entities to make sure that its CSR programs can reach the beneficiaries at large

The Company believes that fulfilling this commitment is the key to maintaining a constructive relationship with all stakeholders, which in turn will lead to the Company's business sustainability as well as a higher living standard for the communities surrounding the Company's operational areas.

Legal Basis of CSR Implementation

Petrosea CSR implementation is in reference to the prevailing general policy and regulations, including:

- The 1945 Constitution Amendment IV Article 33 states that all natural wealth is used for the prosperity of the people
- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company
- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 on Consumer Protection
- Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Company

General Policy of CSR Implementation

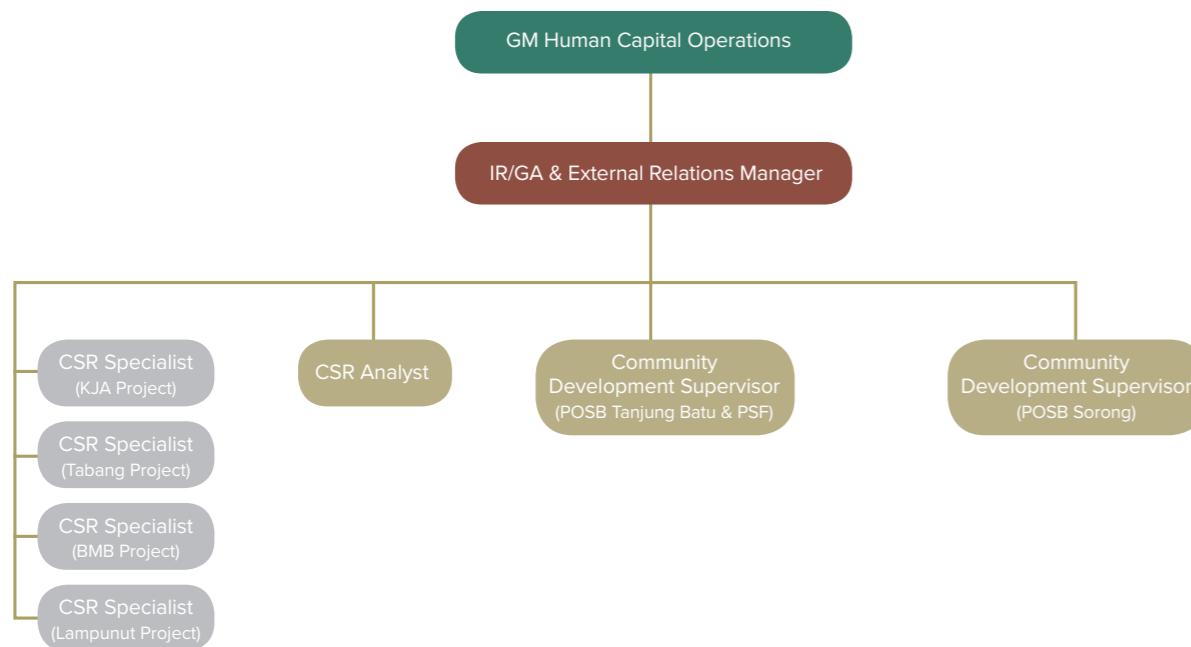
Other than referring to the Legal Basis or Constitution, Petrosea's CSR implementation also refers to the CSR general policy which serves as a great umbrella in implementing sustainable CSR activities based on the following principles:

- **Accountability**, Community empowerment and development programs are effectively, efficiently, and sustainably designed and implemented. Monitoring activities are applied at every implementation phase to ensure that the programs are reaching the right targets so as to generate as much benefits as possible to the communities, environment and employees
- **One Consistent Approach**, Partnership, mutual respect and humanity are the basis of Petrosea's community program implementation. Petrosea also aligns its activities with the government's plans and partners with various entities to make sure that its CSR programs can reach the beneficiaries at large

- **Manajemen Risiko**, Untuk mengantisipasi dan meminimalisasi potensi konflik, Perusahaan berupaya hidup berdampingan secara harmonis dengan masyarakat sekitar dan menjadi anggota masyarakat yang baik (*good corporate citizen*)
- **Tanggung Jawab Pribadi**, Perusahaan membangun keterlibatan aktif karyawan dalam upaya pengembangan masyarakat setempat. Karyawan juga memiliki kewajiban untuk menjaga hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan
- **Budaya Belajar**, Petrosea secara aktif mendukung berbagai organisasi dan kegiatan masyarakat di Indonesia dalam rangka peningkatan taraf hidup, lingkungan dan masyarakat dimana Perusahaan beroperasi, dengan memberikan prioritas pada pendidikan, lingkungan, kesehatan dan keselamatan

Struktur Pengelolaan CSR

Mengacu kepada struktur organisasi Departemen Human Capital & Business Support tertanggal 2 April 2018, tanggung jawab pengelolaan CSR Perusahaan berada di bawah General Manager Human Capital Operation dan bertanggung jawab kepada Direktur Human Capital & Business Support.



CSR Management Structure

In reference to the organization structure Human Capital & Business Support Department's, dated April 2, 2018, the responsibility of the Company's CSR management is under the General Manager Human Capital Operation and is responsible to the Human Capital & Business Support Director.

Empat Pilar CSR

CSR merupakan salah satu *core value* di Petrosea, dimana peran serta CSR memiliki dampak baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap keberlanjutan Perusahaan, terutama di wilayah operasi. Lingkup CSR Petrosea terbagi dalam empat pilar, yaitu Pemberdayaan Ekonomi, Lingkungan, Kesehatan dan Pendidikan.

Four CSR Pillars

CSR is one of the core values at Petrosea, where the CSR's role has positive impacts, both directly and indirectly, on the Company's sustainability, especially in the operational areas. Petrosea's CSR scope is divided into four pillars, namely Economic Empowerment, Environment, Health and Education.



Pemberdayaan Ekonomi Economic Empowerment



Kesehatan Health



Lingkungan Environment



04



Ekonomi

Economic

Ekonomi

Economic

“ Petrosea tumbuh sebagai entitas bisnis yang sehat dengan kinerja ekonomi yang menggembirakan dari tahun ke tahun. Untuk itu kami terus berupaya keras membangun ekonomi yang memberikan manfaat luas bagi para pemangku kepentingan”

Petrosea grows as a healthy business entity with brisk economic performance from year to year. Therefore, we continue striving to build an economy that gives extensive benefits to the stakeholders



Kinerja Ekonomi

Berdasarkan visi untuk menjadi salah satu perusahaan terkemuka di Asia Tenggara yang menyediakan jasa di sektor pertambangan, minyak & gas serta infrastrukturnya. Kinerja operasional Petrosea di tahun 2018 sangat membanggakan. Petrosea berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan 48,57% menjadi US\$465,74 juta dari US\$313,48 juta di 2017. Kenaikan tersebut dikontribusikan dari lini bisnis Kontrak Pertambangan dan Rekayasa & Konstruksi.

Petrosea memiliki tiga segmen usaha yang terdiri dari Jasa Kontrak Pertambangan, Rekayasa & Konstruksi, Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi serta jasa lainnya. Berikut ini adalah kinerja masing-masing segmen usaha yang diperbandingkan dengan tahun sebelumnya dan diperbandingkan dengan target. [GRI 201]

Economic Performance

Based on the vision to be one of the leading company in Southeast Asia that provides services in the sectors of mining, oil & gas as well as its infrastructures. Petrosea's operational performance in 2018 was highly satisfactory. Petrosea succeeded in recording 48.57% growth of US\$465.74 million from US\$313.48 millions in 2017. The increase was contributed by the Mining and Engineering & Construction business lines.

Petrosea has three business segments consisting of Contract Mining, Engineering & Construction Services, Logistics and Support for Oil & Gas Services, and other services. The following are the performances of each business segment compared to those of the previous year and compared to the targets. [GRI 201]



Pendapatan Usaha Per Lini Bisnis /

Revenue Per Business Line

Lini Bisnis / Business Line	2016 (US\$ juta)	2017 (US\$ juta)	2018 (US\$ juta)	% Portion to Total Revenue
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated of Financial Position				
Kontrak Pertambangan / Contract Mining	114,32	171,27	264,52	56,80
Rekayasa & Konstruksi / Engineering & Construction	70,12	70,24	130,28	27,97
Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi / Logistics and Support for Oil & Gas Services	22,66	69,82	68,29	14,66
Lainnya / Others	2,26	2,15	2,65	0,57
Total	209,36	313,48	465,74	100,00

Dari sisi keuangan, Petrosea membukukan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$22,96 juta pada 2018, atau meningkat secara signifikan sebesar 97,42%, dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar US\$11,63 juta. Sedangkan laba bersih tahun berjalan di 2018 mencapai US\$23,17 juta atau naik 94,87% dibandingkan tahun 2017 sebesar US\$11,89 juta. Total aset Perusahaan selama lima tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Per akhir 2018, total aset Perusahaan tercatat senilai US\$555,59 juta meningkat 22,32% dari nilainya per akhir 2017, yaitu US\$454,20 juta. [GRI 103-2]

In financial aspect, Petrosea booked a profit attributable to owners of the Company of US\$22.96 million in 2018, or significantly increased by 97.42% compared to in 2017 with US\$11.63 million. Meanwhile, the profit for the year in 2018 reached US\$23.17 million or increased by 94.87% compared to in 2017 with US\$11.89 million. The total assets of the Company within the last five years continued to increase. By the end of 2018, the total assets of the Company was recorded at US\$555.59 million, increasing by 22.32% from its value per end of 2017, which was US\$454.20 million. [GRI 103-2]

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian /

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian / Description	Pertumbuhan (Penurunan) / Growth (Decline)	2018	2017*
Pendapatan Usaha / Revenue	48,57%	465,74	313,48
Beban Usaha Langsung / Direct Cost	46,63%	(392,62)	(267,77)
Laba Kotor / Gross Profit	59,96%	73,12	45,71
Beban Administrasi / Administration Expenses	10,00%	(20,90)	(19,00)
Bagian Rugi Bersih Ventura Bersama / Share in Jointly Venture Net Loss	6,38%	(0,50)	(0,47)

Uraian / Description	Pertumbuhan (Penurunan) / Growth (Decline)	2018	2017*
Penghasilan Bunga / Interest Income	(42,35%)	0,49	0,85
Beban Bunga dan Keuangan / Interest Expenses and Finance Charges	29,78%	(11,94)	(9,20)
Penurunan Nilai Aset / Impairment of Assets	-	(2,11)	-
Keuntungan dan Kerugian Lain-lain – Bersih / Other Gains and Losses – Net	(660,00%)	(0,56)	0,10
Beban Pajak Final / Final Tax Expense	38,12%	(3,08)	(2,23)
Jumlah / Total	28,88%	(38,60)	(29,95)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak / Profit (Loss) Before Tax	119,04%	34,52	15,76
Manfaat (Beban) Pajak / Penghasilan – Bersih / Income Tax (Expense) Benefit – Net	193,28%	(11,35)	(3,87)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	94,87%	23,17	11,89
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Setelah Pajak / Other Comprehensive (Loss) Income – Net of Tax	123,47%	0,23	(0,98)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	114,48%	23,40	10,91
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Profit Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk	97,42%	22,96	11,63
Kepentingan Non-pengendali	(19,23%)	0,21	0,26
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total Comprehensive Income Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk	117,75%	23,19	10,65
Kepentingan Non-pengendali	(19,23%)	0,21	0,26
Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (Juta Lembar) / Number of Share Issued and Paid Up (Million of Shares)	-	1.008,61	1.008,61
Laba Per Saham Dasar/Diluted (dalam US\$ penuh) / Basic/Diluted Earnings Per Share (in full US\$)	100%	0,02	0,01

*) Disajikan kembali

*) Restated

dalam juta US\$, kecuali dinyatakan lain
in millions of US\$, unless otherwise stated

Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung [GRI 103-2] [GRI 203-2]

Keberadaan Petrosea secara langsung maupun tidak langsung diyakini memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat, khususnya masyarakat sekitar. Hal ini diwujudkan melalui penyerapan tenaga kerja lokal yang berada di sekitar wilayah operasi Perusahaan, guna mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Pada tahun 2018, Petrosea telah menyerap tenaga kerja lokal sebanyak 3.232 orang yang meningkat 22,09% dari tahun 2017 yang sebanyak 2.518 orang. Komitmen ini merupakan bentuk dukungan Petrosea dalam pembangunan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus sebagai dukungan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan yakni tujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang layak.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Daerah Asal / Number of Employees Based of Origin

Keterangan / Description	2018	2017	2016
Karyawan Lokal / Local Employees	3.232	2.518	1.659
Karyawan Non-Lokal / Non-Local Employees	1.952	1.248	866
Karyawan Asing / Foreign Employees	14	13	11
Total	5.198	3.779	2.536

Management of Indirect Economic Impacts [GRI 103-2] [GRI 203-2]

The existence of Petrosea is, directly or indirectly, believed to give economic benefits to the community, particularly the local community. This is realized by the employment of local manpower around the Company's operational area, in order to reduce unemployment rates and to increase the income of the local community. In 2018, Petrosea has employed 3,232 local manpowers which increased by 22.09% from in 2017 with 2,518 manpowers. This commitment is one of Petrosea's support in the economic development of the local community as well as a support towards the achievement of sustainable development goal, i.e. to create proper employment.

Memprioritaskan Pemasok Lokal

Guna mendukung operasional dan kelancaran bisnis Perusahaan, Petrosea setiap tahunnya menjalin kerjasama dengan berbagai pemasok. Sesuai dengan PTP-SCM-PR-G-0002 (poin 5.4) *Supply Chain Management Policy*. Prosedur Operasi Standar untuk penilaian dan pendaftaran pemasok diterapkan untuk semua pemasok (termasuk sebagai subkontraktor). Dalam syarat dan ketentuan yang sangat khusus di lokasi proyek, Manajemen Rantai Pasokan dan Manajemen Proyek di lokasi dapat mempertimbangkan dampak dan aspek penting dari pengadaan dalam hal pengambilan keputusan pemilihan pemasok lokal. Semua komunitas di sekitar proyek yang memiliki kemampuan untuk memberikan dukungan kepada proyek akan diberi kesempatan, selama mereka memiliki rekam jejak yang baik dan dikenal oleh klien. [GRI 103-2]

Pemasok / Supplier	% Pengadaan 2018 / % of Supplier 2018	% Pengadaan 2017 / % of Supplier 2017
Lokal / Local	97%	97%
Non-lokal / Non-local	3%	3%

Selama tahun 2018, total persentase pengadaan barang dan jasa Petrosea memiliki porsi sebesar 97% dari total nilai seluruh pengadaan. Nilai pengadaan lokal sendiri lebih besar dibandingkan dengan pengadaan non-lokal dikarenakan pemasok lokal sudah memiliki kapabilitas untuk mendukung operasional dan bisnis Petrosea.

[GRI 103-3]

Prioritizing Local Supplier

In order to support the Company's operational and business continuity, Petrosea establishes cooperation with various suppliers each year. In accordance with PTP-SCM-PR-G-0002 (point 5.4) Supply Chain Management Policy. The Standard Operational Cooperation for vendor assessment and registration is established for all vendors (including those as subcontractors). In the very specific terms and condition in the project location, Supply Chain Management and Project Management on site can consider the impact and important aspect of procurement in making decision of selecting local vendors. All communities around the project that are capable of supporting the project will be given opportunities, as long as they show good track records and is known by the client. [GRI 103-2]

Throughout 2018, the total percentage of Petrosea's goods and services procurement took 97% portion of the total value of all procurement. The value of local procurement itself was bigger compared to non-local procurement because local suppliers have had the capability to support Petrosea's operational and business. [GRI 103-3]



05



Lingkungan Environment

Lingkungan

Environment

“

Sebagai Perusahaan yang bergerak di sektor jasa pertambangan dan konstruksi, Petrosea berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan merancang dan merealisasikan program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan sekitar area operasionalnya

As a Company whose business activities engage in the mine services and construction sectors, Petrosea is committed to maintain environmental sustainability by designing and realizing programs that aim to increase the quality of the environment around its operational areas



”



Kebijakan Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan [GRI 301]

Kebijakan umum Petrosea terkait aspek lingkungan tercakup dalam Kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L) yang menegaskan pengendalian operasional dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya kerusakan lingkungan akibat proses operasional yang ada. Kebijakan ini ditegaskan juga melalui penekanan adanya tanggung jawab setiap individu untuk menjaga lingkungan yang didasari oleh prinsip manajemen risiko untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

Petrosea juga memiliki *Marine Fleet and Environment Protection Policy*, dimana Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dengan

Environmental Management and Conservation Policy [GRI 301]

Petrosea's general policy on the environment is included in the Health, Safety & Environment (HSE) Policy, which underlines operational control and prevention of environmental damage caused by operational activities. This policy is complemented by a strong emphasis on environmental conservation as a personal responsibility, which is an approach founded upon the risk management principle applied to minimize environmental impacts.

Petrosea also has a Marine Fleet and Environment Protection Policy in which the Company is committed to create a safe working environment by identifying potential

mengidentifikasi setiap potensi bahaya terkait lingkungan sehingga dapat menyusun *environmental safeguards* dan *protection* yang sesuai.

Pada aspek operasional, seluruh kegiatan Petrosea selalu dilaksanakan dengan mengacu pada Dokumen AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup), serta UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan & Upaya Pemantauan Lingkungan) menjadi prasyarat keluaranya izin pertambangan.

Kegiatan Petrosea secara umum juga senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan, sebagai berikut:

- Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas jo. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perseroan Terbatas
- Undang-undang No. 22 tahun 2001 tentang Minyak & Gas Bumi
- Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral & Batubara jo. PP No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral & Batubara

Sistem Manajemen Lingkungan [GRI 102-12]

Sebagai bagian dari kebijakan umum bidang lingkungan, Petrosea telah menetapkan sistem prosedur pengawasan lingkungan yang mencakup:

- *Environmental Monitoring Standard* (PTP-HSE-STD-G-3002) yang menegaskan bahwa aspek manajemen atau pengelolaan lingkungan hidup telah menjadi bagian penting dalam seluruh proyek di area operasional Petrosea. Pengelolaan lingkungan berasal dari *Environmental Aspect & Impact Analysis* dan dari *aspect & impact analysis* tersebut akan teridentifikasi jenis data apa saja yang perlu dikumpulkan dan dianalisa lebih lanjut yaitu data terkait input atau pemakaian energi, data limbah, data manajemen terkait K3L, data dampak terhadap lingkungan, data insiden lingkungan dan data emisi gas efek rumah kaca
- *Waste Management* (PTP-HSE-PR-G-0021), yang menegaskan pengaturan mengenai pengelolaan limbah, mulai dari tahap penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, pembuangan, daur ulang dan proses pengolahan akhir pembuangan serta pelaporan limbah

hazards and enables Petrosea to develop appropriate environmental safeguards and protection measures.

Petrosea's entire operational activities consistently refer to the Environmental Impact Analysis (AMDAL) and Environmental Management & Supervision (UKL-UPL) documents as the prerequisites of mining licenses.

Petrosea's activities in general adhere to the following laws and regulations:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company j.o. Government Regulation Law No. 47 of 2012 on Corporate Social & Environmental Responsibility and Limited Liability Company
- Law No. 22 of 2001 on Oil & Gas
- Law No. 4 of 2009 on Mineral & Coal Mining j.o. Government Regulation No. 23 of 2010 on Mineral & Coal Mining Business Activity Implementation

Environmental Management System [GRI 102-12]

Petrosea has established the following environmental supervision and protection procedure as part of its general policy on the environment:

- Environmental Monitoring Standard (PTP-HSE-STD-G-3002), which confirms that the environmental management aspect has become embedded in all of Petrosea's operational locations. Environmental management starts from the Environmental Aspect & Impact Analysis and from that aspect & impact analysis, the Company identifies the types of data that needs to be gathered and analyzed, such as data on input or energy usage, waste, HSE management, environmental impacts, environmental incidents and greenhouse gas emission
- Waste Management (PTP-HSE-PR-G-0021), which addresses the waste management cycle from storing, collecting, transporting, disposing, recycling, to treatment for final disposal and reporting

- Environmental Office Practice (PTP-HSE-WI-G-3001), yang menegaskan pengaturan implementasi pengelolaan lingkungan pada lingkup kantor

Program Pengelolaan Penggunaan Energi

Program ini dilaksanakan dengan melakukan pengaturan penggunaan penerangan dan peralatan pendukung yang menggunakan listrik di lokasi operasional Perusahaan. Penghematan lain dilakukan di lapangan dengan mengatur tata letak kegiatan pertambangan dan pergerakan alat berat, sehingga konsumsi bahan bakar untuk kegiatan operasional berkurang. Selain itu, juga dilakukan pemeliharaan secara regular untuk alat-alat berat, sehingga konsumsi bahan bakarnya juga menjadi lebih hemat. Dari aktivitas pengelolaan energi ini diperoleh gambaran umum sebagai berikut: [GRI 103-2]

Konsumsi Energi / Energy Consumption [GRI 302-1]

Keterangan / Description	Satuan / Unit	2018	2017	2016
Konsumsi BBM Operasional / Operational Fuel Consumption	(Solar/kilo liter)	143.567,60	99.490,5	63.521,0
Konsumsi Listrik / Power Consumption	Power Consumption (MWh)	9.674,54	4.905,79	4.533,60

Konsumsi bahan bakar yang digunakan oleh Petrosea antara tahun 2016-2018 mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya produksi pada kegiatan pertambangan, penambahan kapasitas alat pada setiap *business line* dan penambahan proyek baru pada kegiatan *Engineering & Services* serta *Logistic Services*. Data tabel di halaman sebelumnya menunjukkan konsumsi bahan bakar yang digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan. Namun demikian tingkat efisiensi dalam penggunaan bahan bakar tersebut semakin membaik dari tahun 2016-2018.

Seiring dengan adanya pembukaan proyek baru di beberapa *business line*, maka diperlukan pembangunan fasilitas penunjang baru yang dibangun sepanjang tahun 2016-2018. Dengan bertambahnya fasilitas penunjang tersebut menyebabkan konsumsi listrik bertambah, karena dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional.

- Environmental Office Practice (PTP-HSE-WI-G-3001), which addresses environmental management in the office environment

Energy Usage Management Program

This program was conducted by regulating the usage of supporting equipment that requires electricity at the Company's operational locations. The Company also designs its site layout and heavy equipment movement route in a way that enables lower fuel consumption. In addition, the Company maintains a regular heavy equipment maintenance schedule to keep fuel consumption under control. The overall results of the above activities are as follows: [GRI 103-2]

Penambahan konsumsi listrik tersebut tidak menjadikan Petrosea mengabaikan program penghematan energi listrik yang telah menjadi komitmen Perusahaan selama ini.

Program Pengelolaan Air

Petrosea menggunakan air untuk beragam keperluan operasional, MCK, pencucian kendaraan dan lain-lain. Untuk mengurangi penggunaan air permukaan yang kurang ramah lingkungan, Petrosea menerapkan beberapa program, yang meliputi: [GRI 103-2]

- Mendaur ulang air menggunakan *water treatment plant* untuk memenuhi kebutuhan air bersih
- Meningkatkan penggunaan air hujan
- Melengkapi *warehouse* dengan pipa talang air yang bermuara ke kolam-kolam buatan permanen dan juga tangki air untuk menampung air hujan dan kemudian diolah menjadi air bersih
- Melakukan kampanye rutin untuk menggunakan air dengan bijak dan hemat

Dari aktivitas pengelolaan air tersebut, Petrosea memaksimalkan dengan menggunakan air permukaan dan air hujan, sebagaimana tabel di bawah:

Konsumsi Air / Water Consumption [GRI 303-1]

Deskripsi / Description	Satuan / Unit	2018	2017	2016
Konsumsi Air Tanah / Ground Water Consumption	m ³	7.455,0	534	0
Konsumsi Air Permukaan / Surface Water Consumption	m ³	113.844,0	71.084,0	78.191,0
Konsumsi Air Hujan / Rain Water Consumption	m ³	26.277,0	29.936,0	0
Total Konsumsi Air / Total Water Consumption	m³	147.576,0	101.554,0	78.191,0

Petrosea's fuel consumption during 2016-2018 increased along with the increase of production in mining activity, additional equipment capacity in every business line and addition of new projects in Engineering & Construction and Logistic Services. The data in the table on the previous page indicates the use of fuel to support the Company's operational activities. Nevertheless, the efficiency level of the fuel usage has improved since 2016-2018.

Along with the start of new projects in several business lines, building new supporting facilities during 2016-2018 was necessary. The additional supporting facilities led to increased power usage consumed by Petrosea in order to fulfill its operational requirements.

Penambahan pekerjaan di beberapa *business line* Petrosea menyebabkan Perusahaan melakukan penambahan tenaga kerja pada masing-masing business line tersebut. Hal ini menyebabkan kebutuhan akan air bersih meningkat dari tahun 2016-2018, sehingga konsumsi air bersih meningkat sejalan dengan bertambahnya jumlah tenaga kerja tersebut.

The increased power usage did not cause Petrosea to neglect the power-saving program that it has previously been committed to.

Water Management Program

Petrosea consumes water for many purposes, such as operations, toilet facilities, washing vehicles and others. In order to reduce the consumption of surface water which is less enviromentaly friendly, Petrosea implemented the following programs: [GRI 103-2]

- Recycling water using water treatment plants to meet clean water demand
- Increase the use of rainwater
- Equip warehouses with water pipes connected to permanent reservoirs and water tanks to collect rainwater which is then treated and converted to clean water
- Carry out routine campaigns for wise and frugal water consumption

From its water management activities, Petrosea maximized the use of surface water and rainwater, as described below:

Additional work in several of Petrosea's business lines required the Company to add manpower in each of those business lines. This led us to increased need of clean water since 2016-2018, causing increased consumption of clean water along with the increased number of manpower.

Data pada tabel di atas menunjukkan angka peningkatan konsumsi air bersih dari tahun 2016-2018. Namun demikian Petrosea senantiasa menjalankan program-program dalam efisiensi penggunaan air bersih sebagai bagian dari komitmen Petrosea dalam menjaga konservasi air bersih dan kelestarian lingkungan hidup.

Program Pengurangan Penggunaan Kertas

Petrosea menerapkan program *paperless* untuk mengurangi volume penggunaan kertas. Untuk menunjang program ini, Perusahaan sudah mengembangkan sistem integrasi *business-to-business* (B2B) dengan beberapa mitra kerja. Sistem ini memungkinkan penerbitan dokumen transaksi bisnis secara elektronik. Inisiatif *paperless* mulai diterapkan tahun 2014 dengan intensitas yang semakin meningkat, berlandaskan kebijakan operasional *Environmental Office Practice* (PTP-HSE-WI-G-3001).

Program Pengelolaan Limbah

[GRI 103-2] [GRI 306-2] [GRI 306-4]

Dalam pengelolaan limbah, Petrosea menerapkan prinsip 3R yaitu, *Reduce, Reuse and Recycle* untuk limbah padat maupun limbah cair yang tidak berbahaya. Sementara untuk limbah-limbah yang masuk golongan B3 (Berbahaya dan Beracun) Petrosea menggandeng perusahaan pengolah limbah yang berizin resmi untuk melakukan disposal secara berkala dari tempat penampungan sementara yang dikelola Perusahaan. Limbah cair yang digunakan kembali oleh Petrosea adalah oli bekas, yang digunakan sebagai campuran bahan peledak. Sementara limbah padat yang ditampung untuk digunakan oleh pihak ketiga adalah *scrap* besi dan ban bekas.

Rekapitulasi jumlah limbah dari kegiatan operasional Petrosea, adalah sebagai berikut:

Volume Limbah Berdasarkan Jenis Limbah /

Waste Volume Based on the Type of Waste

[GRI 306-2]

Deskripsi / Description	Satuan / Unit	2018	2017	2016
Ban Bekas / Used Tire	Buah / Piece	481	239	210
Scrap Besi / Iron Scrap	Ton / Tons	999	221,4	278,7
Oli Bekas / Used Oil	Ribu liter / Thousand Liter	1.720,8	1.321,9	1.166,1

The data in the table above shows the increase in clean water consumption from 2016-2018. However, Petrosea constantly carries out efficiency programs of clean water consumption as a part of the Company's commitment in maintaining clean water conservation and environmental sustainability.

Paper Usage Reduction Program

Petrosea applies paperless programs to reduce the volume of paper consumed. To support this program, the Company developed a business-to-business (B2B) integration programs with several business partners. This system enables the issuance of electronic business transaction documents. The paperless program has expanded since its initial implementation in 2014 on the basis of Environmental Office Practice (PTP-HSEWI-G-3001) operational policy.

Waste Management Program

[GRI 103-2] [GRI 306-2] [GRI 306-4]

In managing waste, Petrosea implements the 3R principle, which is Reduce, Reuse and Recycle for both solid and liquid non-hazardous waste. As for the waste categorized as B3 (Hazardous and Toxic), Petrosea partners with waste processing companies that hold official permits to do periodic disposal from the temporary waste storage managed by the Company. The liquid waste reused by Petrosea includes used oil, which is used as the mixture of explosives. Meanwhile, the solid wastes stored to be used by the third parties are iron scraps and used tires.

The following is the recapitulation of the amount of waste from Petrosea's operational activities:

Program Penghijauan

Pada tahun 2018, Petrosea telah melaksanakan program penghijauan di empat site dengan menanam ratusan bibit pohon. Program penghijauan ini dilakukan untuk dua tujuan, yaitu untuk memenuhi kewajiban reklamasi dan rehabilitasi, serta untuk menyerap emisi karbon sekaligus sebagai sarana peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Berikut kegiatan program penhijauan yang dilaksanakan selama tahun 2018:

1. Program penghijauan di POSB Sorong melalui program *Mangrove Restoration Substitution Project* di SD Inpres 63 Klabinain yang menanam 100 bibit tanaman dengan rincian 90 bibit pohon trambesi dan 10 bibit pohon matoa
2. Program penghijauan di proyek Binuang Mitra Bersama dalam rangka memperingati Hari Pangan Sedunia ke-38 dengan ikut berpartisipasi dalam penanaman 9.475 bibit pohon (100 pohon ulin dan 9.375 pohon sengon) di area Miniatur Hutan Hujan Tropis (MHHT) milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan
3. Program penghijauan di proyek Tabang dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Sedunia yang menanam 50 bibit pohon di sekitar camp area
4. Program penghijauan di proyek Lampunut yang menanam sebanyak 133 bibit pohon

Reforestation Program

In 2018, Petrosea carried out a reforestation program in four sites by planting hundreds of tree seeds. The reforestation program has two purposes; namely to meet reclamation and rehabilitation obligations and to absorb carbon emission, as well as to improve the welfare of local communities.

The following are activities in reforestation programs conducted throughout 2018:

1. Reforestation program at POSB Sorong through the Mangrove Restoration Substitution Project at SD Inpres 63 Klabinain by planting 100 seeds, consisting of 90 trambesi seeds and 10 matoa seeds
2. Reforestation program at the Binuang Mitra Bersama project to commemorate the 38th World Food Day by participating in the planting of 9,475 seeds (100 ironwood seeds and 9,375 silk seeds) at the miniature tropical rain forest owned by the Provincial Government of South Kalimantan
3. Reforestation program at the Tabang project to commemorate World Environment Day by planting 50 seeds around the camp area
4. Reforestation program at the Lampunut project by planting 133 seeds



Program Pemantauan Lingkungan

Program ini merupakan program rutin yang dilaksanakan oleh Petrosea untuk mengetahui pemenuhan terhadap ketentuan standar baku mutu lingkungan untuk berbagai parameter, seperti emisi CO₂ peralatan operasional, emisi NO_x, SO_x genset, kualitas air baku dan sebagainya. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- Program pengamatan & pemeriksaan lingkungan
- Pemantauan konsumsi bahan bakar
- Pelaksanaan internal audit lingkungan

Dampak Kegiatan

Sepanjang tahun 2016–2018, Petrosea mampu melakukan kegiatan secara efisien untuk penggunaan bahan bakar dan air bersih, dimana dampak efisiensinya tertera pada tabel di bawah ini:

Konsumsi Bahan Bakar /

Fuel Consumption

Deskripsi / Description	Satuan / Unit	2018	2017	2016
Overburden / Overburden	BCM	116.217.945,2	78.504.526,95	48.365.648,76
Fuel / Fuel	Liter	143.567.604,00	99.490.527,60	63.521.094,00
Efisiensi Penggunaan Bahan Bakar / Fuel Consumption Efficiency	Liter/BCM	1,24	1,27	1,31

Tabel efisiensi bahan bakar di atas menjelaskan bahwa angka perbandingan penggunaan bahan bakar dengan overburden dari tahun ke tahun menunjukkan tren semakin efisien, meskipun jumlah proyek / kegiatannya bertambah.

Environmental Oversight Program

This regular program conducted by Petrosea aims to identify the Company's compliance with environmental quality requirements based on various parameters, such as CO₂ emitted by operational NO_x emission, SO_x from generators, raw water quality, and others. The activities for this purpose include:

- Environmental observation & checking program
- Fuel consumption monitoring
- Environmental internal audit

Impact of Activities

Throughout 2016-2018, Petrosea managed to carry out activities efficiently for fuel and clean water consumption, with the impacts of efficiency described in the following table:

Konsumsi Air Bersih / Clean Water Consumption

Deskripsi / Description	Satuan / Unit	2018	2017	2016
Konsumsi Air / Clean Water Consumption	m ³	147.576,00	101.554,00	78.191,00
Jumlah Orang / Number of People	Orang / Person	6.425	4.509	3.406
Efisiensi Penggunaan Air / Water Consumption Efficiency	m ³ /orang/tahun / m ³ /person/year	22,97	22,52	22,96

*Standar konsumsi air bersih 1 orang : 0,06 m³/60 liter per hari (PERMEN PU NOMOR : 01/PRT/M/2014 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang) sehingga rata - rata konsumsi air bersih per orang per tahun = 22 meter³

*Standard of clean water consumption of 1 person: 0.06 m³/60 liter per day (Regulation of the Minister of Public Work No. 01/ PRT/M/2014 concerning Minimum Standard of Services in Public Works and Spatial Planning) approximately water consumtion per person per year = 22 meter³

Tabel efisiensi air bersih di atas menjelaskan bahwa angka yang tertera masih sesuai dengan standar yang berlaku, meskipun ada penambahan jumlah konsumsi air dan jumlah pengguna air.

Sedangkan untuk biaya servis berkala alat, penggunaan kertas dan biaya pengelolaan limbah (Limbah B3 dan Non B3), menunjukkan peningkatan selama tiga tahun terakhir yang disebabkan adanya penambahan jumlah proyek operasional, penambahan alat dan jumlah orang, sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Biaya Lain-lain / Miscellaneous Expenses

Keterangan / Description	Satuan / Unit	2018	2017	2016
Biaya Servis Berkala / Periodic Service Cost	US\$	4.665.811	4.373.024	3.164.757
Penggunaan Kertas / Paper Usage	Lembar / Sheets	2.155.500	1.184.000	1.288.500
Biaya Pengelolaan Limbah (Limbah B3 & Non B3) / Waste Management Cost (B3 & non-B3 waste)	Rp	2.393.719.713	1.658.515.540	925.138.257

The fuel efficiency table above describes that the comparison between fuel consumption and overburden from year to year indicates a more efficient trend despite an increasing number of projects and activities.

The clean water efficiency table above describes that the numbers still in line with the prevailing standards, despite the increased amount of water consumption and water consumers.

Meanwhile the equipment periodic service cost, paper usage and waste management cost (B3 and non-B3 wastes), indicates an increase in the last three years due to the increased number of operational projects, additional equipment, and number of people, as described in the table below:

Sertifikasi Lingkungan [GRI 102-12]

Dalam melaksanakan berbagai kegiatannya, Petrosea telah mendapatkan sertifikasi standar internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan Sistem Manajemen Mutu.



Nomor Sertifikasi /
Certification Number

ISO 14001:2015

Jenis Sertifikasi /
Type of Certification

Sistem Manajemen Lingkungan /
Environmental Management System

Masa Berlaku /
Validity Period

10 Juli 2018 - 20 Mei 2021 /
July 10, 2018 - May 20, 2021

Nomor Sertifikasi /
Certification Number

ISO 9001:2015

Jenis Sertifikasi /
Type of Certification

Sistem Manajemen Mutu /
Quality Management System

Masa Berlaku /
Validity Period

26 Maret 2018 - 25 Maret 2021 /
March 26, 2018 - March 25, 2021

Environmental Certification [GRI 102-12]

In carrying out its various activities, Petrosea has obtained international certification standards for Environmental Management System and Quality Management System.



06



Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja

Employment, Occupational Health & Safety

Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja

Employment, Occupational Health & Safety

“ Petrosea senantiasa menciptakan iklim sosial yang harmonis, mulai dari hubungan sosial antara insan Perusahaan sampai dengan hubungan dengan pihak-pihak eksternal serta pemangku kepentingan lainnya. Terciptanya hubungan yang harmonis menjadi landasan penting bagi keberlanjutan usaha Perusahaan”

Petrosea constantly creates harmonious social climates, from the social relationship between the Company people to the relationships with external parties and other stakeholders. The created harmonious relationship is an important foundation for the sustainability of the Company's business



Ketenagakerjaan [GRI 401]

Perusahaan telah menetapkan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia dalam rangka mendukung strategi pengelolaannya. Kebijakan tersebut mengatur berbagai aspek terkait manajemen sumber daya manusia, diantaranya mengenai penjabaran struktur organisasi yang mencakup tugas pokok dan fungsinya, sistem rekrutmen dan seleksi pegawai, pendidikan dan pelatihan, sistem manajemen kinerja pegawai dan karier, pedoman etika perusahaan serta budaya perusahaan.

Employment [GRI 401]

The Company has established a human capital management policy to support its human capital management strategy. The policy regulates various aspects related to human capital management, amongst others the elaboration of organizational structures that include the main tasks and functions, employee recruitment and selection systems, education and training, employee and career performance management systems, guidelines of corporate ethics as well as culture.



Rekrutmen dan Penempatan Karyawan [GRI 401-1]

Untuk memenuhi kebutuhan karyawan, Petrosea melakukan proses rekrutmen dan penempatan karyawan yang efektif agar sumber daya manusia yang dijaring adalah individu-individu yang sesuai dengan kebutuhan bisnis Perusahaan. Untuk itu, Petrosea memaksimalkan sistem rekrutmen berbasis teknologi serta bekerjasama dengan berbagai media massa, pusat karir di berbagai perguruan tinggi dan memperkuat *corporate branding, sourcing, komunikasi* serta distribusi informasi terkait lowongan pekerjaan. Strategi ini berlandaskan pada kebijakan dan prosedur rekrutmen yang ditetapkan dalam dokumen kebijakan internal *Recruitment and Mobilization* (PTP-HR-PR-G-3003).

Selanjutnya, guna memastikan Perusahaan mendapatkan tenaga kerja berkualitas, Petrosea menerapkan standar kompetensi dan perilaku sebagai kriteria seleksi dan disebutkan dalam deskripsi pekerjaan meliputi:

- Kualifikasi latar belakang pendidikan, keterampilan, sertifikasi dan pengalaman kerja
- Deskripsi pekerjaan, baik secara umum maupun rinci
- Kompetensi yang dibutuhkan, umum maupun teknis

Proses rekrutmen juga berlaku baik untuk kandidat internal maupun eksternal. Untuk memastikan proses ini berjalan efisien, Petrosea telah melakukan langkah-langkah pengembangan, antara lain pembuatan *talent database*, menata ulang fungsi rekrutmen, mempererat kerja sama dengan industri dan lembaga pendidikan guna memudahkan dan mempercepat proses rekrutmen.

Pada tahun 2018, Petrosea telah merekrut 2.404 karyawan terdiri atas 2.325 pria dan 79 wanita.

Rekrutmen Karyawan Baru / New Employee Recruitment

Deskripsi / Description	2018	2017	2016
Pria / Male	2.325	1.831	854
Wanita / Female	79	59	30
Total	2.404	1.890	884

Employee Recruitment and Replacement [GRI 401-1]

Petrosea carries out effective recruitment and placement process in order to fulfill its employment needs. The Company seeks to ensure that prospective candidates are individuals that meet the Company's business requirements. In doing so, Petrosea maximizes its technology-based recruitment system and utilizes the media, works together with university career centers and strengthens its corporate branding, sourcing, communication as well as information dissemination with regards to vacancies. This strategy refers to the recruitment policy and procedures formalized in an internal document, Recruitment and Mobilization (PTP-HR-PR-G-3003).

Furthermore, to ensure that the Company attains qualified employees, Petrosea applies competency and behavioral standards as selection criteria and are listed in job descriptions. The standards are:

- Education background, skills, certification and professional experience qualifications
- General and detailed job descriptions
- General and technical required competencies

The recruitment process applies for internal and external candidates. To ensure that this process takes place efficiently, Petrosea has taken various development steps, such as developing a talent database, revamping the recruitment function and building a close relationship with the industry and educational institutions to facilitate and expedite the recruitment process.

In 2018, Petrosea recruited 2,404 employees, consisting of 2,325 male and 79 female.

Cuti Melahirkan [GRI 401-3]

Petrosea selalu tunduk dan patuh terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai UU Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 82, Petrosea memberikan izin dengan upah dibayar bagi karyawati yang melahirkan dan menjalankan cuti kelahiran selama 90 hari kalender dan ketentuan ini juga sudah dituangkan ke dalam Peraturan Perusahaan (PP). Pada tahun 2016, 12 karyawan mengambil cuti melahirkan, tahun 2017 terdapat 22 karyawan dan tahun 2018 terdapat 18 karyawan yang mengambil cuti melahirkan.

Hubungan Tenaga Kerja [GRI 402]

Dalam membangun hubungan dengan karyawan, Petrosea selalu tunduk dan patuh terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Petrosea menetapkan Peraturan Perusahaan (PP) sebagai dasar pelaksanaan hubungan industrial dengan karyawannya. PP yang dimaksud telah terdaftar di Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, berlaku untuk semua wilayah kerja dan mengatur hubungan kerja Petrosea dengan seluruh karyawan.

Dalam penyusunan PP, Perusahaan selalu melibatkan karyawan, dalam hal ini diwakili oleh Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit, untuk memberikan masukan atau rekomendasi mengenai isi dari PP tersebut.

Maternity Leave [GRI 401-3]

Petrosea consistently ensures its compliance with all relevant rules and regulations. In accordance with Law Number 13 of 2003 Article 82, Petrosea provides paid leaves for female employees who give birth and carry out maternity leave for 90 calendar days and this provision has also been included in the Company Regulations (PP). In 2016, 12 employees took maternity leaves, in 2017, 22 employees and in 2018, 18 employees took maternity leaves.

Industrial Relations [GRI 402]

To foster relations with its employees, Petrosea consistently ensures its compliance with all relevant rules and regulations. Petrosea applies its Company Regulations as a set of rules that govern industrial relations with its employees. The Company Regulations have been registered with the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, is applicable at all work locations and regulate the Company's relationship with all employees.

When preparing the Company Regulations, the Company always involves employees, in this case represented by the Bipartite Coordination Forum (LKS), to provide input or recommendations regarding the contents of the Company Regulations.



Selain itu, Petrosea membentuk LKS Bipartit sebagai forum komunikasi dan konsultasi yang anggotanya terdiri dari perwakilan Perusahaan dan perwakilan karyawan. Peran LKS Bipartit sangat penting untuk menjaga kesinambungan dan keharmonisan hubungan kerja antar Perusahaan dan karyawan.

Pelatihan & Pendidikan [GRI 404]

Selama tahun 2018 untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, Perusahaan telah memberikan kesempatan pelatihan kepada karyawan, meliputi *soft & technical skill* dan diikuti oleh 4.941 karyawan. Di bawah ini adalah contoh pelatihan *soft & technical skill* yang telah dilakukan oleh Petrosea sepanjang tahun 2018.

Program Pelatihan & Peningkatan Kompetensi Karyawan Tahun 2018 / Employee Training & Competence Enhancement Program 2018

Pelatihan / Training	Tanggal / Date	Lokasi / Location	Provider / Provider	Jumlah Peserta / Total Participants
Program Pengembangan Pengawasan / Supervisory Development Program	27 Agustus – 24 Desember / August 27 – December 24	Balikpapan	Pelatih internal / Internal trainer	120
Coaching Training	19 Maret – 26 April / March 19 – April 26 /	Jakarta & Balikpapan	Coaching Indonesia	118
Pelatihan Keselamatan Dasar / Basic Safety Training	Januari – Desember / January – December	Seluruh proyek / All projects	Pelatih internal / Internal trainer	1028
Pengawas Operasional Pratama (POP) / First Class Operational Supervisor	Maret – Agustus / March – August	Proyek KJA & Balikpapan / KJa project & Balikpapan	Allsys Solution & Indotrain	78

Sedangkan biaya pengembangan kompetensi karyawan Petrosea selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Keterangan / Description	2018	2017	2016
Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan / Employee Competency Development Cost	US\$580.056	US\$217.454	US\$139.919

Keanekaragaman & Kesempatan Setara [GRI 405]

Petrosea memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mengembangkan potensi dirinya melalui program pendidikan dan pelatihan. Demi memberikan kontribusi terhadap pencapaian kinerja bisnis Perusahaan. Keseluruhan program pengembangan kompetensi dilaksanakan dengan memperhatikan kesetaraan gender dan persamaan kesempatan kepada seluruh level organisasi.

In addition, Petrosea has established LKS Bipartite as a communication and consultation forum with its members comprising of representatives from the Company and representatives from employees. The role of LKS Bipartite is very important in keeping a continuous and harmonious relationship between the Company and employees.

Training & Education [GRI 404]

In 2018, to enhance human capital competency, the Company has provided training opportunities to its employees, including soft & technical skill, and were attended by 4,941 employees. The following are the instances of soft & technical skill training held by Petrosea throughout 2018.

Meanwhile, the following are Petrosea's employee competence development program cost in the past three years:

Keterangan / Description	2018	2017	2016
Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan / Employee Competency Development Cost	US\$580.056	US\$217.454	US\$139.919

Diversity & Equal Opportunity [GRI 405]

Petrosea provides the same opportunity for all employees to develop themselves through education and training programs. In order to contribute towards achieving the Company's business goals. All of the competency development programs are conducted by observing gender equality and equal opportunity to all levels of the organization.

Non Diskriminasi [GRI 406]

Petrosea memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender ataupun kondisi fisik dalam mengikuti program rekrutmen karyawan. Demikian pula seluruh peraturan diberlakukan setara kepada seluruh karyawan tanpa membedakan gender.

Kebebasan Berserikat & Perundingan Kolektif [GRI 407]

Kebebasan berserikat dan mengeluarkan pendapat adalah hak asasi setiap individu. Petrosea menghormati dan menjunjung tinggi hak individu ini. Oleh karenanya Petrosea memberikan kesempatan karyawan untuk berserikat dan mengeluarkan pendapat. Di Petrosea Karyawan dapat mengemukakan pendapatnya melalui Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit di setiap site proyek. Lembaga ini beranggotakan perwakilan pengusaha maupun perwakilan karyawan dengan komposisi seimbang. Dalam praktiknya Lembaga Kerjasama Bipartit ini mengadakan meeting di setiap bulan untuk menampung dan menyalurkan aspirasi segenap karyawan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kemajuan perusahaan.

Pekerja Anak [GRI 408]

Petrosea berkomitmen untuk melaksanakan ketentuan perundangan yang berlaku. Terkait dengan Pekerja Anak, merujuk kepada ketentuan Perundangan Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 68 disebutkan bahwa Pengusaha dilarang mempekerjakan anak. Oleh karena itu dalam proses penerimaan karyawan, Petrosea tidak menerima karyawan yang berusia di bawah 18 tahun.

Kerja Paksa atau Wajib Kerja [GRI 409]

Dalam hal perlakuan terhadap pekerjannya, Petrosea tidak pernah melakukan praktik kerja paksa. Sebagaimana ketentuan perundangan, jam kerja karyawan dalam satu minggu adalah maksimal 40 jam. Jika karena keperluan operasional proyek mengharuskan karyawan bekerja lebih dari 40 jam seminggu, maka kelebihan jam kerja akan diperhitungkan sebagai lembur. Selain itu, Petrosea juga berkomitmen memberikan waktu istirahat yang cukup bagi karyawan.

Non-Discrimination [GRI 406]

Petrosea provides the same opportunity for everyone, male or female, regardless of his or her ethnicity, religion, race, class, gender or physical condition in the employee recruitment program. All regulations are also applied to all employees regardless of their gender.

Freedom of Association & Collective Bargaining [GRI 407]

Freedom of association and expressing opinion is the rights of every individual. Petrosea respects and upholds this individual rights. Therefore, Petrosea provides opportunity for the employees to join association and express their opinion. At Petrosea, the employees can express their opinion through Bipartite Coordination Forum (LKS) in every project site. This institution consists of representatives of employers and representatives of employees with a balanced composition. In practice, this Bipartite Cooperation Institution holds meetings every month to accommodate and channel the aspirations of all employees to improve employee welfare and the progress of the company.

Child Labor [GRI 408]

Petrosea is committed to implement the provisions of prevailing law. In relation to Child Labor, referring to Law Number 3 of 2013 on Employment Article 68, it is mentioned that employers are prohibited from employing children. Thus, in the employee recruitment process, Petrosea does not accept employees under the age of 18.

Forced or Compulsory Work [GRI 409]

In terms of treatment towards its employees, Petrosea never implement forced work. In accordance with the provision of the law, the employees' working hour within one week is a maximum of 40 hours. If due to project operational requirements that the employees work more than 40 hours in a week, the excess of the working hours will be counted as overtime. In addition, Petrosea is also committed to provide sufficient break time for the employees.



Kesehatan dan Keselamatan Kerja [GRI 403]

Petrosea menghargai kerja keras karyawan dengan berkomitmen penuh untuk memberikan hak-hak mereka melalui pengelolaan bidang Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) yang terukur. Hal tersebut dilaksanakan mengingat karyawan adalah aset utama sekaligus tulang punggung Perusahaan dalam mencapai tujuan usahanya. Pengelolaan terbaik di bidang K3 mengandung arti bahwa Perusahaan berupaya untuk memenuhi harapan karyawan sebagai pemangku kepentingan dan memberikan perlindungan memadai kepada mereka dari peristiwa kecelakaan ataupun penyakit akibat kerja.

Selanjutnya, menyangkut komitmen tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemenuhan aspek K3, dilaksanakan melalui penetapan kebijakan, tujuan dan program-program K3 sesuai norma-norma dan peraturan terkait yang berlaku.

Pernyataan kebijakan dasar K3 Petrosea adalah sebagai berikut:

- Keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan, masyarakat dan lingkungan yang menjadi prioritas utama dimanapun Perusahaan beroperasi
- Petrosea memastikan lingkungan kerja yang aman dari kemungkinan terjadinya gangguan kesehatan dan kecelakaan kerja, dengan menerapkan standar kerja yang mengacu pada kebijakan tentang K3. Kebijakan ini mengatur pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja,

Occupational Health and Safety [GRI 403]

Petrosea respects the employees' hardwork by being fully committed to give them their rights through measurable management of Occupational Health & Safety (OHS). That is implemented considering that employees are the main asset as well as the backbone of the Company in achieving its business goals. The best management in OHS means that the Company strives to meet the employees' expectation as the stakeholders and provide adequate protection to them from the incidence of accident or illness due to work.

Furthermore, regarding the commitment in the Company's social responsibility in OHS fulfilment, it is implemented through establishing policy, aims and OHS programs in accordance with the norms and prevailing relevant regulations.

The statements of Petrosea's main OHS Policy are:

- The health and safety of all employees, community members, and the environment are the foremost priority wherever the Company operates
- Petrosea ensures a working environment that is safe from the possibility of work-related incidents and illnesses by implementing work standards that comply with OHS policies. The policy This policy regulates incident and illness prevention at the workplace due to working conditions, hazard control

pengendalian bahaya atas potensi keselamatan dan kesehatan kerja pada setiap proses bisnis, serta kepatuhan terhadap peraturan perundungan tentang K3 yang berlaku

- Isu-isu K3 menjadi pertimbangan pokok dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, Perusahaan mengadopsi standar dan praktik terbaik untuk mengoptimalkan pencapaian kinerja K3

Kebijakan Operasional Terkait K3

Dalam rangka memastikan dijalankannya kebijakan dasar Perusahaan terkait K3, Petrosea memiliki beberapa kebijakan internal K3 sebagai berikut:

1. HSE Golden Rules

Berisi 11 aturan utama terkait K3L yang harus ditaati dan menjadi pedoman dalam bekerja di area kerja Petrosea

2. Five Year HSE Destination Toward High Compliance of HSE Standards

Penetapan target tahunan selama lima tahun menjadi *workplan* K3L Petrosea untuk mencapai target jangka panjang

3. HSE OTP

Obyektif dan target K3L Petrosea dikembangkan bersama dengan Komite Eksekutif HSE untuk melaksanakan kebijakan K3L Petrosea

4. Positive Operational Safety Target (POST)

Program kinerja positif untuk membantu manajemen K3L dan karyawan untuk memonitor inisiatif K3L yang diterapkan pada aktivitas-aktivitas Perusahaan secara luas khususnya pada lokasi proyek

5. HSE Scorecard

HSE Scorecard dibuat sebagai panduan terhadap semua lini bisnis / proyek Petrosea untuk menentukan prasyarat minimum kinerja sebagai salah satu tanggung jawab dan tanggung gugat pribadi para *site leader* terhadap aspek K3L

6. Audit K3L (Internal & External)

Audit harus dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan untuk menentukan apakah Sistem Manajemen K3L Petrosea sudah memenuhi standar yang diharapkan

on work health & safety in every business process, as well as compliance to prevailing HSE regulations

- OHS issues are key considerations in the decision-making. The Company also adopts the best standards and practices to optimize OHS performance

Operational Policy Regarding OHS

In order to ensure the implementation of the Company's main policy regarding OHS, Petrosea has these following OHS internal policies:

1. HSE Golden Rules

Containing 11 main rules regarding HSE that should be obeyed and used as guidelines in working at Petrosea's working areas.

2. Five Year HSE Destination Toward High Compliance of HSE Standards

Establishing annual targets for five years becomes Petrosea's HSE workplan to achieve long-term target

3. HSE OTP

Petrosea's HSE objectives and targets are developed together with HSE Executive Committee to implement Petrosea's HSE policy

4. Positive Operational Safety Target (POST)

Positive performance program to help HSE management and employees to monitor HSE initiatives applied in the Company's activities broadly, particularly in project locations

5. HSE Scorecard

HSE Scorecard is made as a guidelines towards all of Petrosea's business lines/projects to determine the performance minimum prerequisites as one of the site leaders' personal responsibilities and accountabilities towards HSE aspect

6. HSE Audit (Internal & External)

Audit should be conducted according to the established time to determine if Petrosea's HSE Management System has met the expected standard

Komite Keselamatan & Kesehatan Kerja

Untuk memastikan berkembangnya budaya sadar keselamatan kerja dan mendahulukan keselamatan kerja dalam menjalankan tugas, sesuai ketentuan dalam Peraturan Perusahaan (PP), Petrosea telah membentuk Komite Keselamatan & Kesehatan Kerja yang disebut Panitia Pembina K3 (P2K3), yang terdiri atas manajemen dan perwakilan karyawan. Susunan pengurus P2K3 ini sudah disahkan oleh Dinas Ketenagakerjaan setempat.

Tugas dan tanggung jawab P2K3 adalah sebagai berikut:

- Mengembangkan kerjasama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan K3
- Memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada pengusaha atau pengurus (tim manajemen) mengenai masalah K3
- Berpartisipasi dalam mengembangkan sistem pengendalian bahaya terhadap K3
- Menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik terhadap persoalan K3
- Mengevaluasi proses dan lingkungan kerja terkait dengan K3
- Untuk berpartisipasi aktif menghadiri Rapat P2K3 kantor pusat secara bulanan sebagai sarana komunikasi, saran dan umpan balik yang berhubungan dengan K3 kerja di tempat kerja

Program & Kegiatan K3

1. Peningkatan Infrastruktur K3

- a. Pemeriksaan, penggantian dan pembelian Alat Pelindung Diri (APD) dan Peralatan Pemadam Kebakaran (APAR)
- b. Melengkapi dan meninjau kebijakan terkait K3, mencakup:

- Meningkatkan dukungan Teknologi Informasi bagi sistem pencatatan insiden K3
- Perbaikan sistem database K3
- Perbaikan sistem pengisian Scorecard K3
- Pelaksanaan Individual OHS Scorecard, guna memastikan seluruh aktivitas K3 adalah tanggung jawab masing-masing individu diukur dan di monitor pelaksanaannya

- c. Peningkatan kualitas kepengurusan P2K3 (Panitia Pembina K3)

Occupational Health & Safety Committee

To ensure the development of work safety awareness and work safety prioritization culture in carrying out duties, which corresponds with the provisions in the Company Regulations (PP), Petrosea has formed Occupational Health & Safety Committee called Panitia Pembina K3 (Committee for OHS Development or P2K3), consisting of management and employee representatives. The composition of P2K3 management has been authorized by the local Employment Office.

The tasks and responsibilities of P2K3 are:

- Developing mutual understanding cooperation and effective participation in implementing OHS
- Providing suggestion and consideration, whether asked or not, to the employees or management team regarding OHS matters
- Participating in developing hazard control system towards OHS
- Determining corrective measure with the best alternative towards OHS problems
- Evaluating working process and environment in relation with OHS
- Actively participating and attending P2K3 meeting at the head office each month as a means of communication, suggestion, and feedback regarding OHS at the workplace

OHS Programs & Activities

1. OHS Infrastructure Enhancement

- a. Check, replacement, and purchase of Personal Protective Equipment (PPE) and fire extinguisher units
- b. Complement and review OHS-related policies, including:
 - Improving IT system support to record OHS incidents
 - Improving OHS database system
 - Improving OHS Scorecard completion system
 - Implementing individual OHS Scorecard to ensure that all OHS activities become part individual responsibilities, measured, and tracked
- c. Improving the quality of OHS Committee management

2. Pelaksanaan program rutin untuk meningkatkan Budaya Sadar K3:
 - a. Mengukur tingkat risiko setiap bulannya, termasuk identifikasi bahaya dan penilaian risiko
 - b. Implementasi program *coaching*
 - c. *Pre-start safety briefing* yang dipimpin oleh supervisor
 - d. Pertemuan K3 mingguan yang dihadiri oleh seluruh karyawan
 - e. Pertemuan Komite K3 yang dipimpin oleh Project Manager dan dihadiri oleh representatif dari seluruh departemen dan karyawan
 - f. Pemeriksaan lokasi kerja
 - g. Analisa bahaya pekerjaan
 - h. Pengamatan bahaya termasuk Pengamatan perilaku dalam bekerja perilaku dalam bekerja
3. Pelaksanaan hukuman bagi pelanggaran prosedur K3, termasuk investigasi insiden kecelakaan
4. Pemeriksaan rutin kesehatan; Petrosea menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan berkala sesuai dengan PTP-HSE-PR-G-0053 dengan tujuan memelihara status kesehatan karyawan sesudah berada di tempat kerja dan menilai kemungkinan dampak pekerjaan terhadap kesehatan yang perlu dikendalikan dengan upaya pencegahan. Pemeriksaan kesehatan berkala juga berfungsi sebagai deteksi dini dari penyakit. Pemeriksaan kesehatan berkala berlaku bagi seluruh karyawan maupun karyawan sub-kontraktor yang bekerja di seluruh lini bisnis Petrosea. Selain pemeriksaan kesehatan berkala, terdapat pula pemeriksaan kesehatan *pre-employment* dengan tujuan Petrosea mencari kandidat dengan kategori *fitness for work*
5. Pelaksanaan Program Latihan Tanggap Bencana untuk tim tanggap bencana dan karyawan terkait
6. Pelatihan Aspek K3; Dalam program ini Petrosea senantiasa memastikan agar *OHS training plan* terpenuhi 100%

2. Implementation of regular programs to entrench OHS awareness culture include:
 - a. Monthly risk level measurement, including hazard identification and risk assessment
 - b. Coaching program implementation
 - c. Pre-start safety briefing led by the supervisors
 - d. Weekly OHS meeting attended by all employees
 - e. OHS Committee meeting led by Project Manager and attended by department and employee representatives
 - f. Project site check
 - g. Occupational hazard analysis
 - h. Hazard observation, including observation of hazardous behavior at the workplace

3. Penalties imposed on OHS procedure violation, including incident investigation.
4. Regular health check-up; Petrosea organizes regular health check-up according to PTP-HSE-PR-G-0053, with the aim to maintain employees' health status during the performance of their work and to assess the possibility of work induced illnesses to inform control and prevention measures. Health check-up also serves as early detection of diseases. Regular health check-up applies for all employees, including the employees of subcontractors across all of Petrosea's lines of business. Other than regular health check, the Company also applies pre-employment health check to identify candidates that meet the fitness for work criteria
5. Disaster Response Drill for emergency team and relevant employees
6. OHS training; Through this program, Petrosea ensures OHS training plan is met 100%



Realisasi & Peserta Pelatihan Aspek K3 Tahun 2018 / Realization & Participants of OHS Training 2018

Keterangan / Description	Jumlah / Total	Rasio / Ratio
Tingkat Officer / Officer Level	26	13%
Tingkat Supervisor / Supervisor Level	147	75%
Tingkat Manajemen / Management Level	22	12%
Jumlah Peserta / Number of Participants	195	100%
Jumlah Karyawan / Number of Employees	5.429	

Dampak Kegiatan K3

Pelaksanaan kegiatan CSR terkait K3 yang telah dilakukan oleh Petrosea sepanjang tahun 2018, telah memberikan dampak antara lain pada kinerja aspek K3 Petrosea berikut ini:

Kinerja K3 / OHS Performance	2018		2017		2016		
	Lagging Indicator	Limit	Actual	Limit	Actual	Limit	Actual
LTIR	0,00	0,05	0,00	0,08	0,00	0,00	0,00
TRIR	0,52	0,64	0,66	0,51	1,44	0,63	
RIR	0,98	1,49	2,00	0,84	2,00	1,36	
MEI	0	0	0	0	0	0	0
Leading Indicator	Limit	Actual	Limit	Actual	Limit	Actual	
Positive Operational Safety Target (POST)	100%	99,5%	98%	99%	95%	99%	

Impact of OHS Activities

The implementation of CSR activities related to OHS carried out by Petrosea throughout 2018 resulted in Petrosea's OHS performance, including:

Sertifikasi K3

Dalam melaksanakan berbagai program operasional yang baik, Petrosea telah mendapatkan sertifikasi K3 berstandar nasional dan internasional sebagai berikut:



OHS Certification

In implementing various operational programs, Petrosea has passed and obtained the following national and international OHS certifications:

Nomor Sertifikasi / Certification Number	OHSAS 18001:2007
---	-------------------------

Jenis Sertifikasi / Type of Certification	Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja / Occupational Health & Safety Management System
Masa Berlaku / Validity Period	19 April 2016 - 18 April 2019 / April 19, 2016 - April 18, 2019



SMK3

Nomor Sertifikasi / Certification Number	SMK3
Jenis Sertifikasi / Type of Certification	Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja / Occupational Health & Safety Management System
Masa Berlaku / Validity Period	2018 - 2021

Penghargaan K3

Upaya Petrosea sepanjang tahun 2018 untuk meningkatkan kualitas pengelolaan operasional yang minim insiden kecelakaan menghasilkan berbagai apresiasi internal dan eksternal. Apresiasi yang diberikan adalah cermin pengakuan terhadap komitmen kuat Petrosea terhadap perbaikan kinerja aspek K3L.

Penghargaan K3 Tahun 2018 / OHS Awards in 2018

No.	Penghargaan / Award	Deskripsi / Description	Tanggal / Date
Eksternal / External			
1.	Mutu, K3 & Sistem Manajemen Lingkungan / Quality, OHS & Environmental Management System	Penghargaan Prestasi Kinerja Mutu, K3 & Sistem Manajemen Lingkungan tahun 2017 untuk proyek Kideco Jaya Agung dari Bupati Paser. / Award for Quality, OHS & Environmental Management System in 2017 for the Kideco Jaya Agung project from the Bupati of Paser.	10 Februari 2018 / February 10, 2018
2.	Pencapaian Nihil Kecelakaan Kerja / Zero Accident	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Tabang dengan jumlah 2.569.816 jam kerja dari Gubernur Kalimantan Timur. / Award for 2,569,816 man hours LTI Free (<i>zero accident</i>) for the Tabang project from the Governor of East Kalimantan.	12 Februari 2018 / February 12, 2018
3.	Kinerja Mutu, K3, Lingkungan & Energi / Quality, OHS, Environmental & Energy Performance	Penghargaan HIJAU atas Prestasi Kinerja Mutu, K3, Lingkungan & Energi tahun 2017 untuk proyek Kideco Jaya Agung dari PT Kideco Jaya Agung (klien). / GREEN award for Quality, OHS, Environmental & Energy Performance in 2017 for the Kideco Jaya Agung project from PT Kideco Jaya Agung (client).	13 Februari 2018 / February 13, 2018
4.	Pencapaian Nihil Kecelakaan Kerja / Zero Accident	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk Kantor Pusat Bintaro dengan jumlah 10.474.834.37 dari Gubernur Banten. / Award for 10,474,834.37 man hours LTI Free (<i>zero accident</i>) for the Bintaro Head Office from the Governor of Banten.	28 Februari 2018 / February 28, 2018
5.	Bulan K3 Nasional / National Health & Safety Month	Juara 2 untuk kategori "Firefighter Fitness Drill" pada ajang Balikpapan Fire Rescue Challenge (BFRC). / 2 nd Place Winner for the "Firefighter Fitness Drill" category at the Balikpapan Fire Rescue Challenge (BFRC) event.	1 Maret 2018 / March 1, 2018

OHS Awards

Petrosea's efforts throughout 2018 to improve the quality of its operational management and thereby minimize work-related incidents resulted in internal and external appreciations. The appreciations reflected the recognition towards Petrosea's strong commitment to always improving its performance in HSE aspects.

No.	Penghargaan / Award	Deskripsi / Description	Tanggal / Date
Eksternal / External			
6.	Bulan K3 Nasional / National Health & Safety Month	Juara 3 untuk kategori "Car Crash Response" pada ajang Balikpapan Fire Rescue Challenge (BFRC). / 3 rd Place Winner for the "Car Crash Response" category at the Balikpapan Fire Rescue Challenge (BFRC) event.	1 Maret 2018 / March 1, 2018
7.	Pengelolaan Keselamatan Tambang / Mine Safety Management	Penghargaan Pengelolaan Keselamatan Pertambangan kategori "ADITAMA" (periode 2017) untuk proyek Kideco Jaya Agung dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian ESDM. / Award for Mine Safety Management in "ADITAMA" category (period of 2017) for the Kideco Jaya Agung project from the Directorate General of Minerals and Coal, Ministry of ESDM.	8 Mei 2018 / May 8, 2018
8.	Pencapaian Nihil Kecelakaan Kerja / Zero Accident	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (zero accident) untuk proyek Kideco Jaya Agung dengan jumlah 12.551.450 jam kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan. / Award for 12,551,450 man hours LTI Free (zero accident) for the Kideco Jaya Agung project from the Ministry of Manpower.	30 Juli 2018 / July 30, 2018
9.	Pencapaian Nihil Kecelakaan Kerja / Zero Accident	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (zero accident) untuk proyek Kantor Pusat Bintaro dengan jumlah 1.482.211 jam kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan. / Award for 1,482,211 man hours LTI Free (zero accident) for the Bintaro Head Office project from the Ministry of Manpower.	30 Juli 2018 / July 30, 2018
10.	Program Pencegahan & Penanggulangan HIV/AIDS / HIV/AIDS Prevention & Countermeasure Program	Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dengan kategori "PLATINUM" untuk proyek Kideo Jaya Agung dari Kementerian Ketenagakerjaan. / Award for HIV/AIDS Prevention & Countermeasure Program in "PLATINUM" category for the Kideo Jaya Agung project from the Ministry of Manpower.	9 Agustus 2018 / August 9, 2018
11.	Program Pencegahan & Penanggulangan HIV/AIDS / HIV/AIDS Prevention & Countermeasure Program	Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dengan kategori "PLATINUM" untuk POSB Tanjung Batu dari Kementerian Ketenagakerjaan. / Award for HIV/AIDS Prevention & Countermeasure Program in "PLATINUM" category for POSB Tanjung Batu from the Ministry of Manpower.	9 Agustus 2018 / August 9, 2018
12.	Program Pencegahan & Penanggulangan HIV/AIDS / HIV/AIDS Prevention & Countermeasure Program	Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dengan kategori "PERAK" untuk Kantor Pusat Bintaro dari Kementerian Ketenagakerjaan. / Award for HIV/AIDS Prevention & Countermeasure Program in "SILVER" category for the Bintaro Head Office from the Ministry of Manpower.	9 Agustus 2018 / August 9, 2018

No.	Penghargaan / Award	Deskripsi / Description	Tanggal / Date
Eksternal / External			
13.	IFRC / IFRC	Juara 2 untuk kategori "Confined Space Rescue" pada ajang Indonesia Fire Rescue Challenge (IFRC) di Adaro Kalimantan Selatan. / Runner up for "Confined Space Rescue" category in the Indonesia Fire Rescue Challenge (IFRC) at Adaro South Kalimantan.	19 - 28 Oktober 2018 / October 19 - 28, 2018
14.	Siaga Bencana / Disaster Alert	Penghargaan ESDM Siaga Bencana pada bencana gempa di Nusa Tenggara Barat tahun 2018. / Award for ESDM Disaster Alert at West Nusa Tenggara earthquake in 2018.	29 Juli 2018 / July 29, 2018
15.	Siaga Bencana / Disaster Alert	Penghargaan ESDM Siaga Bencana gempa bumi, tsunami dan likuifaksi Provinsi Sulawesi Tengah 2018. / Award for ESDM Disaster Alert for earthquake, tsunami and liquefaction at Central Sulawesi in 2018.	30 November 2018 / November 30, 2018
Internal			
1.	Pencapaian Keselamatan / Safety Milestone	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (zero accident) untuk proyek Binuang Mitra Bersama dengan jumlah 2.000.000 jam kerja. / Award for 2,000,000 man hours LTI Free (zero accident) at the Binuang Mitra Bersama project.	2 Februari 2018 / February 2, 2018
2.	Pencapaian Keselamatan / Safety Milestone	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (zero accident) untuk proyek Levee Stockpile dengan jumlah 3.000.000 jam kerja. / Award for 3,000,000 man hours LTI Free (zero accident) at the Levee Stockpile project.	3 Februari 2018 / February 3, 2018
3.	Pencapaian Keselamatan / Safety Milestone	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (zero accident) untuk proyek Tabang dengan jumlah 1.000.000 jam kerja. / Award for 1,000,000 man hours LTI Free (zero accident) at the Tabang project.	6 Februari 2018 / February 6, 2018
4.	Pencapaian Keselamatan / Safety Milestone	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (zero accident) untuk proyek Kideco Jaya Agung dengan jumlah 13.000.000 jam kerja. / Award for 13,000,000 man hours LTI Free (zero accident) at the Kideco Jaya Agung project.	15 Februari 2018 / February 15, 2018

No.	Penghargaan / Award	Deskripsi / Description	Tanggal / Date
Internal			
5.	Pencapaian Keselamatan / Safety Milestone	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Lampunut North Road, Bridge, & Earthwork Construction dengan jumlah 1.000.000 jam kerja. / Award for 1,000,000 man hours LTI Free (<i>zero accident</i>) at the Lampunut North Road, Bridge, & Earthwork Construction project.	16 Februari 2018 / February 16, 2018
6.	Pencapaian Keselamatan / Safety Milestone	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk POSB Tanjung Batu dengan jumlah 8.000.000 jam kerja. / Award for 8,000,000 man hours LTI Free (<i>zero accident</i>) at POSB Tanjung Batu.	15 April 2018 / April 15, 2018
7.	Pencapaian Keselamatan / Safety Milestone	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Anzawara Satria dengan jumlah 1.000.000 jam kerja. / Award for 1,000,000 man hours LTI Free (<i>zero accident</i>) at the Anzawara Satria project.	9 Mei 2018 / May 9, 2018
8.	Pencapaian Keselamatan / Safety Milestone	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Tabang dengan jumlah 1.000.000 jam kerja. / Award for 2,000,000 man hours LTI Free (<i>zero accident</i>) at the Lampunut North Road, Bridge, & Earthwork Construction project.	15 Mei 2018 / May 15, 2018
9.	Pencapaian Keselamatan / Safety Milestone	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Binuang Mitra Bersama dengan jumlah 3.000.000 jam kerja. / Award for 3,000,000 man hours LTI Free (<i>zero accident</i>) at the Binuang Mitra Bersama project.	2 Agustus 2018 / August 2, 2018
10.	Pencapaian Keselamatan / Safety Milestone	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Tabang dengan jumlah 3.000.000 jam kerja. / Award for 3,000,000 man hours LTI Free (<i>zero accident</i>) at the Tabang project.	29 Agustus 2018 / August 29, 2018
11.	Pencapaian Keselamatan / Safety Milestone	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Levee Stockpile dengan jumlah 4.000.000 jam kerja. / Award for 4,000,000 man hours LTI Free (<i>zero accident</i>) at the Levee Stockpile project.	11 September 2018 / September 11, 2018



Praktik Keamanan [GRI 410]

Dalam bidang keamanan, saat ini Petrosea menggunakan jasa pihak ketiga yaitu PT Target Kelola Securindo, PT Code 4 dan PT A5. Sebelum bertugas, Petrosea memastikan bahwa Personel Keamanan yang bertugas memahami prinsip-prinsip pengamanan yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang tidak melanggar Hak Asasi manusia. Personel Satuan Pengamanan juga dibekali pelatihan Garda Pratama bagi anggota dan Garda Utama bagi kepala satuan pengamanan. Pelatihan ini juga sesuai dengan Perkap Kapolri No. 24 tahun 2007.

Security Practice [GRI 410]

In security aspect, Petrosea is currently using third parties's services, i.e. PT Target Kelola Securindo, PT Code 4 and PT A5. Before implementing its duties, Petrosea ensures that the Security Personnels in charge understand the security principles that are in line with the rules that do not violate human rights. The Security Unit Personnels are also provided with Garda Pratama (First Guard) training for members and Garda Utama (Main Guard) for the head of the security unit. This training is also in accordance with the Head of Indonesian National Police Regulation No. 24 of 2007.

07

Kemasyarakatan

Community



Kemasyarakatan

Community

“

Perusahaan meyakini bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat pada akhirnya akan mendukung pengembangan bisnis Perusahaan secara berkelanjutan

The Company believes that increased welfare of community will eventually support the Company's business development sustainably



”



Perusahaan memandang bahwa masyarakat, terutama yang berada dekat dengan wilayah operasional Petrosea, merupakan salah satu pemangku kepentingan yang penting bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan. Kesejahteraan masyarakat menjadi sangat penting demi keberlangsungan kegiatan operasional Perusahaan,

The Company views that community, particularly those nearby Petrosea's operational area, is one of the important stakeholders for the Company's business continuity. Community welfare becomes significant for the Company's operational continuity, since it will, directly or not, involve the community. The Company believes that

karena secara langsung atau tidak langsung akan melibatkan masyarakat. Perusahaan meyakini bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat pada akhirnya akan mendukung pengembangan bisnis Perusahaan secara berkelanjutan.

Kebijakan

Kebijakan terkait program pengembangan sosial dan kemasyarakatan, yang merupakan wujud dari program CSR Petrosea menegaskan penerapan prinsip-prinsip Akuntabilitas, Satu Pendekatan Konsisten, Manajemen Risiko, Tanggung Jawab Pribadi dan Budaya Belajar.

Target Kegiatan

Target dan manfaat positif yang diharapkan dari pelaksanaan program CSR Petrosea meliputi:

- Meningkatnya parameter indeks pembangunan manusia di wilayah setempat.
- Turunnya angka putus sekolah dan naiknya tingkat kelulusan program wajib belajar.
- Meningkatnya kompetensi di bidang kewirausahaan.
- Meningkatnya indeks kesehatan masyarakat.
- Meningkatnya kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat.

Program & Kegiatan

Dalam merencanakan program CSR-nya, Petrosea selalu berusaha melibatkan masyarakat dengan terlebih dahulu melakukan pemetaan kondisi masyarakat dari sisi sosial, budaya, ekonomi, kesehatan dan pendidikan. Tujuannya adalah agar program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, serta selaras dengan kebutuhan dan/atau keinginan para pemangku kepentingan. Dengan cara ini, diharapkan masyarakat turut merasa memiliki program yang akan dijalankan.

increased welfare of community will eventually support the Company's business development sustainably.

Policy

The policy related to our social and community development program is an enactment of Petrosea's CSR programs, emphasizes the implementation of the principles, which are Accountability, One Consistent Approach, Risk Management, Personal Responsibility and Learning Culture.

Targets of Activities

The expected impacts and benefits of the Company's CSR program implementations are as follows:

- Increased local human development index.
- Lower drop out rate and an increase of graduation rates of compulsory basic education.
- Increased competence in entrepreneurship.
- Increase human health index.
- Enhanced community economic and social conditions.

Programs & Activities

In implementing its CSR programs, Petrosea has always tried to involve the community by first mapping out their conditions in terms of social, cultural, economic, health and education aspects. This is done to ensure the CSR programs are in accordance to the requirements of the local communities and stakeholders. It is hoped that the community will feel a sense of ownership regarding the programs that will be developed.

Total program CSR di tahun 2018 adalah sebanyak 69 program dari empat bidang di bawah, yang secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Program CSR 2018 / 2018 CSR Programs

No.	Kegiatan / Program	Lokasi / Location	Biaya / Expenses
Bidang Pendidikan / Education			
1.	Bina Pramuka Kwanan Batu Sopang / Batu Sopang Branch Quartile Scout Development	Proyek Kideco Jaya Agung di Kalimantan Timur / Kideo Jaya Agung Project in East Kalimantan	Rp 59.600.000
2.	Bina Sekolah Sehat Kecamatan Batu Sopang / Batu Sopang Sub-District Healthy School Development		Rp 35.500.000
3.	Bina Adiwiyata SD/TK Samurangau / Samurangau Elementary School/Kindergarten Adiwiyata Development		Rp 64.000.000
4.	Bina Olah Raga dan Tari Batu Sopang / Batu Sopang Sport and Dance Development		Rp 73.300.000
5.	Samurangau Mendongeng dengan Indika Foundation / Samurangau Storytelling with Indika Foundation		Rp 65.000.000
6.	Kampanye Kesehatan (Anti Narkoba & HIV/AIDS) / Health Campaign (Anti Drugs & HIV/AIDS)	Proyek Binuang Mitra Bersama di Kalimantan Selatan / Binuang Mitra Bersama Project in South Kalimantan	Rp 35.000.000
7.	Petrosea Mengabdi Untuk Tapin 2018 (SMKN I Binuang) / Petrosea Serves for Tapin 2018 (SMKN I Binuang)		Rp 30.000.000
8.	Revitalisasi Masjid, Musholla dan Taman Pendidikan Al - Qur'an / Revitalization of Mosque, Prayer Room, and Al-Qur'an Education Institution		Rp 75.000.000
9.	Pembagian Tas Petrosea 200 Murid / Petrosea Bag Giveaway to 200 Students		Rp 24.000.000
10.	Donasi Buku Perpustakaan / Library Book Donation		Rp 30.000.000
11.	Donasi APE / APE Donation		Rp 70.000.000
12.	Kompetisi Sastra tentang Sekolah Impianku / Literary Competition on My Dream School	PSF & Tanjung Batu di Kalimantan Timur / PSF & Tanjung Batu in East Kalimantan	Rp 17.075.000
13.	Petrosea Goes To School / Petrosea Goes To School		Rp 2.200.000
14.	Pelatihan Perpustakaan / Library Training		Rp 32.000.000
15.	Renovasi Minor Perpustakaan / Minor Library Renovation		Rp 15.000.000
16.	Stimulan Buku / Book Stimulant		Rp 135.000.000
17.	Stimulan Meubelair / Meubelair stimulant		Rp 40.000.000

The total of CSR programs in 2018 were 69 programs from four aspects as detailed in the table below:

No.	Kegiatan / Program	Lokasi / Location	Biaya / Expenses
18.	Stimulan APE / APE Stimulant	Proyek Tabang di Kalimantan Timur / Tabang Project in East Kalimantan	Rp 50.000.000
19.	Kampanye HIV AIDS & Anti Narkoba / HIV/AIDS & Anti Drugs Campaign		Rp 42.000.000
20.	First Aid Training / First Aid Training		Rp 22.000.000
21.	Sarana Pendukung Kegiatan Program CSR Tabang Project / Tabang Project CSR Program Supporting Facilities		Rp 17.000.000
22.	Kelompok Pramuka / Scouts Group		Rp 5.000.000
23.	Pelatihan Upacara Bendera / Flag Ceremony Training	Sorong di Papua Barat / Sorong in West Papua	Rp 10.000.000
24.	Membangun dan Merenovasi SD / Build and Renovate Elementary School		Rp 270.000.000
25.	Pendidikan dan Kampanye Kebersihan untuk Siswa / Education and Hygiene Campaign for Students		Rp 40.000.000
26.	Program Magang / Internship Program		Rp 22.500.000
27.	Penyediaan Buku Anak / Children's Book Provision		Rp 10.000.000
28.	Proyek Perombakan Perpustakaan Anak / Children's Library Remodeling Project		Rp 60.000.000
29.	Petrosea Goes To School / Petrosea Goes To School	Proyek Lampunut di Kalimantan Tengah / Lampunut Project in Central Kalimantan	Rp 140.000.000
Bidang Kesehatan / Health			
1.	Revitalisasi Posyandu (Periode ke III) / Revitalization of Integrated Service Post (Posyandu) (Period III)	Proyek Kideco Jaya Agung di Kalimantan Timur / Kideo Jaya Agung Project in East Kalimantan	Rp 35.650.000
2.	Pencegahan Penyakit DBD (Periode II) / Dengue Fever Disease Prevention (Period II)		Rp 83.000.000
3.	Germas Hidup Sehat Kecamatan Batu Sopang / Community Movement on Healthy Living Batu Sopang Sub-district		Rp 93.500.000
4.	Pemeriksaan, Pengobatan Gratis & Penyuluhan / Check-up, Free Treatment & Counseling		Rp 140.000.000
5.	Sunatan Massal / Mass Circumcision		Rp 140.000.000
6.	Pemberian Makanan Tambahan / Additional Food Provision	PSF & Tanjung Batu di Kalimantan Timur / PSF & Tanjung Batu in East Kalimantan	Rp 36.000.000
7.	Pelatihan Konselor PMBA / PMBA Counsellor Training		Rp 17.075.000
8.	Lomba Kreasi Menu / Menu Creation Competition		Rp 2.200.000
9.	Launching Buku Saku Menu / Menu Pocket Book Launcing		Rp 32.000.000

No.	Kegiatan / Program	Lokasi / Location	Biaya / Expenses	
10.	Pemeriksaan Kesehatan & Pengobatan Masyarakat Desa Umaq Dian, Buluq Send dan Gunung Sari (Periode II) / Medical Check-up & Treatment for Communities in Umaq Dian, Buluq Send and Gunung Sari Villages (Period II)	Proyek Tabang di Kalimantan Timur / Tabang Project in East Kalimantan	Rp 150.000.000	
11.	Stimulan (Kuis pada Penyuluhan) / Stimulant (Quizzes in Counseling)		Rp 24.000.000	
12.	Stimulan Kesehatan / Health Stimulant		Rp 32.000.000	
13.	Kelas Plus Kehamilan (Batch III) / Pregnancy Plus Class (Batch III)		Rp 10.000.000	
14.	Stimulan untuk Klabinain Polindes / Stimulants for Klabinain Polindes		Rp 75.000.000	
15.	Kampanye Kebersihan Mendasar / Basic Hygiene Campaign		Rp 10.000.000	
16.	Kampanye Kesadaran Narkoba dan HIV/AIDS / Drugs and HIV/AIDS Awareness Campaign		Rp 10.000.000	
17.	Perbaikan Sanitasi Air / Water Sanitation Improvement		Rp 30.000.000	
18.	Sunatan Massal / Mass Circumcision		Rp 45.000.000	
19.	Dukungan Makanan Bernutrisi / Nourished Food Support		Rp 10.000.000	
20.	Kolaborasi Program dengan Indika Foundation / Program Collaboration with Indika Foundation	Sorong di Papua Barat / Sorong in West Papua	Rp 67.500.000	
21.	Program Air Bersih / Clean Water Program		Rp 1.600.000.000	
22.	Kampanye Kesehatan / Health Campaign		Rp 54.500.000	
23.	Rehabilitasi Posyandu / Posyandu Rehabilitation	Proyek Lampunut di Kalimantan Tengah / Lampunut Project in Central Kalimantan	Rp 80.000.000	
Bidang Pemberdayaan Ekonomi / Economic Empowerment				
1.	Pemberdayaan KUBE Menjahit (Periode II) / KUBE Sewing Empowerment (Period II)		Rp 57.600.000	
2.	Pemberdayaan KUBE Bottom Plug (Periode II) / KUBE Bottom Plug Empowerment (Period II)		Rp 7.100.000	
3.	Pemberdayaan Kelompok Daur Ulang Limbah / Waste Recycling Group Empowerment		Rp 114.000.000	
4.	Pemberdayaan Kelompok Pertanian Organik / Organic Farming Group Empowerment		Rp 123.000.000	
5.	Wisata Kariangau Mangrove / Kariangau Mangrove Tourism	PSF & Tanjung Batu di Kalimantan Timur / PSF & Tanjung Batu in East Kalimantan	Rp 32.000.000	
6.	Kantin PKK-PSF / PKK-PSF Canteen		Rp 2.500.000	

No.	Kegiatan / Program	Lokasi / Location	Biaya / Expenses
7.	KUBE Kerupuk Udang / KUBE Shrimp Chips	PSF & Tanjung Batu di Kalimantan Timur / PSF & Tanjung Batu in East Kalimantan	Rp 25.000.000
8.	KUBE Menjahit / KUBE Sewing		Rp 15.700.000
9.	Pelatihan Hortikultura / Horticulture Training	Proyek Tabang di Kalimantan Timur / Tabang Project in East Kalimantan	Rp 64.500.000
10.	Pengembangan Kelompok Usaha / Business Group Development	Sorong di Papua Barat / Sorong in West Papua	Rp 70.000.000
11.	Proyek Perbaikan Rumah / Home Repair Project		Rp 100.000.000
12.	Pelatihan Pengelolaan Bank Sampah / Waste Bank Management Training		Rp 20.000.000
13.	Pelatihan Perikanan / Fishenary Training	Proyek Lampunut di Kalimantan Tengah / Lampunut Project in Central Kalimantan	Rp 22.500.000
Bidang Lingkungan / Environment			
1.	Hari Menanam Pohon Nasional dan Internasional bersinergi dengan BMB / National and International Tree-Planting Day Synergizing with BMB	Proyek Binuang Mitra Bersama di Kalimantan Selatan / Binuang Mitra Bersama Project in South Kalimantan	Rp 20.000.000
2.	Kampanye Saber Plastik / Plastic Cleansweep Campaign	PSF & Tanjung Batu di Kalimantan Timur / PSF & Tanjung Batu in East Kalimantan	Rp 2.240.000
3.	Tirta Lestari / Tirta Lestari		Rp 6.500.000
4.	Proyek Restorasi Mangrove / Mangrove Restoration Project	Sorong di Papua Barat / Sorong in West Papua	Rp 50.000.000

Dampak Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan CSR yang telah dilakukan oleh Petrosea sepanjang tahun 2018, telah memberikan dampak di antaranya:

1. Pendidikan

Program CSR Petrosea di bidang pendidikan telah menjangkau 139 sekolah dan lembaga yang menaungi 16.674 murid

2. Kesehatan

Di bidang kesehatan, Petrosea telah membantu 32.487 penduduk di enam lokasi proyek, yang memberi dampak pada meningkatnya kesehatan masyarakat setempat

3. Pemberdayaan Ekonomi

Di bidang ini, Petrosea telah membantu 265 penduduk di empat lokasi proyek, yang berdampak pada meningkatnya kesejahteraan dan menciptakan kemandirian ekonomi bagi masyarakat setempat

4. Lingkungan

Program CSR Petrosea di bidang lingkungan telah membantu penghijauan di area seluas 11.100 hektar di tiga lokasi proyek

Selain itu, kegiatan CSR yang dilakukan oleh Petrosea telah memberikan dampak terhadap kepedulian karyawan untuk korban bencana alam di Lombok, Palu, Donggala dan Sigi, serta Banten, baik secara materil maupun non materil. Terlihat dari terkumpulnya sejumlah dana untuk membantu para korban, juga keikutsertaan karyawan ke Lombok untuk menyampaikan bantuan dan *trauma healing* secara langsung.

Untuk membantu korban bencana di Lombok, Palu & Donggala serta Banten, Petrosea mengirimkan *Emergency Response Team* (ERT) di bawah koordinasi Kementerian ESDM untuk melakukan pencarian korban, memberikan bantuan medis dan memetakan kebutuhan warga. Setelah itu, bersamaan dengan pengumpulan dana Petrosea Peduli, yaitu rekening dan dana abadi Perusahaan untuk korban bencana alam, disusunlah program yang bersifat *sustainable*, seperti memfasilitasi bangunan sementara untuk Poliklinik Dusun beserta dokter dan obat-obatan, serta untuk kegiatan belajar mengajar di SD setempat.

Impact of Activities

The implementation of CSR carried out by Petrosea throughout 2018 has resulted in various impacts, such as:

1. Education

Petrosea's CSR program in education reached 139 schools and institutions which included 16,647 students

2. Health

In health, Petrosea helped 32,487 people in six project locations, which resulted in increased health of the local community

3. Economic Empowerment

In this aspect, Petrosea helped 265 people in four project locations, which resulted in increased welfare and economic independence for the local community

4. Environment

Petrosea's CSR programs in environment helped the reforestation of 11,100 hectares in three project locations

In addition, CSR activities conducted by Petrosea impacted the employees' concern towards the victims of the natural disasters in Lombok, Palu, Donggala and Sigi, as well as Banten, both material and nonmaterial. This was indicated by the funds collected to help the victims, as well as the participation of the employees to directly deliver aids and conduct trauma healing activities.

In order to help the disaster victims at Lombok, Palu & Donggala, as well as Banten, Petrosea sent its Emergency Response Team (ERT) under the coordination of the Ministry of ESDM to search for victims, provide emergency medical assistance and map out the requirements of the surrounding communities. Furthermore, in conjunction with the fund raising activity through Petrosea Peduli, which is a dedicated account set up to help victims of natural disasters, sustainable programs were developed, such as facilitating temporary buildings for the local healthcare facility together with a doctor and medical supplies, as well as for educational activities at local elementary schools.



Hak-hak Masyarakat Adat

Perusahaan menghargai adat istiadat setempat, termasuk di dalamnya penghormatan terhadap wilayah adat dan peninggalan budaya (candi, stupa, dsb.).

Penilaian Hak Asasi Manusia [GRI 412]

Penilaian dan penghargaan terhadap Hak Asasi Manusia adalah aspek penting yang dijunjung tinggi Petrosea dalam melanjutkan usahanya. Di setiap proyek Petrosea beroperasi, Petrosea selalu menghormati hak asasi manusia.

Masyarakat Lokal [GRI 413]

Sebagai upaya memberikan kesempatan bekerja bagi masyarakat lokal di sekitar wilayah operasi, Petrosea membuka peluang bagi masyarakat untuk melamar pekerjaan sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang sudah ditentukan. Pemenuhan tenaga kerja diharapkan didapat dengan komposisi 70% pekerja lokal dan 30% pekerja non lokal, setelah melalui proses dan tahapan penyaringan.

Rights of Indigenous People

The Company respects the local customs, including respect for indigenous territories and cultural relics (temples, stupas, etc.).

Human Rights Assessment [GRI 412]

Assessment and Appreciation towards Human Rights is an important aspects that Petrosea upholds in continuing its business. In every project where Petrosea operates, Petrosea never ceases to respect human rights.

Local Communities [GRI 413]

An attempt to create job opportunities for the local communities around its operational area, Petrosea provides opportunity for the community to apply for jobs in accordance with the requirement and established qualifications. Labor fulfillment is expected to be obtained with the composition of 70% local labors and 30% non-local labors, after passing selection process and stages.

08

Pelanggan Customer



Pelanggan

Customer

“

Kepuasan konsumen merupakan kunci utama bagi kemajuan dan keberlangsungan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, Petrosea berupaya untuk menumbuhkan budaya yang selalu mengedepankan pemberian hasil pelayanan dan produk bermutu terbaik kepada seluruh konsumennya

Consumer satisfaction is one of the keys behind the Company's continuous growth. Therefore, Petrosea strives to grow a culture of service and product excellence for all of its consumers



Kebijakan

Untuk memastikan hal tersebut, Perusahaan mengembangkan dan menerapkan sistem Manajemen Mutu dan prosedur-prosedur sesuai dengan persyaratan ISO 9001:2015, yang diaplikasikan bersama dengan ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan OHSAS 18001:2007 serta SMK3 untuk Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja di seluruh area operasi.

Komitmen

Mengingat seluruh kegiatan operasional Perusahaan mensyaratkan jaminan kualitas, maka menjaga kualitas tersebut adalah aspek strategis yang harus senantiasa menjadi perhatian utama. Dalam rangka memastikan kualitas yang sesuai dengan ekspektasi klien, Petrosea melakukan survei kepuasan klien secara berkala untuk

Policy

To ensure this is applied, the Company develops and establishes Quality Management System and procedures in accordance with ISO 9001:2015 requirements, which is applied together with ISO 14001:2015 for Environment Management System and OHSAS 18001:2007 as well as SMK3 for Occupational Health & Safety Management System at all Company's operational areas.

Commitment

Considering that all the Company's operational activities require quality assurance, maintaining that quality is a strategic aspect that must always be a major concern. In order to ensure quality in accordance with client expectations, Petrosea periodically conducts client satisfaction surveys to demonstrate the Company's

menunjukkan komitmen Perusahaan terhadap kualitas dan layanan yang diberikan.

Petrosea menyadari bahwa reputasi Perusahaan dibangun berdasarkan komitmen kuat terhadap kualitas yang telah melembaga dan menjadi bagian dari budaya Perusahaan. Petrosea fokus untuk memberikan yang terbaik demi memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan klien.

Target Kegiatan

Sebagai warga korporasi dunia, Petrosea berupaya menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar, agar kegiatan operasional Perusahaan dapat berjalan dengan baik serta memberikan jaminan kepada konsumen bahwa produk dan jasa yang diberikan Perusahaan telah sesuai dengan kebutuhan konsumennya. Dalam menjalin hubungan dengan masyarakat, CSR Officer Petrosea di masing-masing proyek bertindak sebagai External Relations Officer yang selalu siap menerima pengaduan/keluhan dari masyarakat setempat untuk selanjutnya dicari solusi atau pemecahan masalah dengan cepat dan tepat.

Program & Kegiatan

- Petrosea Quality Management System (PQMS)**
Satu kunci terus berkembangnya usaha Petrosea hingga saat ini adalah kemampuannya memenuhi ekspektasi klien. Klien Petrosea adalah perusahaan-perusahaan kelas menengah hingga besar, sehingga membutuhkan pendekatan yang berbeda. Perusahaan terus menjalankan komunikasi yang efektif untuk memastikan bahwa pelayanan diberikan dengan mutu terbaik. Untuk menjaga loyalitas kliennya, Petrosea menerapkan manajemen mutu dengan standar internasional.

Upaya Petrosea untuk memberikan nilai tambah kepada seluruh pelanggan dilakukan melalui penerapan Petrosea Quality Management System (PQMS). Di dalam PQMS terdapat berbagai proses bisnis fundamental yang diatur secara sistematis untuk memenuhi persyaratan dari sisi operasional, kualitas serta Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L).

Untuk memastikan implementasi PQMS yang berkualitas, Petrosea menerapkan sistem manajemen sesuai dengan standar nasional dan internasional yang meliputi:

commitment to the quality and services provided.

Petrosea realizes that the Company's reputation is built upon a strong commitment towards quality that has been institutionalized and has become part of the Company's culture. Petrosea focuses on giving its best in order to meet clients' needs, desire and expectations.

Target of Activities

As a global corporate citizen, Petrosea seeks to build constructive relationships with surrounding communities in order to assure that operational activities run smoothly and to provide assurances for consumers that the products and services provided by the Company are in accordance with consumer requirements. In maintaining community relationships, Petrosea's CSR Officers act as External Relations Officers who are ready to take reports from the local communities and to immediately and appropriately resolve any issues.

Programs & Activities

- Petrosea Quality Management System (PQMS)**
One of the keys to Petrosea's continuous business development is its ability to fulfill client expectations. Petrosea's clients are middle to large scaled companies, thus requires different approaches. The Company continues to build effective communication to ensure that it provides the best quality of services. In order to maintain client loyalty, Petrosea applies quality management according to international standards.

Petrosea's effort to provide added value to all of its clients are done through the implementation of its Petrosea Quality Management System (PQMS). In PQMS, various fundamental business processes reside which are systematically regulated in order to meet the requirements from the aspects of operational, quality, as well as Health, Safety & Environment (HSE).

To ensure quality implementation of PQMS, Petrosea applies management system in accordance with national and international standards, including:

- ISO 9001:2015 - Sistem Manajemen Mutu
- ISO 14001:2015 - Sistem Manajemen Lingkungan
- OHSAS 18001:2007 - Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja
- SMK3 - Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja

Di Petrosea, implementasi PQMS senantiasa menggunakan standar terbaik. Di saat bersamaan, PQMS juga dirancang agar dapat mengikuti perkembangan zaman dan perubahan permintaan serta ekspektasi pelanggan. Untuk itu, PQMS selalu mengalami penyempurnaan. Kebutuhan pengembangan sistem pun dikaji secara teratur oleh pemilik proses bisnis.

- **Survei Kepuasan Pelanggan**
[GRI 102-43, GRI 102-44, 103-3]

Survei Kepuasan Pelanggan dilaksanakan secara rutin untuk memantau efektivitas Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan klien. Pada tahun 2018, kegiatan survei kepuasan pelanggan Petrosea dilaksanakan oleh masing-masing lini bisnis.

Berikut adalah parameter dan hasil survei kepuasan pelanggan untuk lini bisnis Kontrak Pertambangan, Rekayasa & Konstruksi serta *Petrosea Logistic & Support Services* untuk periode pelaporan tahun 2018.

Parameter Survei / Survey Parameter	
5	Superior Performance (New quality performance standard – Best Practice)
4	Exceeded Expectations (Provided more than required - Potential Best Practice)
3	Met Expectations (Did what was expected – Prevention/Improvement)
2	Below Expectations (Did not do as expected, Recovery Made – Action Required)
1	Poor Performance (Job problems/failures, some recovery made – Action Required)
0	N/A (Not applicable)

- ISO 9001:2015 - Quality Management System
- ISO 14001:2015 - Environmental Management System
- OHSAS 18001:2007 - Occupational Health & Safety Management
- SMK3 - Occupational Health & Safety Management System

At Petrosea, PQMS is constantly implemented using the best standards. Simultaneously, PQMS is also designed to be able to keep up with current development and changes in demand as well as customers' expectation. Therefore, PQMS is always continuously improved. The need for system development is regularly reviewed by the business process owners.

- **Customer Satisfaction Survey**
[GRI 102-43, GRI 102-44, 103-3]

The Customer Satisfaction Survey is regularly conducted to monitor the Company's effectiveness in meeting its clients' needs. In 2018, Petrosea's customer satisfaction survey was carried out by each respective business line.

The following is the parameter and result of customer satisfaction survey for Mining, Engineering & Construction contract and Petrosea Logistic & Support Services business lines for 2018 reporting period.

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Kontrak Pertambangan 2018 /

Result of Customer Satisfaction Survey for Contract Mining in 2018

KJA, TBG, BMB

Resolve your issue and problem satisfactorily

Cooperative & willing to assist and able to find solution

Clear communication & timely

Build good relationship

Contract is administered in an appropriate manner

Equipment selection meet expectation

Perform services consistently, timely according to contract

Services meet expectations

Offer & deliver in efficient manner

Responsible in HSE

Management team are knowledgeable and skillful

Employees are knowledgeable and skillful

Commitment in safe and carefully manner

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Rekayasa & Konstruksi 2018 /

Result of Customer Satisfaction Survey of Engineering & Construction in 2018

Levee

Resolve your issue and problem satisfactorily

Cooperative & willing to assist and able to find solution

Clear communication & timely

Build good relationship

Contract is administered in an appropriate manner

Equipment selection meet expectation

Service consistently, timely according to contract

Services meet expectation

Offer & deliver in efficient manner

Responsible in HSE

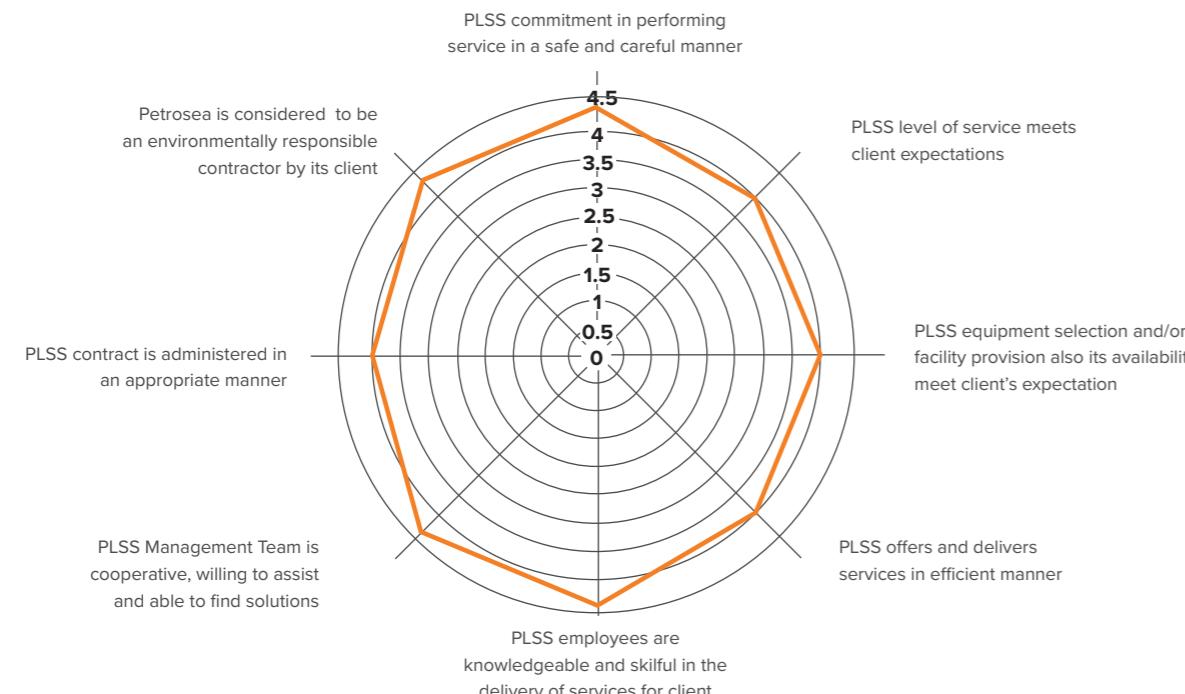
Management team knowledgeable and skillful

Employees knowledgeable and skillful

Commitment in safe and carefully manner

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan PLSS 2018 / Result of Customer Satisfactory Survey of PLSS in 2018

— Lamurindo, SAIPEM, Pertamina, Energy Logistic, Pearl Oil



Dari hasil Survei Kepuasan Pelanggan 2018 di atas menunjukkan bahwa Petrosea secara konsisten memberikan layanan sesuai harapan klien. Survei Kepuasan Pelanggan dilaksanakan secara rutin untuk memantau efektivitas Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan klien.

Sepanjang tahun 2018, Petrosea tidak mengalami wanprestasi dalam pengelolaan proyek. Hasil survei dijadikan landasan bagi dilaksanakannya perbaikan kualitas jasa dan layanan yang diberikan. Petrosea memperhatikan berbagai rekomendasi ataupun temuan yang didapat dari pelaksanaan survei dimaksud, dimana seluruh temuan kemudian ditindak lanjuti sebagai masukan untuk tindak perbaikan.

Dalam hal ini, Petrosea mengkoordinasikan berbagai upaya untuk menjamin kualitas jasa dan layanan agar sesuai dengan yang diinginkan klien. Apabila terdapat keluhan dari klien, Petrosea akan segera menyelesaikan keluhan tersebut.

The results of 2018 Customer Satisfaction Survey above imply that Petrosea consistently delivers services that meet clients' expectation. Customer satisfaction survey is regularly conducted to monitor the Company's effectiveness in meeting clients' needs/

Throughout 2018, Petrosea did not have any default in project management. The survey results become the foundation for quality improvement of the services delivered. Petrosea takes into account various recommendation or findings acquired from the survey implementation, where all findings are then followed up as input for corrective action.

In this case, Petrosea coordinates various efforts to ensure the quality of services in order to meet the clients' desires. If there is any complaint from the client, Petrosea will immediately resolve the complaint.



Layanan Pengaduan Pelanggan

Petrosea tidak membuka layanan pengaduan pelanggan terkait dengan operasional proyek milik klien, namun para CSR Officer di masing-masing proyek yang juga bertindak sebagai External Relation Officer yang selalu siap menerima pengaduan atau keluhan dari masyarakat setempat untuk selanjutnya dicarikan solusi atau pemecahan masalah.

Customer Complaint Service

Petrosea does not open customer complaints services related to client-owned project operations, but CSR Officers in each project who also act as External Relations Officers are always ready to receive complaints or complaints from the local community for further solutions or problem solving.

Indeks GRI

GRI Index

GRI Standards	Nomor Indeks / Index Number	Judul / Title	Halaman / Page
Pengungkapan Umum / General Disclosures			
Profil Organisasi / Organizational Profile	GRI 102-1	Nama Organisasi / Name of the Organization	18
	GRI 102-2	Kegiatan, Merek, Produk & Jasa / Activities, Brands, Products & Services	18
	GRI 102-3	Lokasi Kantor Pusat / Location of Headquarters	35-36
	GRI 102-4	Lokasi Operasi / Location of Operations	35-37
	GRI 102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum / Ownership and Legal Form	21-23
	GRI 102-7	Skala Organisasi / Scale of the Organization	40
	GRI 102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain / Information on Employees and Other Workers	4, 65, 82-85
	GRI 102-9	Rantai Pasokan / Supply Chain	38, 66
	GRI 102-10	Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokannya / Significant Changes to the Organization and Its Supply Chain	21, 38-39
	GRI 102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan / Precautionary Principle or Approach	48-53
	GRI 102-12	Inisiatif Eksternal / External Initiatives	70-71, 78
	GRI 102-13	Keanggotaan Asosiasi / Memberships of Associations	40
Strategi / Strategy	GRI 102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior / Statement from Senior Decision-Maker	6-11
Tata Kelola / Governance	GRI 102-18	Struktur Tata Kelola / Governance Structure	32, 45
Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement	GRI 102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan / List of Stakeholder Groups	53
	GRI 102-43	Pendekatan terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Approach to Stakeholder Engagement	112
	GRI 102-44	Topik Utama dan Masalah yang dikemukakan / Key Topics and Concerns Raised	112
Praktik Pelaporan / Reporting Practice	GRI 102-45	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi / Entities Included in the Consolidated Financial Statements	12, 34
	GRI 102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik / Defining Report Contents and Topic Boundaries	13-14
	GRI 102-48	Penyajian Kembali Informasi / Restatement of Information	12-13
	GRI 102-49	Perubahan dalam Pelaporan / Non organizations aspect material	12-13
	GRI 102-50	Periode Pelaporan / Reporting Period	12
	GRI 102-51	Tanggal Laporan Terbaru / Date of Most Recent Report	12
	GRI 102-52	Siklus Pelaporan / Reporting Cycle	12
	GRI 102-53	Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan / Contact Points Regarding the Report	14
	GRI 102-54	Klaim Bahwa Isi Laporan Sesuai dengan Standar GRI / Claims of Reporting in Accordance with the GRI Standards	13
	GRI 102-55	Indeks Isi GRI / GRI Content Index	116
	GRI 102-56	Assurance oleh Pihak Eksternal / External Assurance	14

GRI Standards	Nomor Indeks / Index Number	Judul / Title	Halaman / Page
Pendekatan Manajemen / Management Approach			
	GRI 103-2	Persyaratan Umum untuk Pelaporan Pendekatan Manajemen / General Requirements for Reporting the Management Approach	51, 63-66, 72-74
	GRI 103-3	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / The Management Approach and Its Components	66, 112
Ekonomi / Economic			
GRI 201 Kinerja Ekonomi / Economic Performance	GRI 201-1	Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Management Approach Disclosures	5, 40, 62-65
	GRI 201-2	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan / Direct Economic Value Generated and Distributed	65, 72-78
		Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain akibat dari Perubahan Iklim / Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change	
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts	GRI 203-2	Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Management Approach Disclosures	102-106
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan / Significant Indirect Economic Impacts	
		GRI 204-1	66
GRI 204 Praktik Pengadaan / Procurement Practices		Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal / Proportion of Spending on Local Suppliers	
	GRI 205-2	Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi / Communication and Training about Anti-Corruption Policies and Procedures	51-52
	GRI 205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil / Confirmed Incidents of Corruption and Actions Taken	51-52
GRI 206 Praktik Anti Persaingan / Anti Competitive Behavior	GRI 206-1	Langkah-langkah Hukum untuk Perilaku Anti-Persaingan, Praktik Anti-Trust dan Monopoli / Legal Actions for Anti-Competitive Behavior, Anti-Trust, and Monopoly Practices	53

GRI Standards	Nomor Indeks / Index Number	Judul / Title	Halaman / Page
Lingkungan / Environment			
Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Management Approach Disclosures			
GRI 301 Material / Materials	GRI 301-1	Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume / Materials Used by Weight or Volume	70-78
	GRI 301-2	Material Input dari Daur Ulang yang digunakan / Recycled Input Materials Used	70-78
	GRI 301-3	Produk Reclaimed dan Material Kemasannya / Reclaimed Products and Their Packaging Materials	70-78
Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Management Approach Disclosures			
GRI 302 Energi / Energy	GRI 302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi / Energy Consumption within the Organization	72
	GRI 302-2	Konsumsi Energi dalam Organisasi / Energy Consumption outside of the Organization	72
	GRI 302-3	Intensitas Energi / Energy Intensity	72
	GRI 302-4	Pengurangan Konsumsi Energi / Reduction of Energy Consumption	72
	GRI 302-5	Pengurangan pada Energi yang Dibutuhkan untuk Produk dan Jasa / Reductions in Energy Requirements of Products and Services	72
Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Management Approach Disclosures			
GRI 303 Air / Water	GRI 303-1	Pengambilan Air Berdasarkan Sumber / Interactions with Water as a Shared Resource	73
Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Management Approach Disclosures			
GRI 306 Air Limbah (Efluen) dan Limbah / Effluents and Waste	GRI 306-2	Limbah Berdasarkan Jenis dan Metode Pembuangan / Waste by Type and Disposal Method	74
	GRI 306-4	Pengangkutan Limbah Berbahaya / Transport of Hazardous Waste	71, 74
Sosial / Social			
Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Management Approach Disclosures			
GRI 401 Kepegawaian / Employment	GRI 401-1	Perekutran Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan / New Employee Hires and Employee Turnover	83
	GRI 401-3	Cuti Melahirkan / Parental Leave	84
Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Management Approach Disclosures			
GRI 402 Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen / Labor/Management Relations	GRI 402-1	Periode Pemberitahuan Minimum Terkait Perubahan Operasional / Minimum Notice Periods Regarding Operational Changes	12

GRI Standards	Nomor Indeks / Index Number	Judul / Title	Halaman / Page
Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Management Approach Disclosures			
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety			
GRI 403-1	Perwakilan Pekerja dalam Komite Resmi Gabungan Manajemen-Pekerja untuk Kesehatan dan Keselamatan / Occupational Health and Safety Management System		89
Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Management Approach Disclosures			
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	GRI 404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan / Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	89-91
Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Management Approach Disclosures			
GRI 405 Keanelekragaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunity	GRI 405-1	Keanelekragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan / Diversity of Governance Bodies and Employees	45, 86
Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Management Approach Disclosures			
GRI 406 Non-Diskriminasi / Non-Discrimination	GRI 406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan / Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken	86
GRI 407 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif / Freedom of Association and Collective Bargaining	GRI 407-1	Operasi dan Pemasok di mana Hak atas Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Mungkin Berisiko / Operations and Suppliers in which the Right to Freedom of Association and Collective Bargaining May Be at Risk	86
GRI 408 Pekerja Anak / Child Labor	GRI 408-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Pekerja Anak / Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Child Labor	86
GRI 409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja / Forced or Compulsory Labor	GRI 409-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Kerja Paksa / Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Compulsory Labor	86



Member of Indika Energy Group

PT Petrosea Tbk.

Indy Bintaro Office Park, Building B
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

P: +62 21 29770999
F: +62 21 29770988

info@petrosea.com
www.petrosea.com